

KABUPATEN PINRANG DALAM ANGKA

Pinrang Regency in Figures

2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG
Statistics of Pinrang Regency



**KABUPATEN
PINRANG
DALAM ANGKA**

Pinrang Regency in Figures

2020

KABUPATEN PINRANG DALAM ANGKA
Pinrang Regency in Figures
2020

ISSN: 2528-4312

Katalog /*Catalog*: 1102001.7315

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlvii + 456 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Pinrang

BPS-Statistics of Pinrang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Pinrang

BPS-Statistics of Pinrang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Lasinrang

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Pinrang/*BPS-Statistics of Pinrang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Pinrang/*BPS-Statistics of Pinrang Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN PINRANG
CHIEF STATISTICIAN OF PINRANG REGENCY



H. Muhammad Asri Lantong, SE



KATA PENGANTAR

Publikasi Kabupaten Pinrang Dalam Angka 2019 merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pinrang. Publikasi ini menyajikan data tentang gambaran tingkat keberhasilan pembangunan di kabupaten Pinrang utamanya tahun 2019 dan series data beberapa tahun sebelumnya. Publikasi ini memuat informasi statistik tentang geografis, pemerintahan, penduduk dan tenaga kerja, sosial, pertanian, industri, penggalian, listrik dan air, perdagangan, perhubungan dan komunikasi, keuangan dan harga serta produk domestik regional bruto (PDRB). Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan beberapa grafik. Beberapa tabel mengalami perubahan dan perbaikan menyesuaikan dengan data series yang dimiliki oleh masing-masing instansi. Publikasi ini merupakan versi lengkap dari publikasi Kabupaten Pinrang dalam Angka tahun 2020 versi percepatan yang rilis Februari lalu.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Meskipun terbit ditengah pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa data tidak tersedia dan belum seutuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, kami berharap publikasi ini dapat digunakan untuk membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pinrang. Akhirnya, untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pinrang, Mei 2020
Kepala BPS
Kabupaten Pinrang

H. Muhammad Asri Lantong, SE



PREFACE

Publication of Pinrang Regency in Figures 2019 is an annual routine publication which is published by the Statistics (BPS) of Pinrang Regency. This publication presents data on the description of the success rate of development in Pinrang regency, especially in 2018 and a series of data several years earlier. This publication contains statistical information on geography, government, population and labor, social, agriculture, industry, excavation, electricity and water, trade, transportation and communication, finance and prices and gross regional domestic product (GRDP). The data is generally presented in series and is equipped with several graphs. Some tables experience changes and improvements in accordance with the data series that are owned by each agency. It is a full version of the Pinrang Regency year 2020 publication (version of the acceleration) which was released last February.

This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all parties who have provided assistance, a big appreciation and gratitude was extended. Although it was published in the midst of the Covid-19 pandemic which caused some data to be unavailable and not yet fully meet the expectations of data users, especially planners, we hope that this publication can be used to help complete the development planning in Pinrang District. Finally, for the improvement of this publication, constructive responses and suggestions from users are highly expected.

*Pinrang, Mei 2020
Chief Statistician of
Pinrang Regency*

H. Muhammad Asri Lantong, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	187
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	321
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	341
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	353
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	369
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	405
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	415
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	425
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	445

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pinrang Regency, 2015–2019</i>	20
2.1.2	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Villages Development Levels by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	21

2.1.3	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Classification of Villages/Wards by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	22
2.1.4	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan Badan Permusyawaratan Desa Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Villages/Wards According to The Level of Development of The Village Consultative Agencies in Pinrang Regency, 2019</i>	23
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	24
2.2.2	Jumlah Keputusan dan Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Decision and Regional Regulation of The Regional House of Representatives in Pinrang Regency, 2019</i>	25
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pinrang Regency, December 2018 dan December 2019</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pinrang Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pinrang Regency, December 2018 and December 2019</i>	30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pinrang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pinrang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	34

**3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/
POPULATION AND EMPLOYMENT**

3.1 PENDUDUK

POPULATION

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	48
-------	---	----

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pinrang Regency, 2019</i>	52

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	54
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	56
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	56
3.2.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Business Field and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	58
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Registered Job Applicants by Business Field and Month in Pinrang Regency, 2019</i>	59
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	84
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	85
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	89
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	92

4.1.7	<p><i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	93
4.1.8	<p><i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	96
4.1.9	<p><i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i></p>	97
4.1.10	<p><i>Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pinrang, 2014– 2019</i></p> <p><i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pinrang Regency, 2014–2019</i></p>	100
4.1.11	<p><i>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019</i></p> <p><i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pinrang Regency, 2018 and 2019</i></p>	105
4.1.12	<p><i>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019</i></p> <p><i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pinrang Regency, 2018 and 2019</i>.....</p>	106
4.1.13	<p><i>Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019</i></p> <p><i>Number of Schools, Pupils, and Teachers of Extraordinary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i></p>	107

4.1.14	Banyaknya Kelompok Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Group Learning Activities Paket A, B, C by Subditrict in Pinrang Regency, 2019</i>	110
4.1.15	Banyaknya Peserta Didik Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Student at Learning Activities Paket A, B, C by Subditrict and Sex in Pinrang Regency, 2019</i>	111
4.1.16	Banyaknya Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Non-Formal Education by Subditrict in Pinrang Regency, 2019</i>	112
4.1.17	Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Member Non-Formal Education by Subditrict in Pinrang Regency, 2019</i>	114
4.1.18	Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Member Non-Formal Education by Subditrict in Pinrang Regency, 2019</i>	116
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subditrict in Pinrang Regency, 2014–2019</i>	118
4.2.2	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subditrict in Pinrang Regency, 2019</i>	124

4.2.3	<p>Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>.....</p>	125
4.2.4	<p>Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pinrang Regency, 2019</i>.....</p>	127
4.2.5	<p>Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pinrang, 2015-2019 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pinrang Regency, 2015-2019</i>.....</p>	128
4.2.6	<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pinrang Regency, 2019</i>.....</p>	129
4.2.7	<p>Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pinrang, 2013-2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pinrang Regency, 2013-2019</i>.....</p>	130
4.2.8	<p>Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pinrang, 2013-2019 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pinrang Regency, 2013-2019</i>.....</p>	131
4.2.9	<p>Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>.....</p>	132
4.2.10	<p>Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019.</i></p>	133

4.2.11	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018 and 2019...</i>	134
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pinrang Regency, 2019</i>	137
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019..</i>	138
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pinrang Regency, 2011–2018</i>	139
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Hajj Pilgrims by Sex Pinrang Regency, 2019.....</i>	142
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Pekerjaan Terakhir Tahun, 2019 <i>Number of Hajj Pilgrims by Jobs Pinrang Regency, 2019.....</i>	143
4.3.6	Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Kabupaten Pinrang Tahun Akademik 2019 <i>Number of Santri and Trainer Pinrang Regency Academic Year 2019....</i>	144
4.3.7	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017–2019 <i>Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017–2019</i>	145
4.3.8	Nikah, Talak dan Cerai, 2017–2019 <i>Number of Marriages and Divorces, 2017–2019.....</i>	146

4.3.9	Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Divorces by Factors and Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	148
4.3.10	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	151
4.3.11	Banyaknya Korban Bencana Alam dan Yang Telah Mendapat Bantuan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Victims of Natural Disasters and Who Have Received Assistance Specified in Each Sub-Subdistrict In Pinrang Regency, 2019</i>	152
4.3.12	Akibat Kerugian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Catastrophic Losses by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency, 2019</i>	153
4.3.13	Data Bencana Alam Khusus Gempa Tektonik Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Record of Natural Disasters Especially Earthquakes tectonic in Each Sub-Subdistrict in Pinrang, 2019</i>	155
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pinrang, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pinrang Regency, 2012–2019</i>	156
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pinrang, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pinrang Regency, 2012–2019</i>	157

**4.5 KRIMINALITAS
CRIMINALITY**

4.5.1	<i>Jumlah Penyakit Masyarakat di Kabupaten Pinrang 2015-2019 Number of Public Disturbances in Pinrang Regency, 2015-2019.....</i>	158
4.5.2	<i>Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Pinrang, 2017-2019 Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Pinrang Regency, 2017-2019.....</i>	159
4.5.3	<i>Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2019 Number of Prisoners at Resort Police by Age and Sex Detailed Monthly, 2019</i>	160
4.5.4	<i>Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Yang Dikeluarkan Dalam Bulan Laporan Dirinci Dewasa / Anak-Anak Dan Jenis Kelamin Tiap Bulan 2019 Number of Prisoners at The Resort Police Released in The Reporting Month Specified Adults/Children and Sex Every Month of The Year 2019.....</i>	161
4.5.5	<i>Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019 Number of Cases Received by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2019</i>	162
4.5.6	<i>Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019 Number of Cases Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2019</i>	165
4.5.7	<i>Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019 Number of Cases Recieved and Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2019</i>	169

4.5.8	<i>Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019</i> <i>Number of Divorges by Causative Factor and Month Pinrang regency, 2019</i>	170
4.5.9	<i>Banyaknya Perkara Pidana Biasa, Pidana Singkat, Pidana Cepat/Lalu Lintas Yang Diajukan Dan Diputuskan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Dirinci Tiap Bulan, 2019</i> <i>Number of Ordinary Criminal Cases, Short Criminal, Quick Criminal/Traffic Submitted and Decided in the Civil Court Office of Pinrang Every Mounth in 2019</i>	172
4.5.10	<i>Banyaknya Perkara Perdata Yang Diajukan, Diputuskan Dan Tunggakan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Tahun, 2019</i> <i>Number of Civil Cases Submitted, Dicede and Rest of Last Year Civil Court Office in Pinrang Regency 2019</i>	176
4.5.11	<i>Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pinrang Menurut Jenis Kelamin Dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2019</i> <i>The Number of Prisoners in a Detention Class II B Pinrang by Sex and Status of Detentions The End of 2019</i>	179
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	<i>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2018 dan 2019</i> <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2018 and 2019</i>	200
5.1.2	<i>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 dan 2019</i> <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	209

5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2016–2019</i>	218
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2016–2019</i>	219
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	220
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	227
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2016–2019</i>	234
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (kg), 2016–2019</i>	235
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	236
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	239

5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2016–2019</i>	242
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (stalks), 2016–2019</i>	243
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	244
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pinrang, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pinrang Regency (ton), 2016–2019</i>	253
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	254
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	258
5.2.3	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Dalam di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	262

5.2.4	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Hibrida di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Hybrid Coconut by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	263
5.2.5	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kakao di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Cacao by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	264
5.2.6	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Robusta Coffee by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	265
5.2.7	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Arabika di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Arabica Coffee by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	266
5.2.8	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Jambu Mete di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Cashew by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	267
5.2.9	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kemiri di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Candlenut by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	268
5.2.10	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Cengkeh di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Clove by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	269
5.2.11	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kapuk di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Kapok by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	270
5.2.12	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Lada di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Pepper by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	271

5.2.13	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Vanili di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Vanilla by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	272
5.2.14	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Aren di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Aren by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	273
5.2.15	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pinang di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Areca Nut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	274
5.2.16	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pala di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Nutmeg by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	275
5.2.17	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Palm Oil by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	276
5.2.18	Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Nilam di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area, Production, Produktivity and Farmer Patchouli by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	277
5.3	TANAMAN PANGAN	
	FOOD CROPS	
5.3.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Pinrang Regency (ha), 2019</i>	278
5.3.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ha), 2019 <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Pinrang Regency (ha), 2019</i>	279

5.3.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2019 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2019</i>	280
5.3.4	Luas Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2019 <i>Land Area by Subdistrict and Type of Irrigation in Pinrang Regency, 2019</i>	281
5.3.5	Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	284
5.3.6	Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	285
5.3.7	Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Harvested Area and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	286
5.3.8	Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Harvested Area and Production of Peanuts by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	287
5.3.9	Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Harvested Area and Production of Soyabeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	288
5.3.10	Harvested Area and Production of Soyabeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019 <i>Harvested Area and Production of Green Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	299

5.4 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang (ekor), 2018 dan 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency (heads), 2018 and 2019</i>	290
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang (ekor), 2018 dan 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry n Pinrang Regency (heads), 2018 and 2019</i>	293
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang (kg), 2018 dan 2019 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	295
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang (kg), 2018 dan 2019 <i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Pinrang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	298
5.4.5	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict in Pinrang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	300
5.4.6	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2019</i>	302

5.5 PERIKANAN

FISHERY

5.5.1	Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 (Ha) <i>Area of Fish Effort by District in Pinrang regency, 2019 (Ha)</i>	303
5.5.2	Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya Udang Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area of Fish Effort by District in Pinrang regency, 2019 (Ha)</i>	304

5.5.3	Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (Ha) <i>Area of Fish Conservation by District in Pinrang Regency Year 2019 (Ha)</i>	305
5.5.4	Produksi Perikanan di Kabupaten Pinrang Menurut Bulan Tahun, 2019 <i>Production of Fishery by Month in Pinrang Regency, 2019</i>	306
5.5.5	Produksi Total Ikan Asin/Olahan Menurut Jenis Perikanan Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Total Production of Briny Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency, 2019</i>	308
5.5.6	Produksi Total Ikan Segar Dari Sumber Budidaya Per Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Total Production of Fresh Fish by Kinds of Fishery by District in Pinrang Regency, 2019</i>	309
5.5.7	Produksi Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 (Ton) <i>Production of Fishery by District in Pinrang Regency, 2019 (Ton)</i>	310
5.5.8	Banyaknya Nelayan / Petani Ikan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 (Orang) <i>Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency, 2019 (Person)</i>	311
5.5.9	Banyaknya Rumah tangga / Perusahaan Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency, 2019 (Person)</i>	312
5.5.10	Jumlah Dan Jenis Armada Penangkapan Ikan Yang Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>The Number and Type of Fishing Fleet Which is Used in every District in Pinrang, 2019</i>	313
5.5.11	Luas Areal Dan Produksi Rumput Laut Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Area and Production of Seaweed in Every District in Pinrang, 2019</i>	314

5.6 KEHUTANAN

FORESTY

5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2019 <i>Forest Area by Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2019</i>	315
-------	--	-----

5.6.2	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2019 <i>Forest Area by function and Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2019</i>	317
-------	---	-----

5.7 KETERSEDIAAN PANGAN

FOOD AVAILABILITY

5.7.1	Data Ketersediaan Surplus Minus Kelompok Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Data on Availability of Food Group by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	320
-------	---	-----

6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019.....</i>	327
-----	---	-----

6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pinrang Regency, 2015–2019</i>	328
-----	---	-----

6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	329
-----	---	-----

6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Type of Costumers in Pinrang Regency, 2019.....</i>	330
-----	--	-----

6.5	Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/ Ranting PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Production and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Type in Pinrang Regency, 2019</i>	331
6.6	Jumlah Pelanggan Pada PT (Persero) PLN Wilayah VII Cabang Pinrang Dirinci Menurut Jenis Tarif, 2019 <i>Number Of Consumers In Electricity Branch Region VII Pinrang By Kinds Of Tariff, 2019</i>	332
6.7	Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang Dan Energi Terjual Tiap Unit, 2019 <i>Number of Consumers, Energy Attached And Sold By Unit, 2019</i>	333
6.8	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pinrang Regency, 2019</i>	334
6.9	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Establishment, Workers, Investment and Production of Chemical Industry Group, Agro, and Result of Forest in Pinrang Regency, 2019</i>	338
6.10	Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Development Of The Publishing Business Registration By Form Of The Company In Pinrang, 2019</i>	339
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016–2019.</i>	347
7.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2012-2019 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2012-2019</i>	348
7.3	Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Tourism Object / Tourism Potential of Pinrang Regency, 2019</i>	349

7.4	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2012-2019 <i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2012-2019</i>	351
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pinrang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2017–2019</i>	359
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pinrang Regency (km), 2017–2019</i>	360
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pinrang Regency (km), 2017– 2019</i>	361
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict in Pinrang Regency (km), 2019</i>	362
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2019 <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2019</i>	363
8.1.6	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface and Road Condition in Pinrang Regency (km), 2019</i>	364
8.1.7	Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number and Length of Bridge by Type and Authoritative Governmental Storey Pinrang Regency, 2019</i>	365

8.1.8	Jumlah Angkutan yang Layak Jalan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pinrang, 2015-2019 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pinrang Regency, 2015-2019</i>	366
8.1.9	Jumlah Kecelakaan Menurut Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pinrang, 2015-2019 <i>Number of Accidents by Type of Accident in Pinrang District, 2015-2019</i>	367
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016–2019</i>	368
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016–2019</i>	375
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	376
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	377
9.4	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kecamatan Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Micro and Small Enterprises by Subdistrict in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency, 2019</i>	378

9.5	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Jenis Usaha Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Micro and Small Enterprises by Enterprises in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency, 2019</i>	379
9.6	Harga Bahan-Bahan Bangunan di Kabupaten Pinrang 2019 <i>The Price of Building Materials in Pinrang Regency, 2019</i>	380
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pinrang Regency, 2018 and 2019</i>	411
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pinrang Regency, 2018 and 2019</i>	412
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pinrang Regency, 2018 and 2019</i>	413
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Pinrang, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pinrang Regency, 2016–2019</i>	421
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	422
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Pinrang, 2015-2019 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Pinrang Regency, 2015-2019</i>	423

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	434
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	436
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency, 2015–2019.....</i>	438
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (percent), 2016–2019.....</i>	440
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	442
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019...</i>	443

13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019.....</i>	450
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019.....</i>	451
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019.....</i>	452
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2015–2019.....</i>	453

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	5 5
1.2	Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019.. <i>Distance to Capital by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019.....</i>	6 6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019..... <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	18 18
2.2	Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2019 (%)..... <i>Civil Servants by Occupation and Sex in Pinrang Regency, December 2019 (%).....</i>	19 19
3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019..... <i>Population Density by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019.....</i>	46 46
3.2	Pencari Kerja Teraftar, Lowongan Kerja Teraftar, dan Penempatan Tenaga Kerja di Kabupaten Pinrang, 2019..... <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Pinrang Regency, 2019</i>	47 47
4.1	Rasio Guru Terhadap Murid Kabupaten Pinrang, 2018/2019	79 79
4.2	Nikah, Talak dan Cerai di Kabupaten Pinrang, 2017-2019	80 80
5.1	Luas Panen Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ha), 2019..... <i>Harvested Area of Paddy by Subdistrict in Pinrang Regency (ha), 2019.....</i>	198 198
5.2	Persentase Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang (kg), 2019..... <i>Percentage of Poultry Meat Production by Kind of Poultry in Pinrang Regency (kg), 2019.....</i>	199 199
6.1	Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2019.....	326

	<i>Production and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Type in Pinrang Regency, 2019</i>	176
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018.....	346
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2018</i>	346
8.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Pinrang (km), 2019	357
	<i>Distribution of Road Length by Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2019</i>	357
8.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2019	358
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2019</i>	358
9.1	Perbandingan Jumlah Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Pinrang, 2019.....	374
	<i>Comparison between Number of Cooperatives and Micro and Small Enterprises of Pinrang Regency, 2019</i>	374
10.1	Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) Makanan di Kabupaten Pinrang, 2019	409
	<i>Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Pinrang Regency, 2019</i>	409
10.2	Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) Non Makanan di Kabupaten Pinrang, 2019	410
	<i>Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs) in Pinrang Regency, 2019</i>	410
11.1	Distribusi Pedagang Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019	420
	<i>Distribution of Small Trader by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019</i>	420
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2019	432
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency, 2019</i>	432

12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2019	433
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (percent), 2019.....</i>	<i>433</i>
13.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2019.....	448
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2019....</i>	<i>448</i>
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019.....	449
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2019.....</i>	<i>449</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	372,2	374,6	377,2
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,71	0,63	0,63
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	31,43	32,94	31,85
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	8,46	8,81	8,46
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,34	70,9	71,66
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	16 360,6	18 087,8	19 630,3
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	7,8	6,9	6,5

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

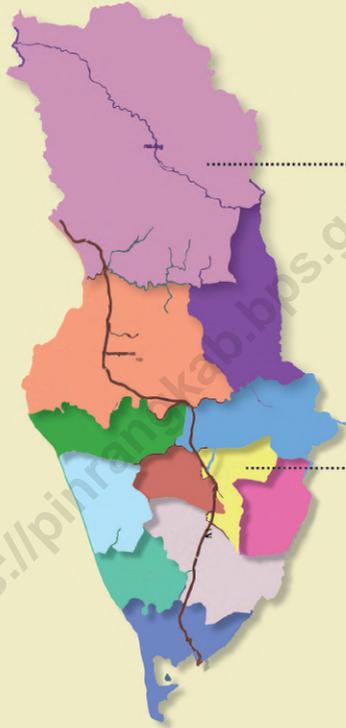
<https://pinrangkab.bps.go.id>

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

PINRANG adalah Kabupaten **terbesar ketujuh** di Sulawesi Selatan, terdiri dari 12 kecamatan dengan total luas wilayah 1 961,77 km



LEMBANG

Kecamatan terbesar di Pinrang dengan luas wilayah 733,09 km²

PALETEANG

Kecamatan terkecil sekaligus terpadat di Pinrang dengan luas wilayah 37,29 km²



Curah hujan tertinggi di Pinrang terjadi pada **154 mm³** FEBRUARI 2019



Rata-rata lama penyinaran matahari tertinggi di Pinrang terjadi pada **AGUSTUS 2019**

Suhu udara di Pinrang tahun 2019 berkisar antara **24,7°C - 28,4°C**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
2. **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.
3. **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
4. **Desa/Kelurahan lembah** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
5. **Desa/Kelurahan Dataran** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

1. **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
2. **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.
3. **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
4. **Valley Village/Sub-District area** is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
5. **Flat Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

Kabupaten Pinrang, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang terletak kira-kira 185 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Pinrang terletak antara 3°19'-4°10' Lintang Selatan dan 119°26'-119°47' Bujur Timur, masing-masing berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja
- Sebelah Timur : Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang
- Sebelah Selatan : Kota Pare-Pare
- Sebelah Barat : Kabupaten Polewali Mandar (Sulawesi Barat)

Wilayah administratif Kabupaten Pinrang terbagi dalam 12 Kecamatan dan 108 Desa/Kelurahan (39 Kelurahan dan 69 Desa) dengan luas 1.961,77 Km². Adapun Kecamatan Lembang merupakan kecamatan terluas dengan luas 733,09 Km².

DESCRIPTION

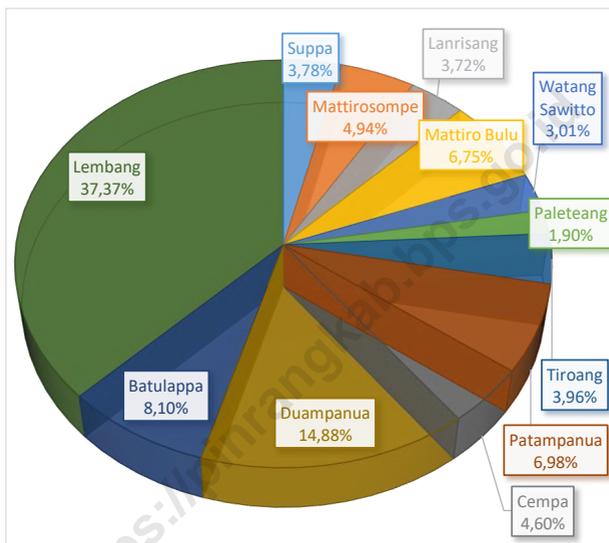
Pinrang Regency is one of regencies in South Sulawesi Province, located about 185 Km northern of Makassar (capital city of Sulawesi Selatan Province). Astronomically, Pinrang is located between 3°19'-4°10' South Latitude and 119°26'-119°47' East Longitude. In terms of geographic position, Pinrang has boundaries as follows :

- Northern : Tana Toraja Regency
- Eastern : Enrekang Regency and Pinrang Regency
- Southern : Pare-Pare City
- Western : Polewali Mandar Regency (West Sulawesi)

Administratively, total area of Pinrang Regency is about 1.961,77 Km² which is divided into 12 subdistricts and consist of 108 villages/urban-village (69 villages and 39 urban/villages). Lembang is the largest subdistrict with an area of 733,09 Km².

Gambar 1.1
Figures

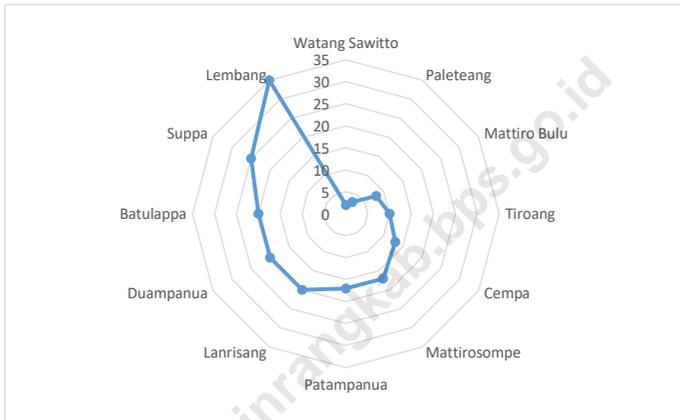
Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 43 Tahun 2014 tanggal 17 Juni 2014
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 43/2014, June 17, 2014

Gambar 1.2
Figures

Jarak Ke Ibukota Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Distance to Capital by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 43 Tahun 2014 tanggal 17 Juni 2014
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 43/2014, June 17, 2014

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Suppa	Majennang	74,20
Mattiro Sompe	Langnga	96,99
Lanrisang	Jampue	73,01
Mattiro Bulu	Bua	132,49
Watang Sawitto	Sawitto	58,97
Paletang	Laleng Bata	37,29
Tiroang	Tiroang	77,73
Patampanua	Teppo	136,85
Cempa	Cempa	90,30
Duampanua	Lampa	291,86
Batulappa	Bilajeng	158,99
Lembang	Tuppu	733,09
Pinrang	Watang Sawitto	1 961,77

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Wilayah Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(4)	(5)
Suppa	3,78	2
Mattiro Sompe	4,94	0
Lanrisang	3,72	0
Mattiro Bulu	6,75	0
Watang Sawitto	3,01	0
Paleteang	1,90	0
Tiroang	3,96	0
Patampanua	6,98	0
Cempa	4,60	0
Duampanua	14,88	0
Batulappa	8,10	0
Lembang	37,37	0
Pinrang	100,00	2

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 43 Tahun 2014 tanggal 17 Juni 2014/*Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 43/2014, June 17, 2014*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Suppa	2 - 265	25,00
Mattiro Sompe	2 - 12	17,00
Lanrisang	2 - 14	20,00
Mattiro Bulu	12 - 228	8,00
Watang Sawitto	6 - 14	2,00
Paleteang	14 - 157	3,00
Tiroang	13 - 23	10,00
Patampanua	13 - 86	17,00
Cempa	2 - 18	13,00
Duampanua	2 - 965	20,00
Batulappa	20 - 1007	20,00
Lembang	2 - 1908	35,00
Pinrang	2 - 1908	0,00

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 43 Tahun 2014 tanggal 17 Juni 2014/*Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 43/2014, June 17,2014*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2019**
Observation of Climate Elements By Months at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,7	24,6	24,8	...	77	...
Februari/February	26,0	27,1	27,3	...	83	...
Maret/March	27,2	27,3	27,5	...	81	...
April/April	27,4	27,5	27,7	...	83	...
Mei/May	27,6	27,7	27,9	...	79	...
Juni/June	26,4	26,5	26,7	...	82	...
Juli/July	25,8	25,9	26,1	...	78	...
Agustus/August	26,4	26,5	26,7	...	73	...
September/September	27,1	27,2	27,5	...	69	...
Oktober/October	27,9	28,0	28,3	...	72	...
November/November	28,1	28,2	28,4	...	78	...
Desember/December	27,9	28,0	28,2	...	82	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	0,27	6	...	911,5	...
Februari/February	...	0,31	7	...	1002,4	...
Maret/March	...	0,39	9	...	1000,6	...
April/April	...	0,50	12	...	1001,7	...
Mei/May	...	0,64	15	...	1002,0	...
Juni/June	...	0,65	16	...	1001,8	...
Juli/July	...	0,95	20	...	1003,5	...
Agustus/August	...	1,18	21	...	1004,2	...
September/September	...	1,15	19	...	1001,7	...
Oktober/October	...	1,06	16	...	998,6	...
November/November	...	0,60	10	...	1002,3	...
Desember/December	...	0,31	7	...	1000,9	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

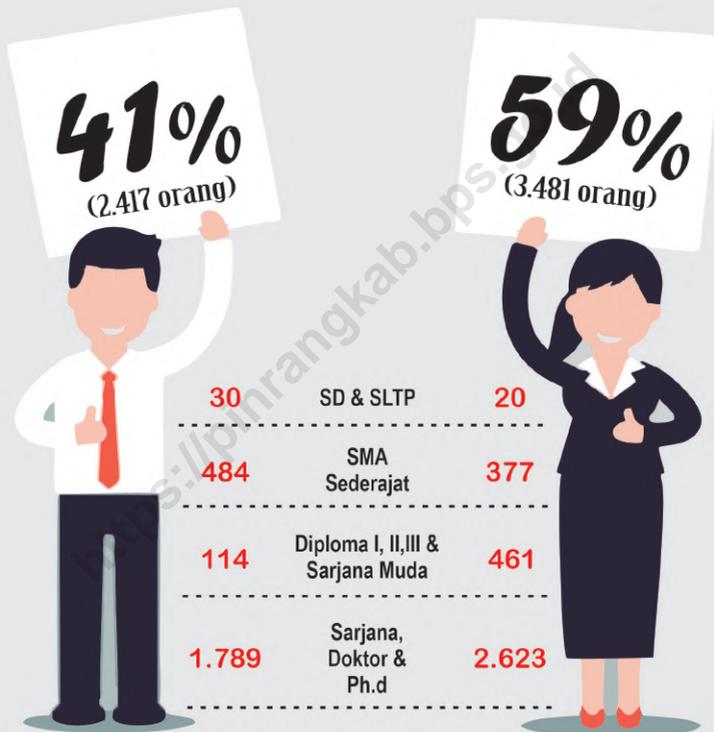
Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	97	6,00	63,37
Februari/ <i>February</i>	154	8,00	61,04
Maret/ <i>March</i>	78	6,00	65,90
April/ <i>April</i>	105	11,00	65,56
Mei/ <i>May</i>	11	4,00	68,30
Juni/ <i>June</i>	54	8,00	51,28
Juli/ <i>July</i>	7	3,00	61,49
Agustus/ <i>August</i>	14	4,00	75,34
September/ <i>September</i>	1	...	75,23
Oktober/ <i>October</i>	34	3,00	66,00
November/ <i>November</i>	23	5,00	59,26
Desember/ <i>December</i>	93	...	59,43

Catatan/*Note*: ...) Alat Rusak / ...)*Broken Tool*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

BAB 2 PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



Lebih dari separuh jumlah PNS di Kabupaten Pinrang adalah **perempuan** dengan jumlah total **3.481** orang.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang."
 2. **Kecamatan** adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati atau walikota yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.
 3. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. *As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province itself divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".*
 2. **Subdistrict** is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat itself is a legal civil servant and report directly to Bupati or Walikota. Subdistrict consist of Urban Communities/ Village.
 3. **Regional House of Representatives (DPRD)** members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

ULASAN**DESCRIPTION****PEMERINTAHAN****GOVERNMENT****2.1. Wilayah Administratif****2.1. Local Government**

Wilayah administratif Pemerintah Daerah Pinrang dengan ibukota Watang Sawitto terbagi dalam 12 kecamatan yang membawahi 69 desa dan 39 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah. Dari 12 kecamatan yang ada, Kecamatan Patampanua, Duampanua dan Lembang merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Patampanua terdiri dari 7 desa dan 4 kelurahan, Kecamatan Duampanua terdiri dari 10 desa dan 5 kelurahan, dan Kecamatan Lembang terdiri dari 14 desa dan 2 kelurahan.

Government Administrative Region of Pinrang consists of 12 subdistricts covering 69 villages and 39 urban villages. In other words, there is no regional split. Patampanua Subdistrict, Duampanua Subdistrict and Lembang Subdistrict are the most of number village and urban village. Patampanua Subdistrict consists of 7 villages and 4 urban villages, Duampanua Subdistrict consists of 10 villages and 5 urban villages, and Lembang Subdistrict consists of 14 villages and 2 urban villages.

2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**2.2. Regional House of Representative**

Jumlah anggota DPRD Pinrang tahun 2019 sebanyak 40 orang, terdiri dari 34 Laki-Laki dan 6 Perempuan. Jumlah Anggota Terbanyak yaitu Fraksi Partai Demokrat sebanyak 8 orang, Golkar sebanyak 6 orang, Nasdem, PDIP, Berkarya dan PPP masing-masing sebanyak 4 orang.

Pinrang Regional House of Representative's number of members in 2019 is 40, consisting of 34 men and 6 women. Its highest number is the Democratic Party which is consisted of 8 people, 6 people of Golkar, Nasdem, PDIP, Karya and PPP which consist of 4 people in each.

Adapun produk keputusan dan peraturan daerah DPRD Pinrang didominasi oleh Keputusan DPRD sebanyak 20 buah, disusul Peraturan Daerah sebanyak 8 buah dan Keputusan Pimpinan DPRD sebanyak 2 buah sehingga jumlah produk yang dihasilkan sebanyak 30 buah.

The products and decisions of the Regional Parliament in Pinrang are dominated by 20 Parlement Decision, followed by 8 Regional Regulations and 2 Chairman Parlement Decision so that the number of products produced is 30.

2.2. Pegawai Negeri

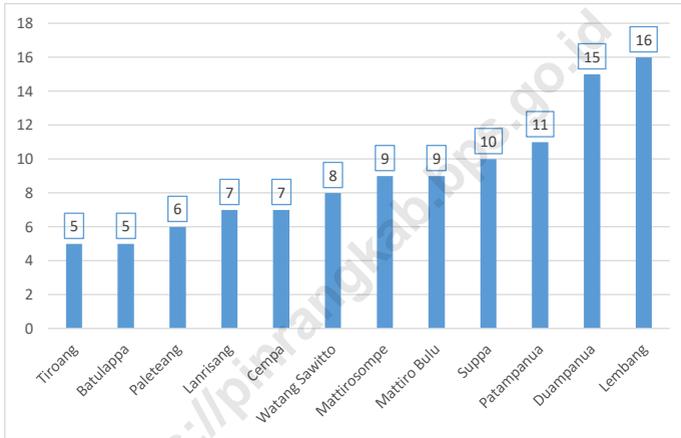
Dalam prakteknya pada pelaksanaan pemerintah daerah pada tahun 2019 di Kabupaten Pinrang, terdapat 5.923 pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sama halnya seperti pada tahun 2018, jumlah PNS perempuan lebih banyak daripada PNS laki-laki yaitu 3.548 Perempuan dan 2.375 Laki-laki pada tahun 2019. Meskipun dalam jumlah secara keseluruhan mengalami kenaikan selama 2 tahun terakhir, namun, jumlah PNS laki-laki pada tahun 2019 justru mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018.

2.2. Civil Servant

In practice in the implementation of local government in 2019 in Pinrang Regency, there are 5,923 Civil Servants (PNS). Just like in 2018, the female number of PNS are more than its male, i.e 3,548 for female and 2,375 men in 2019. Although the overall number has increased over the past 2 years, however, the men number of PNS in the year 2019 actually experienced a decline compared to 2018.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

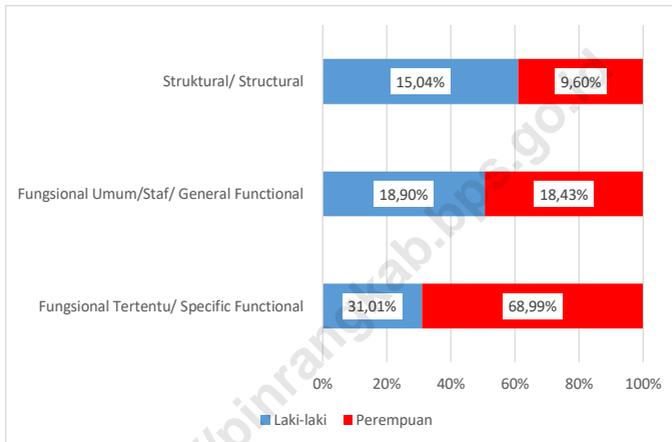


Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 43 Tahun 2014 tanggal 17 Juni 2014
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 43/2014, June 17,2014

Gambar 2.2
Figures

Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2019 (%)
Civil Servants by Occupation and Sex in Pinrang Regency, December 2019 (%)



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang/ Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2015–2019
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pinrang Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	10	10	10	10	10
Mattiro Sompe	9	9	9	9	9
Lanrisang	7	7	7	7	7
Mattiro Bulu	9	9	9	9	9
Watang Sawitto	8	8	8	8	8
Paleteang	6	6	6	6	6
Tiroang	5	5	5	5	5
Patampanua	11	11	11	11	11
Cempa	7	7	7	7	7
Duampanua	15	15	15	15	15
Batulappa	5	5	5	5	5
Lembang	16	16	16	16	16
Pinrang	108	108	108	108	108

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan
Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa Dirinci Tiap
Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Number of Villages Development Levels by Subdistrict in
Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/Kelurahan	Kategori	
		LKD	LKK
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	8/2	8	2
Mattiro Sompe	7/2	7	2
Lanrisang	6/1	6	1
Mattiro Bulu	7/2	7	2
Watang Sawitto	8	-	8
Paleteang	6	-	6
Tiroang	5	-	5
Patampanua	7/4	7	4
Cempa	6/1	6	1
Duampanua	10/5	10	5
Batulappa	4/1	4	1
Lembang	14/2	14	2
Pinrang	69/39	69	39

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang/Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 2.1.3**Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di
Kabupaten Pinrang, 2019**
*Classification of Villages/Wards by Subdistrict in Pinrang
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Persiapan	Swadaya	Swakarya	Swasembada	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	-	-	10	1	11
Mattiro Sompe	-	-	9	-	9
Lanrisang	-	-	7	-	7
Mattiro Bulu	-	-	9	-	9
Watang Sawitto	-	-	8	-	8
Paletang	-	-	6	-	6
Tiroang	-	-	5	-	5
Patampanua	-	-	11	-	11
Cempa	-	-	7	-	7
Duampanua	-	-	15	-	15
Batulappa	-	-	5	-	5
Lembang	-	-	16	-	16
Pinrang	-	-	108	1	109

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang/Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 2.1.4

**Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Perkembangan
Badan Permusyawaratan Desa di Kabupaten Pinrang,
2019**

***Number of Villages/Wards According to The Level of
Development of The Village Consultative Agencies in
Pinrang Regency, 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa/Kelurahan Total Villages/Wards	Jumlah/Total				Karang Taruna
		BPD	LKK	KPMD	LKD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Suppa	8/2	8	2	8	8	...
Mattiro Sompe	7/2	7	2	8	7	...
Lanrisang	6/1	6	1	6	6	...
Mattiro Bulu	7/2	7	2	7	7	...
Watang Sawitto	8	-	8	5	-	...
Paletang	6	-	6	2	-	...
Tiroang	5	-	5	-	-	...
Patampanua	7/4	7	4	8	7	...
Cempa	6/1	6	1	6	6	...
Duampanua	10/5	10	5	11	10	...
Batulappa	4/1	4	1	4	4	...
Lembang	14/2	14	2	12	14	...
Pinrang	19	69	39	77	69	...

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pinrang/Community Empowerment Agency in Pinrang Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pinrang Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Demokrat	7	1	8
Partai Gerindra	3	0	3
Partai Golkar	5	1	6
Partai Hati Nurani Rakyat	1	0	1
Partai Nasdem	4	0	4
Partai PAN	1	1	2
Partai PBB	0	0	0
Partai PDIP	3	1	4
Partai PKB	3	0	3
Partai PKS	0	0	0
Partai Perindo	1	0	1
Partai Berkarya	2	2	4
Partai PPP	4	0	4
Pinrang	34	6	40

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pinrang/ Second Stage Region Parliament Pinrang Regency

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Keputusan dan Peraturan Daerah Dewan
Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Pinrang, 2019**
**Number of Decision and Regional Regulation of The
Regional House of Representatives in Pinrang Regency,
2019**

Produk Product	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	10	5	9	10	8
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	-	24	25	22	20
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlement Decision</i>	-	4	3	2	2
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	10	33	37	34	30

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pinrang/ Second Stage Region Parliament Pinrang Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pinrang Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 120	2 470	3 590
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	702	646	1 348
Struktural/ <i>Structural</i>	595	365	960
Eselon V/5th Echelon	13	22	35
Eselon IV/4th Echelon	417	320	737
Eselon III/3rd Echelon	142	22	164
Eselon II/2nd Echelon	23	1	24
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 417	3 481	5 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 134	2 523	3 657
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	691	674	1 365
Struktural/ <i>Structural</i>	550	351	901
Eselon V/5th Echelon	13	21	34
Eselon IV/4th Echelon	378	306	684
Eselon III/3rd Echelon	135	22	157
Eselon II/2nd Echelon	24	2	26
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	2 375	3 548	5 923

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang/ Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pinrang Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	15	28
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	5	22
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	484	377	861
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	45	155	200
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	69	306	375
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 789	2 623	4 412
Jumlah/Total	2 417	3 481	5 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	11	15	26
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	14	5	19
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	457	356	813
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	38	135	173
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	71	340	411
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 784	2 697	4 481
Jumlah/Total	2 375	3 548	5 923

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang/ Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pinrang
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	6	2	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	15	3	18
5. II/A (Pengatur Muda)	49	59	108
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	65	150
7. II/C (Pengatur)	210	195	405
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	64	65	129
Golongan II/Range II	408	384	792
9. III/A (Penata Muda)	197	353	550
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	323	644	967
11. III/C (Penata)	280	498	778
12. III/D (Penata Tingkat I)	373	496	869
Golongan III/Range III	1 173	1 991	3 164
13. IV/A (Pembina)	294	348	642
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	500	748	1 248
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	5	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	821	1 103	1 924
Jumlah/Total	2 417	3 481	5 898

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	1	4
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	0	8
Golongan I/Range I	14	2	16
5. II/A (Pengatur Muda)	24	12	36
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	97	108	205
7. II/C (Pengatur)	157	200	357
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	107	82	189
Golongan II/Range II	385	402	787
9. III/A (Penata Muda)	201	336	537
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	328	667	995
11. III/C (Penata)	306	523	829
12. III/D (Penata Tingkat I)	364	542	906
Golongan III/Range III	1 199	2 068	3 267
13. IV/A (Pembina)	274	358	632
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	477	708	1 185
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	8	34
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	2	2
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	777	1 076	1 853
Jumlah/Total	2 375	3 548	5 923

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pinrang/ Local Staffing Agencies of Pinrang Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Pinrang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	113 038	118 833
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	22 163	24 709
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 555	3 270
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	10 224	11 238
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	77 096	79 616
2. Dana Perimbangan/Balance Funds		
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	1 025 000	918 761
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	23 732	18 051
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	702,399	690 060
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	298 869	210 650
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue		
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	212 065	183 565
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	87 773	5 166
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	60 318	58 615
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	49 301	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	14 673	5 287
3.6 Lainnya/Others	-	114 497
Jumlah/Total	2 700 205,21	2 442 319,07

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	130 651	133 311
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	25 818	29 855
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	3 392	3 886
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	8 998	9 179
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	92 444	90 389
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>		
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	960 436	972 000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	15 679	13 557
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	693 794	744 790
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	9 208	213 652
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>		
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	191 584	190 627
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	50 992	49 193
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	51 745	69 717
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	6 026	5 755
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	82 820	66 960
Jumlah/<i>Total</i>	1 282 671,06	2 592 871

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah/ Financial institution of Pinrang Regency

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Pinrang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	644 021	593 186
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	569 692	496 393
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	7 669	15 774
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	213	141
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	65 503	80 689
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	944	189
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	683 104	630 913
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	43 627	37 999
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	301 561	335 417
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	337 916	257 497
Jumlah/Total	1 327 125	1 224 099

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	799 115	718 647
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	550 892	560 451
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	110 207	11 484
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	139	2 654
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	137 578	143 736
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	299	340
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	552 025	573 099
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	23 394	31 999
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	303 557	387 229
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	225 074	153 870
Jumlah/<i>Total</i>	1 351 140	1 291 746

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah/ Financial institution of Pinrang Regency

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT



JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PINRANG

2019: 377.119 JIWA



PENDUDUK PINRANG
TUMBUH
0,63%
DIBANDING
TAHUN 2018

2018: 374.583 JIWA

183.129 JIWA
193.990 JIWA

RATIO JENIS KELAMIN/ SEX RATIO

94 Setiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 penduduk laki-laki



Kepadatan Penduduk Kabupaten Pinrang **192** $\frac{\text{Jiwa}}{\text{Km}^2}$

Selama tahun 2019, jumlah pencari kerja di Kabupaten Pinrang sebanyak :

1.506 orang.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. **The main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

- 10. Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
- 10. Average household size** is the average number of household members per household.
- 11. Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- 11. Working age population** is persons of 15 years and over.
- 12. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 12. Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 13. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 13. Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 14. Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 14. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 15. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti
- 15. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 16. *Employment status*** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 17. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 20. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik
- 20. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have

berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

21. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/ employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 sebanyak 377.119 jiwa, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Watang Sawitto (56.713 jiwa).

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Pinrang tahun 2019 sebesar 94 (dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 94 penduduk laki-laki).

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi dan menjadi salah satu indikator penyebaran penduduk di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 sekitar 192,23 jiwa/Km². Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Paleteang yaitu sekitar 1.098 jiwa/Km². Sedangkan kepadatan terendah berada di Kecamatan Lembang yaitu sekitar 55 jiwa/Km².

3.2. Ketenagakerjaan

Sementara itu, perbandingan antara pencari kerja dibandingkan lowongan kerja di Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 berbanding sangat timpang yaitu 1.506 orang untuk pencari kerja dengan hanya 180 lowongan kerja. Adapun mayoritas jumlah pencari kerja serta lowongannya didominasi oleh laki-laki.

3.1. Population

The number of population of Pinrang Regency in 2018 is 374.583 inhabitants, consist of 180.586 males and 191.644 females. Watang Sawitto Subdistrict is the largest number of population, which about 56.329 inhabitants.

Sex Ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time. The sex ratio of Pinrang population is about 94,2. It means that in every 100 females, there are about 94 males.

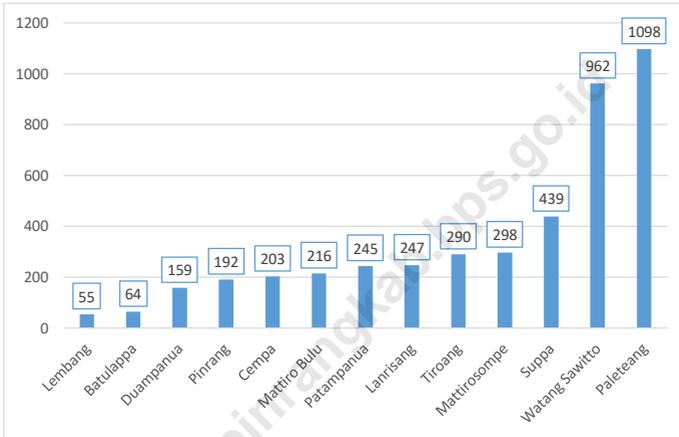
Population density is the number of inhabitants per square kilometer and it can be used as an indicator of population distribution. The population density of Pinrang Regency in 2019 is about 192,23 inhabitants per square kilometer. The highest density level is Paleteang Subdistrict with 1.098 inhabitants per square kilometer and the lowest is Lembang Subdistrict with 55 inhabitants per square kilometer.

3.2. Employment

Meanwhile, the comparison between registered job applicants versus job vacancies in Pinrang Regency in 2019 was very unequal, which are 1,506 people for job applicants with only 180 job vacancies. Also, the majority of them are dominated by men.

Gambar 3.1
Figures

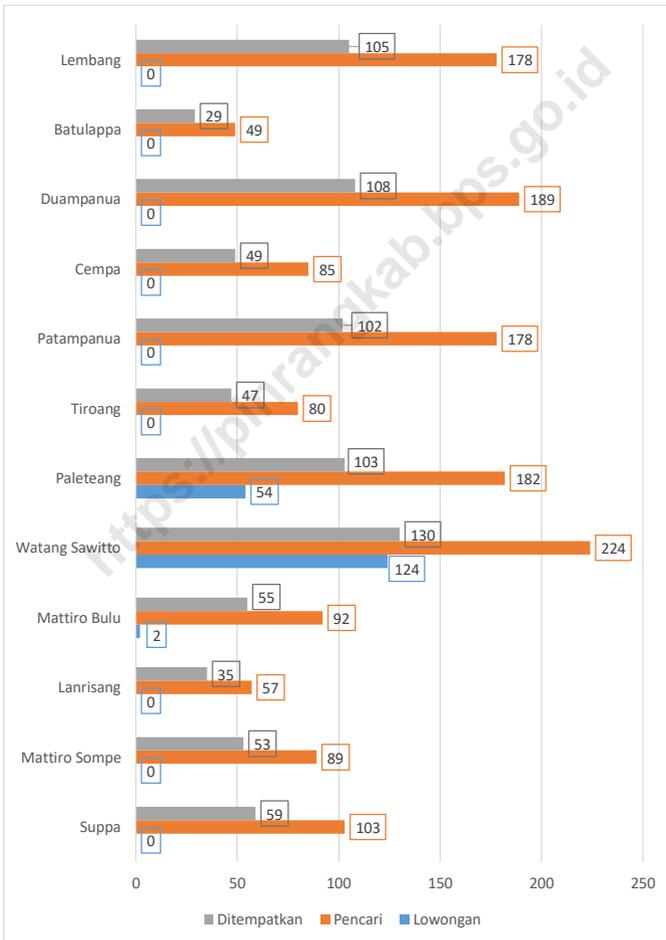
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Population Density by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 3.2
Figures

**Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan Tenaga Kerja di Kabupaten Pinrang, 2019...
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers in Pinrang Regency, 2019**



Sumber/Source : Kementerian Ketenagakerjaan/Ministry of Manpower

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Suppa	33 899	0,77
Mattiro Sompe	31 085	1,95
Lanrisang	19 812	0,32
Mattiro Bulu	31 205	0,86
Watang Sawitto	57 383	1,33
Paleteang	42 209	0,94
Tiroang	23 660	0,94
Patampanua	38 178	1,01
Cempa	19 689	0,71
Duampanua	49 719	0,55
Batulappa	11 429	-0,76
Lembang	47 403	1,19
Pinrang	405 671	0,95
Hasil Registrasi/Registration Result	405 671	0,95
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	377 119	0,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Suppa	8,36	458,00
Mattiro Sompe	7,66	320,00
Lanrisang	4,88	271,00
Mattiro Bulu	7,69	236,00
Watang Sawitto	14,15	972,00
Paleteang	10,40	1 140,00
Tiroang	5,83	303,00
Patampanua	9,41	278,00
Cempa	4,85	218,00
Duampanua	12,26	170,00
Batulappa	2,82	71,00
Lembang	11,69	64,00
Pinrang	100,00	375,08
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	375,08
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	100,00	192,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Suppa	98,70
Mattiro Sompe	95,23
Lanrisang	95,48
Mattiro Bulu	95,31
Watang Sawitto	96,49
Paleteang	98,39
Tiroang	97,46
Patampanua	96,34
Cempa	97,76
Duampanua	96,18
Batulappa	97,80
Lembang	101,05
Pinrang	97,26
Hasil Registrasi/Registration Result	97,26
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	94

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang/ Population and Civil Registration Agency of Pinrang Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pinrang Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	102 847	53 270	156 117
Bekerja/ <i>Working</i>	99 297	51 969	151 266
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	3 550	1 301	4 851
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	24 775	87 369	112 144
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 678	10 210	19 888
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	6 553	74 214	80 767
Lainnya/ <i>Others</i>	8 544	2 945	11 489
Jumlah/Total	127 622	140 639	268 261

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pinrang, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pinrang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	69 223	1 716	70 939	97,58
1	26 900	385	27 285	98,59
2	35 250	1 877	37 127	94,94
3	19 893	873	20 766	95,80
Jumlah/Total	151 266	4 851	156 117	96,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	55 837	126 776	55,96
1	28 092	55 377	49,27
2	23 863	60 990	60,87
3	4 352	25 118	82,67
Jumlah/Total	112 144	268 261	58,20

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pinrang Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	31 246	10 380	41 626
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20 330	12 653	32 983
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5 265	707	5 972
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	32 250	17 690	49 940
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 168	475	4 643
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6 038	10 064	16 102
Jumlah/Total	99 297	51 969	151 266

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never / Never Attended School</i>	0	0	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	31	8	39
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	16	6	22
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	44	2	46
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	446	42	488
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	327	40	367
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	28	83	111
Universitas <i>University</i>	206	227	433
Jumlah/Total	1 098	408	1 506

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ *Regional Office of Manpower and Transmigration Departement*

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Pinrang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Januari <i>January</i>		Februari <i>February</i>		Maret <i>March</i>		April <i>April</i>		Mei <i>May</i>		Juni <i>June</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never / Never Attended School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	3	2	-	5	1	2	-	1	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3	2	-	-	1	-	1	1	-	-	3	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	-	-	-	3	-	2	-	-	-	5	-
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	40	4	49	-	16	5	12	2	15	3	30	2
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-	-	15	1	14	8	22	-	22	3
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	5	29	3	2	1	18	-	2	2	2	1	1
Universitas <i>University</i>	59	103	15	6	8	16	8	5	12	6	14	9
Jumlah/Total	111	138	67	11	46	40	42	19	53	11	76	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.5

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Juli <i>January</i>		Agustus <i>February</i>		September <i>September</i>		Oktober <i>October</i>		November <i>November</i>		Desember <i>December</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Never / Never Attended School</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1	1	3	1	4	-	6	-	6	-	1	2
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	1	1	2	-	2	-	2	-	1	-	-	2
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	4	1	5	-	6	-	5	-	4	-	6	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	31	2	51	3	65	3	60	9	32	3	45	6
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vacational Senior High School</i>	26	5	48	6	65	7	44	5	31	2	40	3
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	1	3	5	2	2	4	2	4	5	13	1	3
Universitas <i>University</i>	19	22	12	12	17	12	14	16	13	14	15	6
Jumlah/Total	83	35	126	24	161	26	133	34	92	32	108	23

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ *Regional Office of Manpower and Transmigration Departement*

Tabel 3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Registered Job Applicants by Business Field and Sex in Pinrang Regency, 2019

Lapangan Usaha Business Field	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	24	5	29
Pertambangan dan Penggalian	775	80	855
Industri Pengolahan	50	15	65
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	3	-	3
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	1	-	1
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	79	55	134
Transportasi dan Pergudangan	7	-	7
Penyediaan Akomodasi	-	1	1
Informasi dan Komunikasi	3	2	5
Jasa Keuangan dan asuransi	13	13	26
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	3	3	6
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	66	16	82
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	21	38	59
Jasa Pendidikan	38	88	126
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14	88	102
Kegiatan Jasa Lainnya	1	2	3
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	-	2	2
Jumlah/Total	1 098	408	1 506

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Lapangan Usaha dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Registered Job Applicants by Business Field and Month in Pinrang Regency, 2019

Lapangan Usaha <i>Business Field</i>	Januari <i>January</i>		Februari <i>February</i>		Maret <i>March</i>		April <i>April</i>		Mei <i>May</i>		Juni <i>June</i>	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)												
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0
Pertambangan dan Penggalian	38	2	36	2	28	11	25	5	41	6	49	9
Industri Pengolahan	6	0	7	0	5	1	5	0	3	0	7	2
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	5	3	4	1	8	1	8	7	3	3	8	1
Transportasi dan Pergudangan	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Penyediaan Akomodasi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi dan Komunikasi	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Jasa Keuangan dan asuransi	0	0	1	1	1	0	0	0	2	0	0	1
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	2	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	3	3	14	2	1	4	3	1	3	0	7	0
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	14	19	1	2	0	0	0	2	0	1	0	0
Jasa Pendidikan	34	68	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7	42	1	1	2	21	1	4	1	1	0	1
Kegiatan Jasa Lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	111	138	67	11	46	40	42	19	53	11	76	15

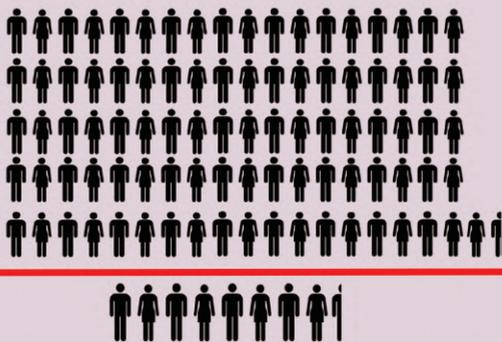
Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.7

Lapangan Usaha Business Field	Juli January		Agustus February		September September		Oktober October		November November		Desember December	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0	0	12	1	3	0	2	4	0	0	2	0
Pertambangan dan Penggalian	74	8	97	10	118	10	115	11	70	0	84	6
Industri Pengolahan	3	3	5	4	0	0	0	0	1	0	8	5
Pengadaan Listrik, gas, uap/air panas	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Pengadaan air, pengelolaan sampah dan Konstruksi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
Perdagangan besar dan Eceran, Reparasi	3	8	0	0	13	4	11	10	7	11	9	6
Transportasi dan Pergudangan	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	1	0
Penyediaan Akomodasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Informasi dan Komunikasi	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
Jasa Keuangan dan asuransi	1	5	6	3	1	2	0	1	1	0	0	0
Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jasa persewaan, Ketenagakerjaan dan Agen	0	1	2	1	23	1	3	2	6	1	1	0
Administrasi pemerintahan dan Pertanahan	0	2	1	3	0	0	0	0	3	8	2	1
Jasa Pendidikan	0	3	0	1	0	3	2	4	2	5	0	2
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0	4	0	0	1	5	0	1	1	7	0	1
Kegiatan Jasa Lainnya	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
Jumlah/Total	83	35	126	24	161	26	133	34	92	32	108	23

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ Regional Office of Manpower and Transmigration Departement

BAB 4 SOSIAL

SOCIAL



Garis Kemiskinan
Kab. Pinrang 2019

Rp 294.349

(perkapita/perbulan)

TAHUN 2019, JUMLAH PENDUDUK MISKIN KABUPATEN PINRANG

31,85 RIBU JIWA ATAU **8,46%** DARI TOTAL PENDUDUK PINRANG



PERSENTASE JUMLAH
PENDUDUK MISKIN
KAB. PINRANG
2017-2019



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. ***Not/never attending school*** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
 2. ***Attending school*** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. ***Not attending school anymore*** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. ***Completed particular level of education*** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other

Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

equivalent forms.

- c. The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

- 8. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

- 9. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

- 9. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

- 10. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah

- 10. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal

bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332

Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program

17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis

penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22. Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
- 22. Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
- 23. Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 23. Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
- 24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

25. Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- a. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- b. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- c. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- d. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- e. tersangka meninggal dunia;
- f. kasus kadaluwarsa.

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- a. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- b. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- c. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- d. *The case was not the responsibility of police office;*
- e. *The suspect died;*
- f. *The case was out of date.*

- 31. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 31. Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
- 32. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
- 36. Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

- 37. Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 38.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 39. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan
- 37. Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
- 38.** To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- 39. A person whose expenditure per capita per month** is below the poverty line is considered to be poor.
- 40. The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indeks Keparahan

Kemiskinan (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** , measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** , describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan

penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n =$ Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

ULASAN**4.1. Pendidikan**

Peningkatan partisipasi pendidikan merupakan sinyal yang baik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama pembangunan. Namun, hal ini harus diikuti dengan peningkatan sarana fisik pendidikan dan tenaga pendidik yang memadai. Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.16 menyajikan data jumlah sekolah, ruang belajar, kelas, guru dan murid pada setiap jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta.

Pada tahun 2019 jumlah sekolah di Kabupaten Pinrang sebanyak 394 sekolah yang terdiri dari 323 Sekolah Dasar (SD), 57 Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) dan 14 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA). Dari segi tenaga pengajar, seorang guru rata-rata mengajar 13 murid untuk jenjang SD, 12 murid untuk jenjang SMP dan 18 murid untuk jenjang SMA.

4.2. Kesehatan

Pada tahun 2019 jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Pinrang antara lain: 4 Rumah Sakit, 17 Puskesmas, 372 Posyandu. Selain ketersediaan fasilitas kesehatan, diperlukan jumlah tenaga kesehatan yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

DESCRIPTION**4.1. Education**

Increased participation in education is a good signal to improve the quality of human resources as a major of development. However, this should be followed by an increase in the infrastructures of education and educators. Table 4.1.1 through Table 4.1.16 presents data on number of schools, classrooms, classes, teachers and students at every level of education, both public and private.

Number of schools in Pinrang Regency in 2019 is 394 units, consists of 323 units of Primary School, 57 units of Junior High School, and 14 units of Senior High School. Meanwhile, a teacher in Elementary School level teach about 13 students, in Junior High School level about 12 students and in Senior High School level about 18 students.

4.2. Health

In 2019, number of health facilities in Pinrang is 4 units of hospital, 17 units of public health center, 372 units of Maternal and Child Health Center. Besides the availability of health facilities, also required an adequate number of health personnels.

4.3. Agama dan Sosial Lainnya

Jumlah jemaah haji yang diberangkatkan ke tanah suci Mekah menjadi salah satu indikator mengukur sejauh mana kepedulian masyarakat terhadap aspek spiritual, selain jumlah tempat peribadatan yang tersedia. Tabel 4.3.1 menyajikan data jumlah jemaah haji di Kabupaten Pinrang selama 3 (tiga) tahun terakhir. Terjadi peningkatan sebesar 10,28 persen jemaah haji pada tahun 2019. Tidak sama seperti jumlah jemaah haji, jumlah pernikahan tahun 2019 justru mengalami penurunan sebesar 2,76 persen dibandingkan tahun 2018. Jumlah tersebut justru berbanding terbalik dengan jumlah talak dan cerai yang mengalami kenaikan sebesar 14,25 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Selama tahun 2019, jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebanyak 16.587 keluarga dengan anggaran bantuan sosial pangan sebanyak Rp 21.894.840.000.

4.4. Kemiskinan

Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin Kabupaten Pinrang sebanyak 31.850 jiwa atau 8,46 persen dari total penduduk Pinrang. Adapun garis kemiskinan Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 adalah Rp 294.349 perkapita per bulan.

4.5. Kriminalitas

Kegiatan unjuk rasa di Kabupaten Pinrang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

4.3. Religion and Other Social Affairs

The number of Hajj pilgrims departed to the holy land of Mecca is one indicator to measure awareness of public for spiritual aspects, besides the number of worship facilities. Table 4.3.1 presents data of it in Pinrang Regency over the past three years. Its number is increasing (10.28 percent). The number of marriages in 2019 actually decreased by 2.76 percent compared to 2018. It is actually inversely proportional to the number of divorce which has increased by 14.25 percent compared to the previous year.

During 2019, the number of Beneficiary Family was 16,587 families with the food social assistance budget is Rp 21,894,840,000.

4.4. Poverty

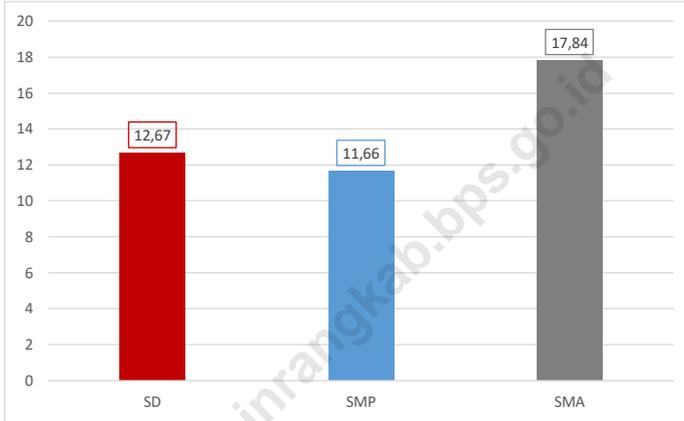
In 2019, the number of poor people in Pinrang Regency is 31,850 people or 8.46 percent of Pinrang's total population . The Pinrang Regency poverty line in 2019 is Rp 294,349 per capita per month.

4.5. Criminality

Demonstration activities in Pinrang Regency tend to increase from year to year.

Gambar 4.1
Figures

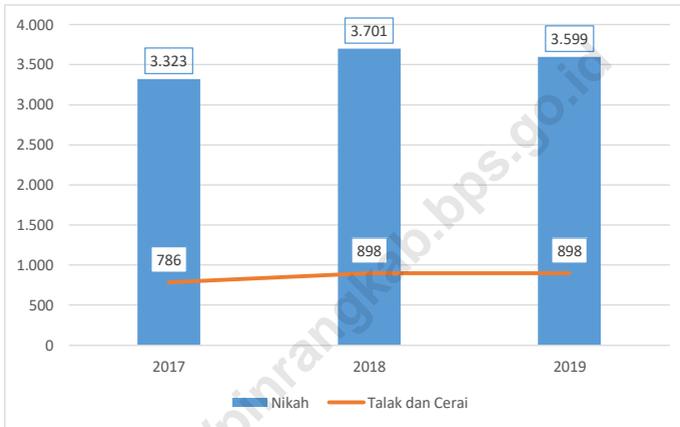
**Rasio Guru Terhadap Murid Kabupaten Pinrang,
2018/2019**
Teacher to Student Ratio in Pinrang Regency, 2018/2019



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Nikah, Talak dan Cerai di Kabupaten Pinrang, 2017-2019
Number of Marriages and Divorces in Pinrang Regency, 2017-2019



Catatan/Note: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/Including non formal registration

² Hanya untuk yang beragama Islam/Applies only for moslem

Sumber/Source: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	0	0	11	11	11	11
Mattiro Sompe	1	3	18	17	19	20
Lanrisang	1	2	9	8	10	10
Mattiro Bulu	0	0	12	14	12	13
Watang Sawitto	1	1	23	24	24	25
Paletang	0	0	15	16	15	16
Tiroang	0	0	13	13	13	13
Patampanua	0	0	16	17	16	17
Cempa	0	0	11	11	11	11
Duampanua	0	0	19	19	19	19
Batulappa	1	1	7	6	8	8
Lembang	0	0	21	21	21	21
Pinrang	4	7	175	177	179	184

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	3	3	33	44	36	44
Mattiro Sompe	4	4	44	46	48	58
Lanrisang	3	3	25	28	28	37
Mattiro Bulu	0	0	29	41	29	41
Watang Sawitto	11	11	90	112	101	124
Paletang	0	0	45	55	45	55
Tiroang	0	0	16	27	16	27
Patampanua	0	0	34	45	34	45
Cempa	0	0	17	26	17	26
Duampanua	0	0	48	56	48	56
Batulappa	2	2	15	21	17	23
Lembang	2	2	38	50	40	50
Pinrang	25	25	434	551	459	586

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suppa	0	0	529	484	529	484
Mattiro Sompe	34	71	679	593	713	664
Lanrisang	48	105	364	311	412	416
Mattiro Bulu	0	0	457	454	457	454
Watang Sawitto	159	152	1 272	1 279	1 431	1 431
Paleteang	0	0	548	565	548	565
Tiroang	0	0	305	322	305	322
Patampanua	0	0	499	499	499	499
Cempa	0	0	285	280	285	280
Duampanua	0	0	624	614	624	614
Batulappa	17	17	189	189	206	206
Lembang	0	0	620	619	620	619
Pinrang	258	345	6 371	6 209	6 629	6 554

Catatan/Note: **2018/2019** ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
2019/2020 ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: **2018/2019**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

2019/2020

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, data semester ganjil 2019/Ministry of Educations and Culture, 2019 odd semester data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	...	5	...	20	...	299
Mattiro Sompe	...	6	...	21	...	216
Lanrisang	...	2	...	7	...	70
Mattiro Bulu	...	2	...	7	...	86
Watang Sawitto	...	4	...	24	...	160
Paleteang	...	4	...	21	...	170
Tiroang	...	1	...	4	...	68
Patampanua	...	13	...	63	...	623
Cempa	...	1	...	4	...	66
Duampanua	...	7	...	28	...	285
Batulappa	...	4	...	24	...	222
Lembang	...	1	...	4	...	66
Pinrang	...	50	...	227	...	2 331

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: **2018/2019**

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	27	27	0	0	27	27
Mattiro Sompe	24	24	0	0	24	24
Lanrisang	18	18	1	1	19	19
Mattiro Bulu	26	26	0	0	26	26
Watang Sawitto	29	29	3	3	32	32
Paletiang	22	22	2	2	24	24
Tiroang	19	19	0	0	19	19
Patampanua	32	32	0	0	32	32
Cempa	19	19	0	0	19	19
Duampanua	40	40	0	0	40	40
Batulappa	14	14	0	0	14	14
Lembang	45	45	2	2	47	47
Pinrang	315	315	8	8	323	323

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	234	248	0	0	234	248
Mattiro Sompe	199	211	0	0	199	211
Lanrisang	138	149	8	9	146	158
Mattiro Bulu	267	273	0	0	267	273
Watang Sawitto	375	380	26	34	401	414
Paletang	263	275	35	39	298	314
Tiroang	199	209	0	0	199	209
Patampanua	304	322	0	0	304	322
Cempa	149	162	0	0	149	162
Duampanua	362	389	0	0	362	389
Batulappa	109	126	0	0	109	126
Lembang	383	429	10	11	393	440
Pinrang	2 982	3 173	79	93	3 061	3 266

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suppa	3 188	3 221	0	0	3 188	3 221
Mattiro Sompe	2 878	2 860	0	0	2 878	2 860
Lanrisang	1 676	1 671	53	63	1 729	1 734
Mattiro Bulu	2 824	2 849	0	0	2 824	2 849
Watang Sawitto	5 981	5 888	325	466	6 306	6 354
Paletang	3 519	3 563	576	666	4 095	4 229
Tiroang	2 523	2 574	0	0	2 523	2 574
Patampanua	3 652	3 642	0	0	3 652	3 642
Cempa	2 041	2 041	0	0	2 041	2 041
Duampanua	5 203	5 195	0	0	5 203	5 195
Batulappa	1 212	1 215	0	0	1 212	1 215
Lembang	5 390	5 337	158	127	5 548	5 464
Pinrang	40 087	40 056	1 112	1 322	41 199	41 378

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	...	2	...	33	...	356
Mattiro Sompe	...	2	...	18	...	174
Lanrisang	...	3	...	38	...	240
Mattiro Bulu	...	3	...	25	...	316
Watang Sawitto	...	4	...	45	...	517
Paletang	...	1	...	14	...	86
Tiroang	...	2	...	18	...	185
Patampanua	...	4	...	41	...	529
Cempa	...	-	...	-	...	-
Duampanua	...	3	...	27	...	350
Batulappa	...	2	...	24	...	185
Lembang	...	3	...	23	...	228
Pinrang	...	29	...	306	...	3 166

Sumber/Source: **2018/2019**

Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

2019/2020

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	4	4	0	0	4	4
Mattiro Sompe	3	3	0	0	3	3
Lanrisang	2	2	0	0	2	2
Mattiro Bulu	4	4	0	0	4	4
Watang Sawitto	4	4	3	3	7	7
Paleteang	2	2	1	1	3	3
Tiroang	4	4	0	0	4	4
Patampanua	5	5	0	0	5	5
Cempa	3	3	0	0	3	3
Duampanua	7	7	0	0	7	7
Batulappa	4	4	0	0	4	4
Lembang	10	10	1	1	11	11
Pinrang	52	52	5	5	57	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	91	91	0	0	91	91
Mattiro Sompe	77	84	0	0	77	84
Lanrisang	31	33	0	0	31	33
Mattiro Bulu	102	116	0	0	102	116
Watang Sawitto	191	190	23	23	214	213
Paleteang	91	94	2	6	93	100
Tiroang	80	81	0	0	80	81
Patampanua	141	144	0	0	141	144
Cempa	76	79	0	0	76	79
Duampanua	156	168	0	0	156	168
Batulappa	49	56	0	0	49	56
Lembang	154	190	7	7	161	197
Pinrang	1 239	1 326	32	36	1 271	1 362

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suppa	1 192	1 152	0	0	1 192	1 152
Mattiro Sompe	1 167	1 105	0	0	1 167	1 105
Lanrisang	480	456	0	0	480	456
Mattiro Bulu	1 338	1 359	0	0	1 338	1 359
Watang Sawitto	2 764	2 552	351	367	3 115	2 919
Paleteang	1 309	1 227	50	59	1 359	1 286
Tiroang	900	889	0	0	900	889
Patampanua	1 488	1 514	0	0	1 488	1 514
Cempa	917	846	0	0	917	846
Duampanua	2 030	1 940	0	0	2 030	1 940
Batulappa	364	335	0	0	364	335
Lembang	2 115	2 018	63	59	2 178	2 077
Pinrang	16 064	15 393	464	485	16 528	15 878

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of*
Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	...	1	...	27	...	397
Mattiro Sompe	...	1	...	15	...	275
Lanrisang	...	3	...	42	...	461
Mattiro Bulu	...	2	...	22	...	285
Watang Sawitto	...	3	...	26	...	231
Paleteang	...	4	...	103	...	1 043
Tiroang	...	1	...	14	...	53
Patampanua	...	2	...	15	...	198
Cempa	...	1	...	12	...	110
Duampanua	...	4	...	48	...	394
Batulappa	...	2	...	28	...	179
Lembang	...	-	...	-	...	-
Pinrang	...	25	...	368	...	3 798

Sumber/Source: **2018/2019**

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018/Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

2019/2020

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020 Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	1	1	0	0	1	1
Mattiro Sompe	1	1	0	0	1	1
Lanrisang	1	1	0	0	1	1
Mattiro Bulu	1	1	0	0	1	1
Watang Sawitto	2	2	2	2	4	4
Paleteang	0	0	2	2	2	2
Tiroang	1	1	0	0	1	1
Patampanua	1	1	0	0	1	1
Cempa	1	1	0	0	1	1
Duampanua	1	1	0	0	1	1
Batulappa	0	0	0	0	0	0
Lembang	1	1	0	0	1	1
Pinrang	11	11	4	4	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	35	36	0	0	35	36
Mattiro Sompe	45	42	0	0	45	42
Lanrisang	23	26	0	0	23	26
Mattiro Bulu	36	37	0	0	36	37
Watang Sawitto	90	85	9	11	99	96
Paletang	0	0	29	24	29	24
Tiroang	23	22	0	0	23	22
Patampanua	37	39	0	0	37	39
Cempa	29	31	0	0	29	31
Duampanua	55	53	0	0	55	53
Batulappa	0	0	0	0	0	0
Lembang	37	38	0	0	37	38
Pinrang	410	409	38	35	448	444

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suppa	461	454	0	0	461	454
Mattiro Sompe	854	857	0	0	854	857
Lanrisang	388	386	0	0	388	386
Mattiro Bulu	640	705	0	0	640	705
Watang Sawitto	1 752	1 607	240	241	1 992	1 848
Paletang	0	0	193	223	193	223
Tiroang	440	450	0	0	440	450
Patampanua	745	736	0	0	745	736
Cempa	415	446	0	0	415	446
Duampanua	855	883	0	0	855	883
Batulappa	0	0	0	0	0	0
Lembang	917	935	0	0	917	935
Pinrang	7 467	7 459	433	464	7 900	7 923

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	1	1	32	30	429	452
Mattiro Sompe	0	0	0	0	0	0
Lanrisang	0	0	0	0	0	0
Mattiro Bulu	1	1	65	63	917	980
Watang Sawitto	4	4	203	225	3 686	3 893
Paletang	3	3	53	48	619	644
Tiroang	1	1	28	29	303	368
Patampanua	1	1	46	47	476	505
Cempa	0	0	0	0	0	0
Duampanua	3	3	56	65	786	853
Batulappa	1	1	19	19	159	185
Lembang	1	1	32	29	528	550
Pinrang	16	16	534	555	7 903	8 430

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pinrang, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Pinrang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	...	-	...	1	...	1
Mattiro Sompe	...	-	...	1	...	1
Lanrisang	...	-	...	2	...	2
Mattiro Bulu	...	-	...	1	...	1
Watang Sawitto	...	-	...	-	...	-
Paleteang	...	1	...	1	...	2
Tiroang	...	-	...	-	...	-
Patampanua	...	-	...	-	...	-
Cempa	...	-	...	-	...	-
Duampanua	...	-	...	1	...	1
Batulappa	...	-	...	-	...	-
Lembang	...	-	...	-	...	-
Pinrang	...	1	...	7	...	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	...	-	...	11	...	11
Mattiro Sompe	...	-	...	4	...	4
Lanrisang	...	-	...	13	...	13
Mattiro Bulu	...	-	...	14	...	14
Watang Sawitto	...	-	...	-	...	-
Paleteang	...	54	...	6	...	60
Tiroang	...	-	...	-	...	-
Patamanua	...	-	...	-	...	-
Cempa	...	-	...	-	...	-
Duampanua	...	-	...	20	...	20
Batulappa	...	-	...	-	...	-
Lembang	...	-	...	-	...	-
Pinrang	...	54	...	68	...	122

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Suppa	...	-	...	142	...	142
Mattiro Sompe	...	-	...	136	...	136
Lanrisang	...	-	...	182	...	182
Mattiro Bulu	...	-	...	105	...	105
Watang Sawitto	...	-	...	-	...	-
Paleteang	...	1 091	...	76	...	1 167
Tiroang	...	-	...	-	...	-
Patampanua	...	-	...	-	...	-
Cempa	...	-	...	-	...	-
Duampanua	...	-	...	129	...	129
Batulappa	...	-	...	-	...	-
Lembang	...	-	...	-	...	-
Pinrang	...	1 091	...	770	...	1 861

Sumber/Source: **2018/2019**

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil 2018/Ministry of Religious Affairs, 2018 Odd Semester Data

2019/2020

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pinrang, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pinrang Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	10	10	10
Mattiro Sompe	9	9	9
Lanrisang	7	7	7
Mattiro Bulu	9	9	9
Watang Sawitto	8	8	8
Paleteang	6	6	6
Tiroang	5	5	5
Patampanua	8	8	8
Cempa	7	7	7
Duampanua	15	15	15
Batulappa	5	5	5
Lembang	16	16	16
Pinrang	108	108	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Suppa	5	5	5
Mattiro Sompe	4	4	4
Lanrisang	3	3	3
Mattiro Bulu	5	4	4
Watang Sawitto	4	4	4
Paletang	4	4	4
Tiroang	4	4	4
Patampanua	6	6	6
Cempa	4	4	4
Duampanua	6	6	6
Batulappa	3	3	3
Lembang	11	11	11
Pinrang	59	58	58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Suppa	1	2	2
Mattiro Sompe	1	1	1
Lanrisang	3	3	3
Mattiro Bulu	2	2	2
Watang Sawitto	2	2	2
Paleteang	4	4	5
Tiroang	1	1	1
Patampanua	1	1	1
Cempa	1	1	1
Duampanua	2	2	2
Batulappa	0	0	0
Lembang	1	1	1
Pinrang	19	20	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Suppa	1	1	1
Mattiro Sompe	0	0	0
Lanrisang	0	0	0
Mattiro Bulu	1	1	1
Watang Sawitto	3	4	4
Paleteang	1	1	1
Tiroang	0	1	1
Patampanua	1	1	1
Cempa	0	0	0
Duampanua	2	3	3
Batulappa	1	1	1
Lembang	0	1	1
Pinrang	10	14	14

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Suppa	0	0	0
Mattiro Sompe	0	0	0
Lanrisang	0	0	0
Mattiro Bulu	0	0	0
Watang Sawitto	3	3	3
Paleteang	2	2	2
Tiroang	0	0	0
Patampanua	0	0	0
Cempa	0	0	0
Duampanua	0	0	0
Batulappa	0	0	0
Lembang	0	0	0
Pinrang	5	5	5

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pinrang Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	98,90	109,28	104,47
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	62,41	72,85	81,49	82,81
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	58,28	60,36	79,17	80,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pinrang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99.8%	100.0%
20–24	100.0%	99.2%
25–29	100.0%	100.0%
30–34	97.2%	100.0%
35–39	97.6%	98.0%
40–44	96.5%	98.1%
45–49	96.0%	95.2%
50+	79.3%	82.4%
Jumlah/Total	92.8%	93.9%
15–24	99,63%	99,88%
15–44	98,61%	99,3%
15+	93,82%	92,50
45+	83,4%	85,5%

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Schools, Pupils, and Teachers of Extraordinary Schools by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public		Sekolah Schools Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	1	1	-	-	1	1
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	1	1	-	-	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	Negeri Public		Murid Students Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Suppa	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	41	45	-	-	41	45
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	41	45	-	-	41	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negeri <i>Public</i>		Guru <i>Teachers</i>		Jumlah <i>Total</i>	
			Swasta <i>Private</i>			
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	14	14	-	-	14	14
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	14	14	-	-	14	14

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang/ *Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency*

Tabel 4.1.14 Banyaknya Kelompok Program Pendidikan Paket A,B, dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table 4.1.14 Number of Group Learning Activities Paket A, B, C by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Paket A Setara SD	Paket B Setara SMP	Paket C Setara SMA
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	1	1	1
Mattiro Sompe	2	2	2
Lanrisang	1	1	1
Mattiro Bulu	-	-	-
Watang Sawitto	3	3	3
Paleteang	2	2	2
Tiroang	1	1	1
Patampanua	1	1	1
Cempa	-	-	-
Duampanua	3	3	3
Batulappa	2	2	2
Lembang	2	2	2
Pinrang	18	18	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang/ Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.1.15**Banyaknya Peserta Didik Program Pendidikan Paket A,B,
dan C Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Number of Student at Learning Activities Paket A, B, C by
Subditrict and Sex in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Paket A Setara SD		Paket B Setara SMP		Paket C Setara SMA	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	-	-	13	4	6	2
Mattiro Sompe	20	28	99	71	246	125
Lanrisang	-	-	40	20	96	30
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	30	26	301	227	305	160
Paleteang	15	7	41	17	90	62
Tiroang	-	-	12	14	50	39
Patampanua	2	2	27	20	54	30
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	25	17	125	93	144	106
Batulappa	30	19	60	166	155	90
Lembang	7	-	36	30	38	33
Pinrang	129	99	754	662	1184	677

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang/ *Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency*

Tabel 4.1.16 Banyaknya Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Komputer Computer	Bahasa Inggris English Language	Menjahit Sewing	Salon Kecantikan Beauty Salon	Tata Rias Pengantin Bridal Makeup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	-	-	-	1	1
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	1	1
Watang Sawitto	2	2	2	1	1
Paletang	1	-	3	1	1
Tiroang	1	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-
Pinrang	4	2	5	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.16

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Elektronik <i>Electronic</i>	Mengemudi <i>Driving</i>	Tata Boga <i>Cullinary Art</i>	Bahasa Korea/Jepang <i>Korean/Japanese</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang/ *Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency*

Tabel 4.1.17 Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table *Number of Member Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Komputer Computer	Bahasa Inggris English Language	Menjahit Sewing	Salon Kecantikan Beauty Salon	Tata Rias Pengantin Bridal Makeup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	-	-	-	16	16
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	35	21	25	24	25
Paleteang	21	-	18	15	15
Tiroang	15	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-
Pinrang	71	21	43	55	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.17

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Elektronik <i>Electronic</i>	Mengemudi <i>Driving</i>	Tata Boga <i>Cullinary Art</i>	Bahasa Korea/Jepang <i>Korean/Japanese</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang/ *Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency*

Tabel 4.1.18 Banyaknya Peserta Pendidikan Non Formal (Kursus) Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table *Number of Member Non-Formal Education by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Komputer Computer	Bahasa Inggris English Language	Menjahit Sewing	Salon Kecantikan Beauty Salon	Tata Rias Pengantin Bridal Makeup
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	-	-	-	4	4
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	3	3
Watang Sawitto	4	2	3	3	3
Paleteang	4	-	2	3	3
Tiroang	3	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-
Pinrang	11	2	5	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.18

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Elektronik <i>Electronic</i>	Mengemudi <i>Driving</i>	Tata Boga <i>Cullinary Art</i>	Bahasa Korea/Jepang <i>Korean/Japanese</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Pinrang/ *Department of Education, Youth, and Sports of Pinrang Regency*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pinrang Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	0	0	0
Mattiro Sompe	0	0	0
Lanrisang	0	0	0
Mattiro Bulu	0	0	0
Watang Sawitto	2	2	3
Paleteang	0	0	0
Tiroang	0	0	0
Patampanua	0	0	0
Cempa	0	0	0
Duampanua	0	1	1
Batulappa	0	0	0
Lembang	0	0	0
Pinrang	2	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Suppa	0	0	-
Mattiro Sompe	0	0	-
Lanrisang	0	0	-
Mattiro Bulu	0	0	-
Watang Sawitto	2	1	-
Paleteang	0	0	-
Tiroang	0	0	-
Patampanua	0	0	-
Cempa	0	0	-
Duampanua	0	0	-
Batulappa	0	0	-
Lembang	0	0	-
Pinrang	2	1	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Suppa	0	0	0
Mattiro Some	0	0	0
Lanrisang	0	0	0
Mattiro Bulu	0	0	0
Watang Sawitto	1	1	1
Paleteang	0	0	1
Tiroang	0	0	0
Patampanua	0	0	1
Cempa	0	0	0
Duampanua	0	0	0
Batulappa	0	0	0
Lembang	0	0	0
Pinrang	1	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Suppa	2	2	2
Mattiro Sompe	1	1	1
Lanrisang	1	1	1
Mattiro Bulu	1	1	1
Watang Sawitto	1	1	1
Paleteang	1	1	1
Tiroang	1	1	1
Patampanua	1	2	2
Cempa	2	2	2
Duampanua	2	2	2
Batulappa	1	1	1
Lembang	1	2	2
Pinrang	15	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Suppa	6	7	7
Mattiro Sompe	4	4	2
Lanrisang	3	3	3
Mattiro Bulu	3	4	4
Watang Sawitto	1	1	1
Paleteang	1	2	–
Tiroang	3	4	3
Patampanua	3	4	2
Cempa	4	5	4
Duampanua	6	6	5
Batulappa	3	4	1
Lembang	12	13	13
Pinrang	49	57	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Suppa	0	0	0
Mattiro Sompe	0	0	0
Lanrisang	1	0	0
Mattiro Bulu	1	1	1
Watang Sawitto	4	4	5
Paletang	0	3	3
Tiroang	1	1	1
Patampanua	2	4	2
Cempa	0	0	0
Duampanua	0	1	5
Batulappa	0	0	0
Lembang	0	1	0
Pinrang	9	15	17

Catatan/*Note:***2014**

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

2018

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

2019

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:*

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2

**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units by Subdistrict in Pinrang Regency,
2019*

Kecamatan Subdistrict	PKB/PKLB		KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units	SUB PPKBD Village Family Planning Service Units
	PNS Civil Servant	Non PNS Non Civil Servant			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	2	9	2	10	37
Mattiro Sompe	2	6	1	9	43
Lanrisang	2	6	1	7	37
Mattiro Bulu	4	5	1	9	39
Watang Sawitto	6	7	9	8	48
Paletang	5	3	2	6	43
Tiroang	5	1	1	5	23
Patampanua	9	5	2	11	40
Cempa	4	3	2	7	29
Duampanua	4	12	3	15	68
Batulappa	2	4	2	5	19
Lembang	4	7	2	16	62
Pinrang	49	68	28	108	488

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang/ Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Pinrang Regency

Tabel
Table 4.2.3**Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	3 458	40	63	42	60
Mattiro Sompe	3 053	241	67	2	56
Lanrisang	2 152	37	21	6	31
Mattiro Bulu	3 008	142	60	10	58
Watang Sawitto	4 875	535	173	80	251
Paletang	3 482	220	196	24	86
Tiroang	2 363	72	46	1	15
Patampanua	3 366	180	83	11	59
Cempa	2 013	86	52	14	28
Duampanua	3 969	312	56	18	77
Batulappa	1 013	38	34	11	6
Lembang	3 635	170	40	5	49
Pinrang	36 387	2 073	891	224	776

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Suppa	769	1 480	973	3 222
Mattiro Sompe	490	1 174	11 188	12 852
Lanrisang	407	791	826	2 024
Mattiro Bulu	375	1 077	1 010	2 462
Watang Sawitto	707	1 668	1 277	3 652
Paleteang	596	1 348	1 024	2 968
Tiroang	433	991	658	2 082
Patampanua	776	1 501	1 445	3 722
Cempa	409	781	797	1 987
Duampanua	318	1 996	772	3 086
Batulappa	273	374	284	931
Lembang	555	2 078	1 254	3 887
Pinrang	6 108	15 259	21 508	42 875

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pinrang/ Department of Population Control, Family Planning, Women Empowerment and Child Protection Pinrang Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	-	5	2
Mattiro Sompe	-	3	1
Lanrisang	-	4	2
Mattiro Bulu	-	3	1
Watang Sawitto	16	16	4
Paletang	-	2	1
Tiroang	-	4	1
Patampanua	-	5	2
Cempa	-	3	1
Duampanua	-	4	2
Batulappa	-	-	1
Lembang	-	3	1
Pinrang	16	52	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Pinrang, 2015-2019
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Pinrang Regency, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BCG	7 893	7 775	7 736	7 180	7 701
Campak/Measles	7 532	7 271	8 740	6 417	7 238
DPT 1	0	0	0	0	0
DPT 2	0	0	0	0	0
DPT 3	7 919	7 514	7 404	6 925	7 336
Polio 1	0	0	0	0	0
Polio 2	0	0	0	0	0
Polio 3	0	0	0	0	0
Polio 4	7 725	7 216	7 350	1 099	7 211
Hepatitis B 1	0	0	0	0	0
Hepatitis B 2	0	0	0	0	0
Hepatitis B 3	7 919	7 514	7 404	6 925	7 336

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Pinrang, 2019
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Pinrang Regency, 2019*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)	(2)
Gastritis	28 964
Hipertensi	14 109
Ispa	9 560
Sakit Kepala	8 897
Batuk	7 901
Diare dan Gastroenteritis	4 130
Penyakit Gusi	3 406
Diabetes Miletus	2 615
Penyakit Pencernaan	2 274
Rematik	2 015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Pinrang, 2013-2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Pinrang Regency, 2013-2019

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)			
2013	7 006	91	-	32
2014	6 820	230	-	12
2015	6 891	273	-	5
2016	6 825	213	-	5
2017	6 991	302	-	6
2018	6 739	302	-	1363 balita pendek
2019	7 187	293	-	3676 balita pendek

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Department of Health in Pinrang Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Pinrang, 2013-2019
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Pinrang Regency, 2013-2019

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	7 606	7 415	7 126	-	6 339
2014	7 309	7 309	6 961	-	7 075
2015	7 471	7 476	7 133	-	6 342
2016	7 529	7 332	6 879	-	6 784
2017	7 700	7 335	7 100	-	6 889
2018	7 318	7 182	6 899	-	6994 TTD
2019	8 034	7 915	7 547	-	7601 TTD

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Department of Health in Pinrang Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	-	-	-	338	61	1
Mattiro Sompe	-	-	-	369	39	-
Lanrisang	-	-	-	198	22	-
Mattiro Bulu	2	-	1	239	78	8
Watang Sawitto	15	1	8	94	57	-
Paletang	-	-	1	120	67	3
Tiroang	-	-	-	137	38	3
Patampanua	-	-	2	238	65	9
Cempa	-	-	-	245	34	1
Duampanua	2	-	1	783	81	12
Batulappa	-	-	-	131	42	12
Lembang	4	-	-	659	44	16
Pinrang	23	1	13	3 551	628	65

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pinrang/ Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.2.10**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pinrang, 2019**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Pinrang
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	3	14	12	0	0
Mattiro Sompe	3	12	12	1	0
Lanrisang	4	11	12	1	1
Mattiro Bulu	3	16	17	0	2
Watang Sawitto	32	158	34	30	9
Paletang	2	6	10	0	0
Tiroang	4	5	11	1	1
Patampanua	5	17	21	0	3
Cempa	5	12	13	0	0
Duampanua	4	25	22	1	0
Batulappa	0	5	10	0	0
Lembang	3	13	11	0	1
Pinrang	68	294	185	34	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Regional Office of Health of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Pinrang Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0	0	0	0
Mattiro Sompe	0	0	0	0
Lanrisang	0	0	0	0
Mattiro Bulu	0	0	0	0
Watang Sawitto	4	3	0	3
Paletang	0	0	0	0
Tiroang	0	0	0	0
Patampanua	0	0	0	0
Cempa	0	0	0	0
Duampanua	1	1	0	1
Batulappa	0	0	0	0
Lembang	0	0	0	0
Pinrang	5	4	0	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	0	0	2	2
Mattiro Sompe	0	0	1	1
Lanrisang	0	0	1	1
Mattiro Bulu	0	0	1	1
Watang Sawitto	0	0	1	1
Paleteang	0	0	1	1
Tiroang	0	0	1	1
Patampanua	0	0	2	2
Cempa	0	0	2	2
Duampanua	0	0	2	2
Batulappa	0	0	1	1
Lembang	0	0	2	2
Pinrang	0	0	17	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Suppa	0	...	34	34	0	0
Mattiro Sompe	0	...	20	13	0	0
Lanrisang	0	...	21	21	1	1
Mattiro Bulu	0	...	32	21	0	0
Watang Sawitto	2	...	36	28	0	0
Paleteang	0	...	32	36	0	0
Tiroang	0	...	21	32	0	0
Patampanua	0	...	35	20	1	0
Cempa	0	...	29	35	0	0
Duampanua	0	...	55	55	1	1
Batulappa	0	...	17	17	1	1
Lembang	0	...	36	44	0	0
Pinrang	2	...	368	372	4	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang/ Regional Office of Health in Pinrang Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Pinrang, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	31 150	27	-	305	-	-
Mattiro Sompe	28 550	49	-	-	-	-
Lanrisang	17 700	22	-	-	-	-
Mattiro Bulu	28 307	17	-	-	-	-
Watang Sawitto	48 557	1 093	213	-	-	-
Paleteang	38 720	305	1 097	-	-	-
Tiroang	22 370	-	9	-	-	-
Patampanua	33 955	135	279	-	-	-
Cempa	17 605	126	235	-	-	-
Duampanua	45 372	172	-	-	1	-
Batulappa	10 305	32	-	-	-	-
Lembang	33 002	2 832	3 402	-	-	838
Pinrang	355 953	4 810	5 235	305	1	838

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pinrang/ Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	42	9	-	-	-	-
Mattiro Sompe	27	8	-	-	-	-
Lanrisang	24	8	-	-	-	-
Mattiro Bulu	31	5	-	-	-	-
Watang Sawitto	49	5	7	1	-	-
Paleteang	37	11	-	-	-	-
Tiroang	18	5	-	-	-	-
Patampanua	49	22	2	-	-	-
Cempa	26	6	-	-	-	-
Duampanua	63	8	2	-	-	-
Batulappa	25	5	-	-	-	-
Lembang	82	2	-	-	-	-
Pinrang	473	94	11	1	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pinrang/ Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2011–2018**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Pinrang Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	0	1	0
Mattiro Sompe	2	5	2
Lanrisang	0	0	0
Mattiro Bulu	3	1	6
Watang Sawitto	1	1	1
Paleteang	0	1	3
Tiroang	5	5	4
Patampanua	0	0	2
Cempa	2	0	0
Duampanua	7	4	7
Batulappa	0	0	3
Lembang	4	3	2
Pinrang	24	21	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Suppa	0	0	0
Mattiro Sompe	0	0	9
Lanrisang	0	0	1
Mattiro Bulu	0	0	0
Watang Sawitto	0	0	0
Paleteang	0	0	6
Tiroang	0	0	5
Patampanua	0	0	0
Cempa	0	0	0
Duampanua	0	0	0
Batulappa	0	0	0
Lembang	0	0	3
Pinrang	0	0	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Suppa	0	0	0
Mattiro Sompe	0	0	0
Lanrisang	0	0	0
Mattiro Bulu	0	0	0
Watang Sawitto	0	0	0
Paletang	0	0	0
Tiroang	0	0	0
Patampanua	0	0	0
Cempa	0	0	0
Duampanua	0	0	0
Batulappa	0	1	1
Lembang	10	5	7
Pinrang	10	6	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.4 **Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Jenis Kelamin, 2019**
Number of Hajj Pilgrims by Sex Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Men	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	-	1	1
Mattiro Sompe	3	26	29
Lanrisang	3	26	29
Mattiro Bulu	14	48	62
Watang Sawitto	27	57	84
Paleteang	9	44	53
Tiroang	9	32	41
Patampanua	8	32	40
Cempa	6	21	27
Duampanua	10	19	29
Batulappa	3	5	8
Lembang	-	2	2
Pinrang	92	313	405

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pinrang/ Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Jamaah Haji Kabupaten Pinrang Menurut Pekerjaan Terakhir Tahun, 2019**
Number of Hajj Pilgrims by Jobs Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibu Rumah Tangga Housewife	Pendidikan/ Education					
		Pedagang Seller	PNS Civil Servant	Pelajar/ Mahasiswa Student	Petani Farmer	Swasta Private	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	1	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	22	2	-	-	3	1	1
Lanrisang	20	2	5	-	1	-	1
Mattiro Bulu	38	-	5	1	6	8	4
Watang Sawitto	44	-	20	1	6	5	8
Paleteang	40	1	-	-	3	4	5
Tiroang	29	2	1	-	4	4	1
Patampanua	25	-	8	-	4	3	-
Cempa	17	-	2	-	5	1	2
Duampanua	18	-	3	-	4	3	1
Batulappa	5	-	-	-	2	-	1
Lembang	1	-	1	-	-	-	-
Pinrang	260	7	45	2	38	29	24

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pinrang/ Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Santri dan Tenaga Pengajar Kabupaten Pinrang Tahun Akademik 2019
Number of Santri and Trainer Pinrang Regency Academic Year 2019

Kecamatan Subdistrict	Santri			Pengajar/ Trainer		
	Laki-Laki Men	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Men	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	247	188	435	12	17	29
Mattiro Sompe	477	482	959	19	37	56
Lanrisang	220	283	503	13	19	32
Mattiro Bulu	365	465	830	23	18	41
Watang Sawitto	1 525	1 675	3,200	65	107	172
Paleteang	821	735	1,556	30	47	77
Tiroang	372	478	850	25	43	68
Patampanua	242	369	611	21	32	53
Cempa	172	152	324	18	36	54
Duampanua	975	1 147	2,122	43	77	120
Batulappa	625	475	1,100	13	19	32
Lembang	382	285	667	33	31	64
Pinrang	6 423	6 734	13 157	315	483	798

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Pinrang/ Ministry of Religious Affairs of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.3.7**Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2017–2019**
Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Subdistrict in Pinrang Regency, 2017–2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	6	17	1
Mattiro Sompe	23	16	29
Lanrisang	9	14	27
Mattiro Bulu	68	45	56
Watang Sawitto	75	76	89
Paletang	37	61	51
Tiroang	42	48	41
Patampanua	38	31	40
Cempa	25	10	26
Duampanua	32	32	27
Batulappa	3	4	8
Lembang	2	6	2
Pinrang	360	360	397

Catatan/Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/Managed by Ministry of Religious Affairs

Sumber/Source: Kementerian Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah/Ministry of Religious Affairs, Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah

Tabel 4.3.8 **Nikah, Talak dan Cerai, 2017–2019**
Table 4.3.8 **Number of Marriages and Divorces, 2017–2019**

Kecamatan Subdistrict	Nikah ^{1,2,3} / Marriages ^{1,2,3}		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	302	318	313
Mattiro Sompe	293	265	242
Lanrisang	429	535	186
Mattiro Bulu	243	273	279
Watang Sawitto	317	335	505
Paleteang	400	494	365
Tiroang	269	329	293
Patampanua	156	200	237
Cempa	231	235	342
Duampanua	166	186	218
Batulappa	388	417	509
Lembang	129	114	110
Pinrang	3 323	3 701	3 599

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Talak dan cerai ^{2,4} / <i>Divorces</i> ^{2,4}				
	2018	2019	2019		Jumlah <i>Total</i>
			Cerai Talak <i>Divorce by Talak</i>	Cerai Gugat <i>Divorce by Petition</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	54	76	13	63	76
Mattiro Sompe	71	83	16	67	83
Lanrisang	39	46	5	41	46
Mattiro Bulu	75	64	19	45	64
Watang Sawitto	144	178	54	124	178
Paletang	100	114	13	101	114
Tiroang	55	56	8	48	56
Patampanua	68	74	8	66	74
Cempa	46	59	11	48	59
Duampanua	99	92	13	79	92
Batulappa	12	15	4	11	15
Lembang	23	41	11	30	41
Pinrang	786	898			898

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk bedolan (nikah di luar KUA)/*Including non formal registration*

² Hanya untuk yang beragama Islam/*Applies only for moslem*

Sumber/*Source*: ³ Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

⁴ Mahkamah Agung, Dirjen Badan Peradilan Agama/*The Supreme Court, Directorate General of Religious Justice Affairs*

Tabel
Table 4.3.9**Jumlah Perceraian Menurut Faktor dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Divorces by Factors and Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Zina Adultery	Mabuk Drunk	Madat Drug Addict	Judi Gambling	Meninggal- kan Salah Satu Pihak Split Up	Dihukum Penjara Jail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang	1	23	4	6	226	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	Cacat Badan <i>Disability</i>	Perselisihan dan Pertengkaran Terus Menerus <i>Constant Disputes and Quarrel</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang	7	30	1	566

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kawin Paksa <i>Forced Marriage</i>	Murtad <i>Apostate</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang	2	4	54	0	927

Sumber/*Source*: Kementerian Agama RI, Dirjen Bimas Islam/*Ministry of Religious Affairs, Directorate General of Islamic Community Guidance*

Tabel
Table 4.3.10

Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Beneficiary Family and Food Social Assistance Budget by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)/Number of Beneficiaries Family		Jumlah Anggaran (Ribu Rupiah) Budget Amount (Thousand Rupiahs)	
	Rencana Planning	Realisasi Realization	Rencana Planning	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paletang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang	16 587	16 587	21 894 840 000	21 894 840 000

Sumber/Source: Kementerian Sosial/Ministry of Social Affairs

Tabel 4.3.11 Banyaknya Korban Bencana Alam dan Yang Telah Mendapat Bantuan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Victims of Natural Disasters and Who Have Received Assistance Specified in Each Sub-Subdistrict In Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Korban Bencana Alam (KK) Victim of Natural Disaster	Yang Mendapatkan Bantuan (KK) Getting Assistance
(1)	(2)	(3)
Suppa	4	4
Mattiro Sompe	93	5
Lanrisang	13	6
Mattiro Bulu	5	3
Watang Sawitto	6	5
Paleteang	13	8
Tiroang	5	4
Patampanua	279	21
Cempa	1	1
Duampanua	258	9
Batulappa	4	1
Lembang	22	4
Pinrang	703	71

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang/ Disaster Management Agency Pinrang Regency

Tabel
Table 4.3.12

Akibat Kerugian Bencana Menurut Jenisnya Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019
Catastrophic Losses by Type in Each Sub-Subdistrict Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa Fatalities		Material Material		
	Menderita Suffered	Meninggal/Hilang Died/Lost	Rumah House	Sawah/Ladang (Ha) Rice fields/Fields (Ha)	Perkantoran Office Space
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	
Suppa	-	-	3	-	-
Mattiro Sompe	-	-	76	0,03	-
Lanrisang	-	-	13	-	-
Mattiro Bulu	-	-	5	-	1
Watang Sawitto	-	-	6	-	-
Paletang	-	-	10	-	-
Tiroang	-	-	4	-	-
Patampanua	-	-	153	-	-
Cempa	-	-	1	-	-
Duampanua	1	-	58	-	-
Batulappa	-	-	4	-	-
Lembang	-	-	21	-	-
Pinrang	1	-	354	0,03	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.12

Kecamatan Subdistrict	Pendidikan Education	Prasarana Kesehatan Health Infrastructure	Material Material		
			Rumah Ibadah House of Worship	Gedung Pertemuan Meeting Hall	Kendaraan Vehicle
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	1	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-
Lembang	1	-	-	-	-
Pinrang	1	-	1	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang/ Disaster Management Agency Pinrang Regency

Tabel
Table 4.3.13

Data Bencana Alam Khusus Gempa Tektonik Dirinci Tiap Kecamatan Dikabupaten Pinrang, 2019
Record of Natural Disasters Especially Earthquakes tectonic in Each Sub-Subdistrict in Pinrang, 2019

Kecamatan Subdistrict	Korban Jiwa Fatalities			Material Material		Taksiran Kerugian (000 Rp) Estimated Loss (000 Rp)
	Menderita Luka Ringan Suffered From Minor Injuries	Menderita Luka Berat Suffered from Severe Injury	Meninggal/ Hilang Died/Lost	Berat Serious	Ringan Venial	
(1)	(2)	(3)		(2)	(3)	
Suppa	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pinrang/ Disaster Management Agency Pinrang Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pinrang, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pinrang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	207 073	28,10	7,82
2013	221 717	32,10	8,86
2014	228 150	29,92	8,20
2015	234 897	30,51	8,34
2016	250 163	31,28	8,48
2017	256 054	31,43	8,46
2018	280 746	32,94	8,81
2019	294 349	31,85	8,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Pinrang, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pinrang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,37	0,40
2013	1,16	0,22
2014	1,00	0,17
2015	1,66	0,52
2016	1,30	0,36
2017	1,62	0,44
2018	1,16	0,26
2019	1,54	0,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIMINALITY

Tabel 4.5.1 **Jumlah Penyakit Masyarakat di Kabupaten Pinrang 2015-2019**
Table *Number of Public Disturbances in Pinrang Regency, 2015-2019*

Uraian Description	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Premanisme	2	1	2	-	...
Narkoba	102	76	2	-	...
Pemalsuan Uang	2	-	1	1	...
Penyelundupan	-	-	-	-	...
Asusila	1	1	1	15	...
Miras	1 435	1 387	1 128	15	...
Judi	6	13	-	2	...
Unjuk Rasa	6	4	16	22	25
Jumlah/ Total	1 554	1 482	1 150	55	...

Sumber/Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pinrang/ *National Unity and Politics Board Pinrang Regency*

Tabel
Table 4.5.2**Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di
Kabupaten Pinrang, 2017-2019**
*Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police
Office in Pinrang Regency, 2017-2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	45	44	44
Mattiro Sompe	31	57	70
Lanrisang	-	-	-
Mattiro Bulu	45	40	59
Watang Sawitto	129	89	111
Paleteang	66	85	57
Tiroang	18	31	38
Patampanua	46	39	37
Cempa	19	27	50
Duampanua	52	54	32
Batulappa	-	-	-
Lembang	33	44	38
Pinrang	484	510	536

Sumber/Source: Kepolisian Resor Pinrang/Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel
Table 4.5.3**Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Menurut Golongan Usia Dan Jenis Kelamin Dirinci Tiap Bulan 2019**
Number of Prisoners at Resort Police by Age and Sex Detailed Monthly, 2019

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan				
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak		
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paletang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang

Sumber/Source: Kepolisian Resor Pinrang/Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel
Table 4.5.4

Banyaknya Tahanan Kepolisian Resort Pinrang Yang Dikeluarkan Dalam Bulan Laporan Dirinci Dewasa /Anak-Anak Dan Jenis Kelamin Tiap Bulan 2019
Number of Prisoners at The Resort Police Released in The Reporting Month Specified Adults/Children and Sex Every Month of The Year 2019

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Tahanan				Sisa Tahanan			
	Dewasa		Anak-Anak		Dewasa		Anak-Anak	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paletang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang

Sumber/Source: Kepolisian Resor Pinrang/Resort Police Office Pinrang Regency

Tabel
Table 4.5.5

**Jumlah Perkara yang Diterima Pengadilan Agama
Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019**
**Number of Cases Received by Religion Court by Month in
Pinrang Regency, 2019**

Bulan Month	Izin Poligami	Pencegahan Perkawinan	Penolakan Perkawinan Oleh PPN	Pembatalan Perkawinan	Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Pengusahaan Anak	Nafkah Anak Oleh ibu karena ayah tidak mampu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Bulan Month	Hak-hak bekas istri / Kewajiban bekas suami	Pengusaan Anak	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	Perwalian	Pengeshan Anak/ Pengangkatan Anak	Pencabutan Kekuasaan Wali	Pencabutan Orang Lain sebagai Wali oleh Pengadilan	Ganti Rugi Terhadap Wali	Asal Usul Anak	Penolakan Kawin Campur
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Bulan Month	Izbat Nikah	Izin Kawin	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan	Wasiat	Hibah	Wakaf	Shodaqah	Penetapan Ahli Waris	P3HP ^{*)}	Lain-lain
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang/Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.5.6

Jumlah Perkara yang Diputus Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Cases Finished by Religion Court by Month in Pinrang Regency, 2019

Bulan Month	Izin Poligami	Pencegahan Perkawinan	Penolakan Perkawinan Oleh PPN	Pembatalan Perkawinan	Kelalaian Atas Kewajiban Suami/Istri	Cerai Talak	Cerai Gugat	Harta Bersama	Pengusaan Anak	Nafkah Anak Oleh ibu karena ayah tidak mampu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Bulan Month	Hak-hak bekas istri / Kewajiban bekas suami	Pengusaan Anak	Pencabutan Kekuasaan Orang Tua	Perwalian	Pengeshan Anak/ Pengangkatan Anak	Pencabutan Kekuasaan Wali	Pencabutan Orang Lain sebagai Wali oleh Pengadilan	Ganti Rugi Terhadap Wali	Asal Usul Anak	Penolakan Kawin Campur
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Bulan Month	Izbat Nikah	Izin Kawin	Dispensasi Kawin	Wali Adhol	Kewarisan	Wasiat	Hibah	Wakaf	Shodaqah	Penetapan Ahli Waris	P3HP ^(*)	Lain-lain
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.6

Bulan Month	Dicabut	Ditolak	Gugur	Tidak menerima (N.0)	Dicoret dari Registrasi	Jumlah
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang/Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.5.7

**Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan
Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Pinrang,
2019**
*Number of Cases Recieved and Finished by Religion Court by
Month in Pinrang Regency, 2019*

Bulan Month	Sisa Tahun Lalu 2017	Perkara yang diterima 2019	Jumlah Total	Perkara Yang Diputuskan	Sisa Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Pinrang/Religious Court Office of Pinrang Regency

Tabel 4.5.8 Jumlah Perceraian Menurut Faktor Penyebab dan Bulan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Divorces by Causative Factor and Month Pinrang regency, 2019

Bulan Month	Zina	Mabuk	Madat	Judi	Meninggalkan Salah Satu Pihak	Dihukum Perkara	Poligami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.8

Bulan Month	KDRT	Cacat Badan	Perselisihan dan Pertengkaran Secara Terus Menerus	Kawin Paksa	Murtad	Ekonomi	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
Jumlah/ Total

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang/*Civil Court Office of Pinrang Regency*

Tabel
Table 4.5.9

Banyaknya Perkara Pidana Biasa, Pidana Singkat, Pidana Cepat/Lalu Lintas Yang Diajukan Dan Diputuskan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Dirinci Tiap Bulan, 2019
Number of Ordinary Criminal Cases, Short Criminal, Quick Criminal/ Traffic Submitted and Decided in the Civil Court Office of Pinrang Every Month in 2019

Bulan Month	Pidana Biasa			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.9

Bulan Month	Pidana Anak			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.9

Bulan Month	Pidana Cepat			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.9*

Bulan Month	Pidana Lalu Lintas			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
Jumlah/ Total

Sumber/*Source*: Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang/*Civil Court Office of Pinrang Regency*

Tabel
Table 4.5.10

Banyaknya Perkara Perdata Yang Diajukan, Diputuskan Dan Tunggakan Pada Pengadilan Negeri Pinrang Tahun, 2019
Number of Civil Cases Submitted, Dicede and Rest of Last Year Civil Court Office in Pinrang Regency 2019

Bulan Month	Perdata Permohonan			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.10

Bulan Month	Perdata Gugatan			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.10

Bulan Month	Perdata Gugatan Sederhana			
	Sisa Bulan Lalu	Diajukan	Diputuskan	Tunggakan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January
Februari/ February
Maret/ March
April/ April
Mei/ May
Juni/ June
Juli/ July
Agustus/ August
September/ September
Oktober/ October
November/ November
Desember/ December
Jumlah/ Total

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kabupaten Pinrang/Civil Court Office of Pinrang Regency

Tabel
Table 4.5.11

Banyaknya Isi Rumah Tahanan Negara Kelas II B Pinrang Menurut Jenis Kelamin Dan Status Penahanan Keadaan Akhir Tahun 2019
The Number of Prisoners in a Detention Class II B Pinrang by Sex and Status of Detentions The End of 2019

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Pasal KUHP/UU Law	Narapidana					
		Pidana Penjara Lebih 1 Tahun (Bi)		Pidana Penjara 3 Bln S/D 1 Th (Biia)		Pidana Penjara Sampai 3 Bln (Biib)	
		L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Politik	104-129	-	-	-	-	-	-
Thd. Kepala Negara	130-139	-	-	-	-	-	-
Thd. Ketertiban	154-181	-	-	-	-	-	-
Pembakaran	187-188	1	-	-	-	-	-
Penyuapan	209-210	-	-	-	-	-	-
Mata Uang	244-251	-	-	-	-	-	-
Pem. Surat/Materai	253-275	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan	281-297	1	-	-	-	-	-
Perjudian	303	-	-	-	-	-	-
Penculikan	234-336	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan	338-350	3	-	-	-	-	-
Penganiayaan	351-356	15	-	4	-	-	-
Pencurian	362-364	34	1	9	-	-	-
Perampokan	365	1	-	-	-	-	-
Memeras/ mengancam	368-369	-	-	-	-	-	-
Penggelapan	372-375	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Pasal KUHP/UU Law	Narapidana					
		Pidana Penjara Lebih 1 Tahun (Bi)		Pidana Penjara 3 Bln S/D 1 Th (Biia)		Pidana Penjara Sampai 3 Bln (Biib)	
		L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Penipuan	378-395	5	2	-	-	-	-
Merusak Barang	406-410	-	-	-	-	-	-
Dalam Jabatan	413-436	-	-	-	-	-	-
Penadahan KORT	480-481	2	-	1	-	-	-
Lain-lain (Penadah)	-	4	-	1	-	-	-
Narkotika	-	165	15	-	-	-	-
Korupsi	-	1	-	-	-	-	-
Lantas	-	-	-	-	-	-	-
Ekonomi	UU dar.no 7 Th. 1955	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Anak	-	13	-	1	-	-	-
Jumlah Kejahatan		235	18	16	-	-	-
Pelanggaran KUHP	489-569	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi	UU dar.no 7 Th. 1955	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran		-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.11

<i>Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime</i>	<i>Pasal KUHP/UU Law</i>	Narapidana								
		<i>Pidana Kurungan (Biii)</i>		<i>Pidana Penjara L. P. Lain</i>		<i>Residivist</i>		<i>Jumlah Tidak Termasuk Residivist</i>		
		<i>L Male</i>	<i>P Female</i>	<i>L Male</i>	<i>P Female</i>	<i>L Male</i>	<i>P Female</i>	<i>L Male</i>	<i>P Female</i>	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	
Politik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mata Uang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pem. Surat/ Materai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perjudian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penganiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pencurian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perampokan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Memeras/ mengancam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penggelapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Pasal KUHP/UU Law	Narapidana								
		Pidana Kurungan (Biii)		Pidana Penjara L. P. Lain		Residivist		Jumlah Tidak Termasuk Residivist		
		L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female	
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	
Penipuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penadahan KORT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (Penadah)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Narkotika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Korupsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lantas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejahatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.11

<i>Jenis Kejahatan/ Pelanggaran</i> <i>Type Of Crime</i>	Tahanan					
	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan (A.I)		Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama (A.II)		Dengan SK Yang Masih Dapat Dirubah (A.III)	
	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>	L <i>Male</i>	P <i>Female</i>
(1)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)
Politik	-	-	-	-	-	-
Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-
Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-
Pembakaran	-	-	-	-	-	-
Penyuapan	-	-	-	-	-	-
Mata Uang	-	-	-	-	-	-
Pem. Surat/Materai	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan	-	-	-	-	-	-
Perjudian	2	-	-	-	-	-
Penculikan	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan	-	-	-	-	1	-
Penganiayaan	5	-	2	-	3	1
Pencurian	16	-	2	-	16	-
Perampokan	1	-	-	-	2	-
Memeras/ mengancam	-	-	-	-	-	-
Penggelapan	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Tahanan					
	Dalam Pemeriksaan Kejaksaan (A.I)		Dalam Pemeriksaan Hakim Pertama (A.II)		Dengan SK Yang Masih Dapat Dirubah (A.III)	
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female
(1)	(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)
Penipuan			-	-	2	1
Merusak Barang	-	-	-	-	-	-
Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-
Penadahan KORT	3	-	-	-	4	-
Lain-lain (Penadah)	-	-	-	-	2	-
Narkotika	24	-	2	-	34	2
Korupsi	-	-	-	-	-	-
Lantas	-	-	-	-	-	-
Ekonomi	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Anak	1	-	1	-	2	-
Jumlah Kejahatan	52	-	7	-	66	4
Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-
Jumlah	52	-	7	-	66	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.5.11

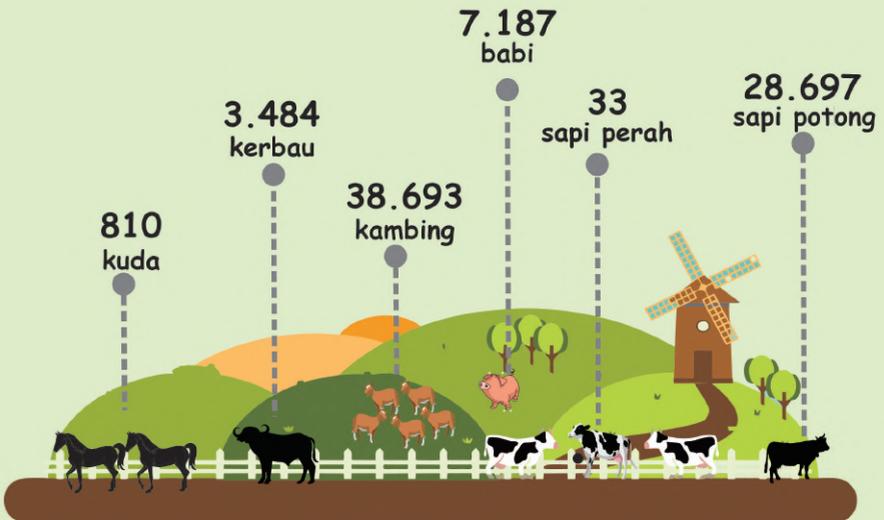
<i>Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime</i>	Tahanan				Titipan		Jumlah Keseluruhan Tidak Terima SUK Residivist	
	Lainnya (A IV)		Jumlah		Dalam Perjalanan, Tahanan Kodim/ Polri, Orang Gila		L Male	P Female
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female		
(1)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)
Politik	-	-	-	-	-	-	-	-
Thd. Kepala Negara	-	-	-	-	-	-	-	-
Thd. Ketertiban	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembakaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyuapan	-	-	-	-	-	-	-	-
Mata Uang	-	-	-	-	-	-	-	-
Pem. Surat/Materai	-	-	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan	-	-	-	-	-	-	-	-
Perjudian	-	-	-	-	-	-	-	-
Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan	1	-	-	-	-	-	-	-
Penganiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-
Pencurian	-	1	-	-	-	-	-	-
Perampokan	-	-	-	-	-	-	-	-
Memeras/ mengancam	-	-	-	-	-	-	-	-
Penggelapan	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.11

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Crime	Tahanan				Titipan		Jumlah Keseluruhan Tidak Terima SUK Residivist	
	Lainnya (A IV)		Jumlah		Dalam Perjalanan, Tahanan Kodim/Polri, Orang Gila		L Male	P Female
	L Male	P Female	L Male	P Female	L Male	P Female		
(1)	(54)	(55)	(56)	(57)	(58)	(59)	(60)	(61)
Penipuan	-	-	-	-	-	-	-	-
Merusak Barang	-	-	-	-	-	-	-	-
Dalam Jabatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Penadahan KORT	-	-	-	-	-	-	-	-
Lain-lain (Penadah)	-	-	-	-	-	-	-	-
Narkotika	10	1	-	-	-	-	-	-
Korupsi	-	-	-	-	-	-	-	-
Lantas	-	-	-	-	-	-	-	-
Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
Perlindungan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kejahatan	11	2	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran KUHP	-	-	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	11	2	-	-	-	-	-	-

BAB 5 PERTANIAN

AGRICULTURE



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

- 4. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 5. The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 6. Data produksi padi dan palawija** yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 6. Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

- a. Seasonal vegetable plants are plants** which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
- b. Seasonal fruit plants are plants** which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

- a. Annual fruit plants are plants** which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
- b. Annual vegetable plants are plants** which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

- 9. Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 9. Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.
- 10. Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 11. Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
- a. Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
- b. Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested

b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/ buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang

15. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

16. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

17. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

18. Hutan Konservasi terdiri dari:

- Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
- kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- Taman Buru (TB) adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

16. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

17. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

18. Conservation Forest is divided into:

- Sanctuary Reserve area** consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
- Nature conservation area** consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
- Game Hunting Park (TB)** is forest area devoted for game

hunting recreation.

- 19. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 19. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
- 20. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 20. An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

5.1.Tanaman Pangan

Sektor Pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Pinrang. Beberapa komoditas tanaman pangan yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Pinrang antara lain: padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar dan kacang-kacangan.

Produksi tanaman padi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 mencapai 589.515,24 ton (menurun dibandingkan tahun 2018 yaitu 629.909 ton) yang dipanen dari areal seluas 97.975,29 Ha atau dengan produktivitas sebesar 60,17 Kw/Ha. Bila dibandingkan dengan keadaan tahun 2018, produksi tahun 2019 mengalami penurunan dimana produksi tahun 2018 sebesar 629.909 ton dengan areal panen seluas 105.726 Ha atau dengan produktivitas sebesar 59,58 Kw/Ha.

5.2.Hortikultura

Sub bab 5.2 menggambarkan tentang produksi tanaman sayur-sayuran, terlihat bahwa cabai besar, cabai rawit, dan tomat adalah sayuran dengan produksi terbanyak daripada beberapa jenis lainnya. Produksi cabai besar mencapai 1.197 ton dengan luas panen 84 Ha, kemudian produksi Tomat mencapai 1,059 ton dengan luas panen 108 Ha dan produksi tomat 876 ton dengan luas panen 65 Ha.

Tabel 5.2.3 menggambarkan tentang produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Beberapa buah mengalami fluktuasi jumlah

5.1. Food Crops

Agricultural sector has important role to Pinrang economy. Some food crops most produced in Pinrang Regency include: paddy, maize, cassava, sweet potato, and beans.

Rice production in Pinrang Regency in 2019 reached 589.515,24 tons (a decrease compared to 2018, 629.909 tons) which was harvested from an area of 97.975,29 Ha or with a productivity of 60,17 Kw / Ha. When compared with the conditions in 2018, production in 2019 has decreased where production in 2018 amounted to 629.909 tons with a harvest area of 105.726 hectares or with a productivity of 59,58 Kw / Ha.

5.2.Hortikultura

Sub bab 5.2 describe about productions of vegetables, the table show that big red chili, chili sauce, and tomato are the most high production of vegetable than others. Production of big red chili reached 1.353 tons with harvest area about 295 hectares, then production of chili sauce reached 624 tons with harvest area about 108 hectares. And production of tomato reached 876 tons with harvest area about 61 hectares.

Table 5.2.3 illustrates the production of annual vegetable and fruit crops. Some fruits experienced fluctuations in

produksi selama rentang waktu 2015-2019 yaitu Melon. Adapun produksi yang mengalami kenaikan pada tahun 2019 di Kabupaten Pinrang adalah Semangka.

5.3. Tanaman Perkebunan

Berdasarkan sub bab 5.3 terlihat 3 jenis komoditas dengan produksi terbesar, antara lain: kakao, kelapa dalam, dan kopi robusta. Produksi kakao pada tahun 2019 mencapai 7.566 ton yang dipanen dari areal seluas 16.747 Ha.

5.4. Peternakan

Beberapa ternak yang banyak ditemukan di kabupaten pinrang antara lain: sapi potong, kerbau, kuda, kambing/domba, ayam dan itik. Tabel 5.4.1 menyajikan populasi ternak pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, jumlah ayam sebanyak 4.596.953 ekor, terdiri dari 1.861.731 ekor ayam kampung, 1.164.330 ekor ayam petelur dan 1.570.892 ekor ayam pedaging.

5.5. Perikanan

Tabel 5.5.4 menggambarkan produksi perikanan di kabupaten Pinrang menurut bulan, terlihat bahwa, produksi perikanan tahun 2019 di tambak mencapai 31.475 ton. Bulan April menjadi bulan dengan produksi perikanan paling besar selama tahun 2019.

the amount of production since 2015-2019, Melon. The production which increased in 2019 in Pinrang Regency is Semangka.

5.3. Tanaman Perkebunan

According to sub chapter 5.3 show that 3 kinds of estate crops which have high production: cacao, coconut, and robusta coffe. In 2019, production of cacao about 7.566 tons which harvested from 16.747 hectares.

5.4. Livestock

Some livestock that are commonly found in Pinrang Regency include: beef cattle, buffalo, horses, goats / sheep, chickens and ducks. Table 5.4.1 presents livestock populations in 2019.

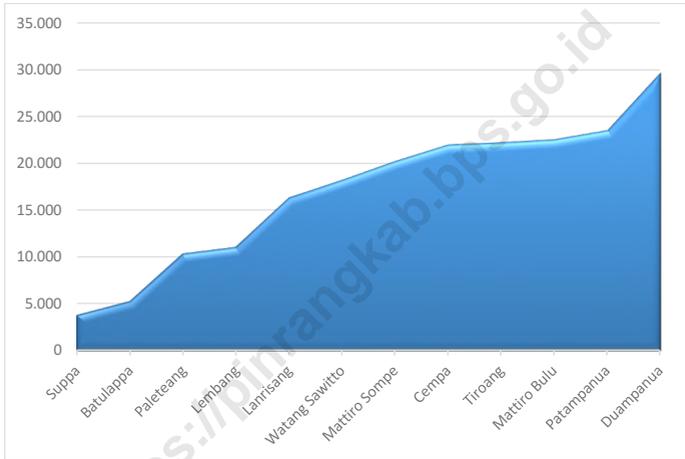
In 2019, there were 4,596,953 chickens, consisting of 1,861,731 native chickens, 1,164,330 laying hens and 1,570,892 broilers.

5.5. Fishery

Table 5.5.4 illustrates the production of fishery in Pinrang Regency by month. The fisheries production in 2019 (pond) reached 31,475 tons. April was the month with the largest fisheries production in 2019.

Gambar 5.1
Figures

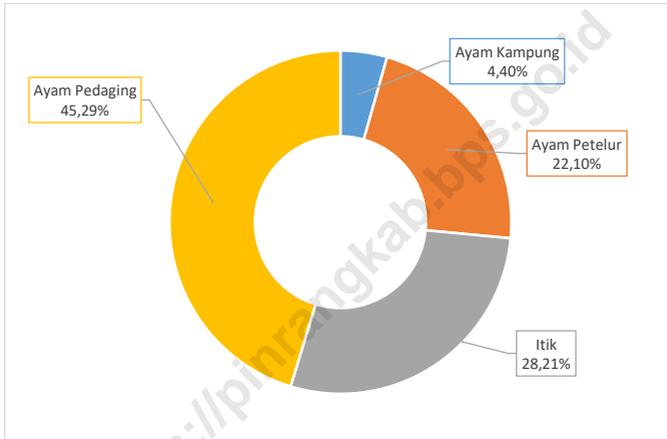
Luas Panen Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ha), 2019
Harvested Area of Paddy by Subdistrict in Pinrang Regency (ha), 2019



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Persentase Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang (kg), 2019
Percentage of Poultry Meat Production by Kind of Poultry in Pinrang Regency (kg), 2019



Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/Livestock and Crop of Pinrang Regency

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	3	2
Mattiro Bulu	-	-	-	2
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	1	1
Patampanua	-	-	12	9
Cempa	-	-	4	-
Duampanua	-	-	3	1
Batulappa	-	-	3	1
Lembang	14	6	24	17
Pinrang	14	6	50	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/ Garlic		Bayam/Spinach		Blewah/Blewah	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Suppa	-	-	5	2	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	8	7	-	-
Mattiro Bulu	-	-	6	4	-	-
Watang Sawitto	-	-	7	2	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	7	3	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	6	-	-	-
Duampanua	-	-	9	6	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	6	10	6	-	-
Pinrang	-	6	58	30	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ String Bean		Cabai Besar/Chili/ Big Chili		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suppa	-	-	6	-	5	4
Mattiro Sompe	-	-	1	1	2	3
Lanrisang	-	-	7	6	13	10
Mattiro Bulu	-	-	6	7	17	14
Watang Sawitto	-	-	2	3	3	1
Paleteang	-	-	3	3	1	1
Tiroang	-	-	27	17	14	21
Patampanua	-	-	28	13	30	22
Cempa	-	-	2	7	4	5
Duampanua	-	-	20	14	6	8
Batulappa	-	-	4	5	1	7
Lembang	15	7	17	8	12	13
Pinrang	15	7	123	84	108	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Jamur/ <i>Mushrooms</i>		Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>		Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Suppa	-	-	-	-	3	2
Mattiro Sompe	-	-	-	-	2	-
Lanrisang	-	-	-	-	2	3
Mattiro Bulu	-	-	-	-	3	3
Watang Sawitto	-	-	-	-	5	-
Paleteang	-	-	-	-	1	-
Tiroang	-	-	-	-	7	4
Patampanua	-	-	-	-	3	4
Cempa	-	-	-	-	2	2
Duampanua	-	-	-	-	15	12
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	27	13	9	7
Pinrang	-	-	27	13	52	37

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/ Potato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suppa	4	2	-	-	-	-
Mattiro Sompe	3	1	-	-	-	-
Lanrisang	10	8	-	-	-	-
Mattiro Bulu	7	6	-	-	-	-
Watang Sawitto	16	13	-	-	-	-
Paleteang	-	2	-	-	-	-
Tiroang	10	8	-	-	-	-
Patampanua	10	4	-	-	-	-
Cempa	5	3	-	-	-	-
Duampanua	13	13	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	10	6	-	-	-	-
Pinrang	88	66	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Ketimun/ Cucumber		Kubis/Cabbage		Labu Siam/ Chayote	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
Suppa	4	1	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	2	3	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	15	28	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	7	9	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	7	5	-	-	12	4
Pinrang	35	46	-	-	12	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Lobak/ Radish		Melon/Melon		Paprika/ Bell Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suppa	-	-	1	2	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	3	6	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	2	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	9	6	-	-
Cempa	-	-	5	8	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	18	24	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/ Watermelon		Stroberi/ Strawberry	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)
Suppa	-	-	2	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	3	-	6	15	-	-
Mattiro Bulu	-	-	2	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	1	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	10	5	6	-	-	-
Patampanua	-	-	22	31	-	-
Cempa	-	-	-	1	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	8	-	1	-	-	-
Pinrang	21	5	39	48	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Terung/Eggplant		Tomat/Tomato		Wortel/Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)
Suppa	2	1	1	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	4	2	2	3	-	-
Mattiro Bulu	4	1	1	1	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	1	-	-
Paletang	-	-	-	1	-	-
Tiroang	6	2	7	4	-	-
Patampanua	2	3	27	35	-	-
Cempa	1	1	1	2	-	-
Duampanua	8	11	9	8	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	6	3	13	10	-	-
Pinrang	33	24	61	65	-	-

Catatan/Note: Semua komoditas memiliki satuan Ha kecuali Jamur dengan satuan m²/All commodities have units of Ha except Mushrooms whose m²

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Daun/Scallion		Bawang Merah/Shallot	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	240	150
Mattiro Bulu	-	-	-	144
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	61	89
Patampanua	-	-	928	1 024
Cempa	-	-	366	-
Duampanua	-	-	251	75
Batulappa	-	-	168	79
Lembang	937	372	1 973	1 503
Pinrang	937	372	3 987	3 064

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih/ Garlic		Bayam/Spinach		Blewah/Blewah	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Suppa	-	-	183	63	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	294	270	-	-
Mattiro Bulu	-	-	276	162	-	-
Watang Sawitto	-	-	293	51	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	297	80	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	163	-	-	-
Duampanua	-	-	381	203	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	150	399	221	-	-
Pinrang	-	150	2 286	1 050	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Buncis/ String Bean		Cabai Besar/Chili/ Big Chili		Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suppa	-	-	617	-	385	368
Mattiro Sompe	-	-	95	225	45	246
Lanrisang	-	-	904	769	884	866
Mattiro Bulu	-	-	568	971	933	1 092
Watang Sawitto	-	-	95	405	187	95
Paleteang	-	-	120	460	62	94
Tiroang	-	-	3 254	2 342	754	1 882
Patampanua	-	-	2 995	1 846	1 572	1 782
Cempa	-	-	179	1 035	337	456
Duampanua	-	-	2 329	2 058	346	654
Batulappa	-	-	267	618	57	665
Lembang	1 578	724	2 103	1 241	679	742
Pinrang	1 578	724	13 526	11 970	6 241	8 942

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Jamur/Mushrooms		Kacang Merah/ Red Beans		Kacang Panjang/ Long Beans	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Suppa	-	-	-	-	359	246
Mattiro Sompe	-	-	-	-	232	-
Lanrisang	-	-	-	-	239	491
Mattiro Bulu	-	-	-	-	350	372
Watang Sawitto	-	-	-	-	803	-
Paleteang	-	-	-	-	30	-
Tiroang	-	-	-	-	795	437
Patampanua	-	-	-	-	362	564
Cempa	-	-	-	-	237	400
Duampanua	-	-	-	-	1 523	1 439
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	477	236	1 028	802
Pinrang	-	-	477	236	5 958	4 751

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kangkung/ Water Spinach		Kembang Kol/ Cauliflower		Kentang/ Potato	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
Suppa	457	182	-	-	-	-
Mattiro Sompe	425	50	-	-	-	-
Lanrisang	1 047	901	-	-	-	-
Mattiro Bulu	773	731	-	-	-	-
Watang Sawitto	1 774	1 456	-	-	-	-
Paleteang	-	230	-	-	-	-
Tiroang	1 084	842	-	-	-	-
Patampanua	1 004	342	-	-	-	-
Cempa	459	415	-	-	-	-
Duampanua	1 460	1 463	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	1 039	622	-	-	-	-
Pinrang	9 522	7 234	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun/ <i>Cucumber</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>		Labu Siam/ <i>Chayote</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
Suppa	527	148	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	297	385	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	2 300	4 452	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	1 135	1 437	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	893	890	-	-	381	305
Pinrang	5 152	7 312	-	-	381	305

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Lobak/ Radish		Melon/Melon		Paprika/ Bell Pepper	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)
Suppa	-	-	143	254	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	409	844	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	287	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	1 490	971	-	-
Cempa	-	-	840	1 155	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	2 882	3 511	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai/Sawi/Chinese Cabbage/Mustard Green		Semangka/ Watermelon		Stroberi/ Strawberry	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)
Suppa	-	-	212	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	333	-	705	2 124	-	-
Mattiro Bulu	-	-	213	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	130	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	1 076	491	921	-	-	-
Patampanua	-	-	2 994	4 248	-	-
Cempa	-	-	-	101	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	934	-	153	-	-	-
Pinrang	2 343	491	5 198	6 603	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Terung/Eggplant		Tomat/Tomato		Wortel/Carrot	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(48)	(49)	(50)	(51)	(52)	(53)
Suppa	164	102	75	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	172	207	322	566	-	-
Mattiro Bulu	184	125	165	157	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	87	-	-
Paletang	-	-	-	70	-	-
Tiroang	472	302	905	665	-	-
Patampanua	87	245	4 018	5 652	-	-
Cempa	20	126	90	311	-	-
Duampanua	450	635	1 149	1 325	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	482	199	2 038	1 757	-	-
Pinrang	2 031	1 941	8 762	10 590	-	-

Catatan/Note: Semua komoditas memiliki satuan Kw kecuali Jamur dengan satuan kg/*All commodities have units of Kw except Mushrooms whose kg*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	19	18	14	6
Bawang Merah	115	125	50	33
Bawang Putih	0	0	0	6
Bayam	65	59	58	30
Blewah	0	0	0	0
Buncis	17	18	15	7
Cabai Besar	235	295	123	84
Cabai Rawit	197	312	108	109
Jamur	0	0	0	0
Kacang Merah	33	20	27	13
Kacang Panjang	82	61	52	37
Kangkung	82	111	88	66
Kembang Kol	0	0	0	0
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	35	35	35	46
Kubis	0	0	0	0
Labu Siam	14	16	12	4
Lobak	0	0	0	0
Melon	14	20	18	24
Paprika	0	0	0	0
Petsai/Sawi	27	39	21	5
Semangka	16	32	39	48
Stroberi	0	0	0	0
Terung	59	45	33	24
Tomat	85	89	61	65
Wortel	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2016–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pinrang Regency (ha), 2016–2019***

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	97,3	74,4	93,7	37,2
Bawang Merah	776,3	954	398,7	306,4
Bawang Putih	0	0	0	15
Bayam	302,1	239,7	228,6	105
Blewah	0	0	0	0
Buncis	206,8	182,3	157,8	72,4
Cabai Besar	1994	3405,3	1352,6	1197
Cabai Rawit	1785,7	2696	624,1	894,2
Jamur	0	0	0	0
Kacang Merah	45,8	34,6	47,7	23,6
Kacang Panjang	973,6	690,3	595,8	475,1
Kangkung	931,5	1207,5	952,2	723,4
Kembang Kol	0	0	0	0
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	478	500,9	515,2	731,2
Kubis	0	0	0	0
Labu Siam	75,1	98,3	38,1	30,5
Lobak	0	0	0	0
Melon	205,2	312,5	288,2	351,1
Paprika	0	0	0	0
Petsai/Sawi	293,7	412,3	234,3	49,1
Semangka	207,2	448,8	519,8	660,3
Stroberi	0	0	0	0
Terung	702,8	399,7	203,1	194,1
Tomat	1173	1245,9	876,2	1059
Wortel	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	5	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	115	184
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	45	95
Watang Sawitto	-	-	35	98
Paleteang	-	-	14	25
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	24	70
Cempa	-	-	107	117
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	5	-	340	589

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	38	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	-	38	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	33	65
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	100	150
Watang Sawitto	-	-	75	80
Paleteang	5	-	5	11
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	20	35
Cempa	-	-	51	100
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	5	-	284	441

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suppa	75	105	-	-
Mattiro Sompe	150	150	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	2 300	3 550	-	-
Watang Sawitto	177	131	-	-
Paleteang	14	29	4	4
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	14	40	-	-
Cempa	95	115	72	75
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	2 825	4 120	76	79

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Lidah Buaya/Aloevera		Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/ <i>Pace/</i> <i>Indian Mulberry</i>		Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	15	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	30	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	45	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suppa	-	-	-	-	9	6
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	40	55
Watang Sawitto	-	-	-	-	20	20
Paleteang	-	-	-	-	6	11
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	5	6	7	9
Cempa	-	-	-	-	50	90
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	5	6	132	191

Catatan/Note: Semua komoditas memiliki satuan m² kecuali Mahkota Dewa dan Mengkudu dengan satuan pohon/*All commodities have units of m² except Phaleria Macrocarpa and Indian Mulberry whose tree*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/Calamus		Jahe/Ginger	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	24	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	444	340
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	142	184
Watang Sawitto	-	-	67	205
Paletang	-	-	46	131
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	79	201
Cempa	-	-	273	248
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	24	-	1 051	1 309

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>		Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	30	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	-	30	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	77	76
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	338	452
Watang Sawitto	-	-	277	304
Paleteang	41	-	44	40
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	43	89
Cempa	-	-	142	204
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	41	-	921	1 165

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/Galanga		Lempuyang/Zingiber Aromaticum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suppa	266	198	-	-
Mattiro Sompe	787	626	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	11 555	12 570	-	-
Watang Sawitto	596	393	-	-
Paleteang	56	115	16	16
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	65	97	-	-
Cempa	410	572	111	187
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	13 735	14 571	127	203

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry		Sambiloto/King of Bitter	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	20	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	40	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	60	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Temuireng/ Black Turmeric		Temukunci/Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Suppa	-	-	-	-	73	57
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	117	219
Watang Sawitto	-	-	-	-	113	188
Paleteang	-	-	-	-	45	29
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	13	24	46	42
Cempa	-	-	-	-	426	367
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	13	24	820	902

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang(m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	0	0	5	0
Jahe	363	405	340	589
Kapulaga	0	0	0	0
Keji Beling	38	0	38	0
Kencur	4	9	5	0
Kunyit	511	364	284	441
Laos/Lengkuas	10227	6624	2825	4120
Lempuyang	155	104	76	79
Lidah Buaya	0	0	0	0
Sambiloto	0	0	0	0
Temuireng	0	0	0	0
Temukunci	5	6	5	6
Temulawak	192	148	132	191

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	0	0	5	0
Jahe	363	405	340	589
Kapulaga	0	0	0	0
Keji Beling	38	0	38	0
Kencur	4	9	5	0
Kunyit	511	364	284	441
Laos/Lengkuas	10227	6624	2825	4120
Lempuyang	155	104	76	79
Lidah Buaya	0	0	0	0
Sambiloto	0	0	0	0
Temuireng	0	0	0	0
Temukunci	5	6	5	6
Temulawak	192	148	132	191

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m²), 2018 and 2019**
Table 5.1.9 **Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	4	-	36
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	4	-	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	53	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	53	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Melati/Jasmine		Sedap Malam/ Tuberose	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Suppa	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	17	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	17	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	101	-	684
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	101	-	684

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Anthurium Daun/ Anthurium		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	53	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
Pinrang	-	53	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Melati/Jasmine		Sedap Malam/ Tuberose	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Suppa	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	17	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	17	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pinrang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	0	0
Aglaonema	0	0	0	0
Anggrek	4	4	0	4
Anthurium Bunga	0	1	0	36
Anthurium Daun	4	0	0	53
Anyelir	0	0	0	0
Caladium	0	0	0	0
Cordyline	0	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0	0
Dracaena	0	0	0	0
Euphorbia	0	0	0	0
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Gladiol	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0	0	0
Ixora (Soka)	0	0	0	0
Krisan	0	0	0	0
Mawar	0	0	0	0
Melati	3	0	0	17
Monstera	0	0	0	0
Pakis	0	0	0	0
Palem	0	0	0	0
Phylodendron	0	0	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0	0	0
Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Pinrang (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pinrang
Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	0	0
Aglaonema	0	0	0	0
Anggrek	21	13	0	101
Anthurium Bunga	0	5	0	684
Anthurium Daun	64	0	0	53
Anyelir	0	0	0	0
Caladium	0	0	0	0
Cordyline	0	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0	0
Dracaena	0	0	0	0
Euphorbia	0	0	0	0
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Gladiol	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0	0	0
Ixora (Soka)	0	0	0	0
Krisan	0	0	0	0
Mawar	0	0	0	0
Melati	29	0	0	17
Monstera	0	0	0	0
Pakis	0	0	0	0
Palem	0	0	0	0
Phylodendron	0	0	0	0
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0	0	0
Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pinrang Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Duku/Langsak/ Kokosan/Duku	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	21	20	-	-
Paletang	10	6	27	26
Tiroang	25	10	849	950
Patampanua	8	36	-	120
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	34	31	371	370
Batulappa	81	116	5 790	5 799
Lembang	714	119	7 140	18 258
Pinrang	893	338	14 177	25 523

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Durian/ <i>Durian</i>		Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	7	2
Mattiro Sompe	-	-	21	12
Lanrisang	-	3	-	-
Mattiro Bulu	135	135	-	-
Watang Sawitto	12	11	-	-
Paleteang	10	19	13	21
Tiroang	267	290	44	45
Patampanua	-	114	20	-
Cempa	-	-	26	24
Duampanua	1 043	365	30	27
Batulappa	15 963	16 000	20	73
Lembang	16 800	15 411	45	18
Pinrang	34 230	32 348	226	222

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Biji/Guava		Jeruk Besar/Pomelo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	37	77	27	64
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	135	101	-	-
Watang Sawitto	-	-	80	46
Paleteang	-	-	-	51
Tiroang	29	87	10	7
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	6	3	12	2
Duampanua	2 326	2 430	51	10
Batulappa	295	26	3	-
Lembang	23	32	226	63
Pinrang	2 851	2 756	409	243

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepek/ Orange/Tangerine		Mangga/Mango	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	5	12	15 690	14 482
Mattiro Sompe	-	-	14 943	6 320
Lanrisang	-	-	3 433	3 074
Mattiro Bulu	157	152	46 458	48 072
Watang Sawitto	-	-	17 092	7 564
Paleteang	15	14	165	478
Tiroang	83	34	21 869	13 016
Patampanua	79	80	14 019	13 939
Cempa	20	15	1 719	1 642
Duampanua	2 915	1 787	19 625	19 258
Batulappa	1 395	1 882	6 709	8 339
Lembang	1 021	1 016	9 062	8 443
Pinrang	5 690	4 992	170 784	144 627

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Manggis/Mangosteen		Nangka/Cempedak/Jackfruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	-	-	793	799
Mattiro Sompe	-	-	355	966
Lanrisang	60	170	520	215
Mattiro Bulu	-	4	995	978
Watang Sawitto	-	-	457	552
Paletang	-	-	11	64
Tiroang	-	-	121	38
Patampanua	-	-	110	275
Cempa	-	-	860	790
Duampanua	-	-	174	159
Batulappa	-	-	1 244	1 369
Lembang	600	-	2 967	7 068
Pinrang	660	174	8 607	13 273

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nanas/Pineapple		Pepaya/Papaya	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	627	782
Mattiro Sompe	-	-	58	66
Lanrisang	-	-	1 281	1 959
Mattiro Bulu	5 117	16 009	87 076	61 396
Watang Sawitto	-	-	1 331	2 202
Paleteang	-	-	768	416
Tiroang	20	40	2 178	2 018
Patampanua	46	770	720	5 389
Cempa	4	2	5 795	16 770
Duampanua	16	7	653	4 097
Batulappa	41	25	826	793
Lembang	27	25	1 577	2 349
Pinrang	5 271	16 878	102 890	98 237

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang/Banana		Rambutan/Rambutan	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	26 782	26 624	17	15
Mattiro Sompe	1 873	1 811	-	-
Lanrisang	1 112	1 334	28	72
Mattiro Bulu	246 003	210 431	-	-
Watang Sawitto	9 411	8 452	42	-
Paleteang	54	60	82	60
Tiroang	2 268	2 879	439	484
Patampanua	8 600	6 518	154	1 013
Cempa	19 491	18 234	98	30
Duampanua	7 862	8 115	4 904	3 909
Batulappa	1 956	1 970	20 447	20 725
Lembang	31 625	60 504	16 601	13 594
Pinrang	357 037	346 932	42 812	39 902

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Salak/Snakefruit		Sawo/Sapodilla/Sawo	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	3	1	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	14	7	320	315
Watang Sawitto	4	-	-	-
Paleteang	5	3	-	-
Tiroang	401	221	-	-
Patampanua	27	29	-	-
Cempa	26	8	-	-
Duampanua	16 414	6 786	7	15
Batulappa	3	1	-	-
Lembang	4	3	28	15
Pinrang	16 901	7 059	355	345

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sirsak/Soursop		Sukun/Breadfruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	41	39	12	9
Mattiro Sompe	2	1	5	5
Lanrisang	254	117	10	8
Mattiro Bulu	32	70	121	214
Watang Sawitto	-	-	8	8
Paleteang	67	5	21	71
Tiroang	45	25	142	119
Patampanua	-	-	5	10
Cempa	15	17	42	22
Duampanua	-	-	133	97
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	702	638	39	91
Pinrang	1 158	912	538	654

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pinrang, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pinrang Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	71,8	118,9	89,3	33,8
Anggur	0	0	0	0
Apel	0	0	0	0
Belimbing	16,4	0	0	0
Duku/Langsat/Kokosan	1 795,5	0	1 417,7	2 552,3
Durian	3 732,7	2 208,7	3 423	3 234,8
Jambu Air	13,1	22,1	22,6	22,2
Jambu Biji	364,4	820,1	285,1	275,6
Jengkol	0	0	0	0
Jeruk Besar	22	41,5	40,9	24,3
Jeruk Siam/Keprook	548,8	522,6	569	499,2
Mangga	13 644,1	15 460,3	17 078,4	14 462,7
Manggis	18	78,1	66	17,4
Markisa/Konyal	0	0	0	0
Melinjo	0	0	0	0
Nangka/Cempedak	1 458,6	1 089,3	860,7	1 327,3
Nenas	262,7	299,1	527,1	1 687,8
Pepaya	16 418,2	13 254,2	10 289	9 823,7
Petai	0	0	0	0
Pisang	47 063,1	47 123,2	35 703,7	34 693,2
Rambutan	1 603,8	2 499,3	4 281,2	3 990,2
Salak	1 645,3	1 186,7	1 690,1	705,9
Sawo	35,7	34,3	35,5	34,5
Sirsak	100,9	187,8	115,8	91,2
Sukun	47,1	31,6	53,8	65,4

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crop in Pinrang Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	3,00	0,00	...	721,40
Mattiro Sompe	0,00	0,00	...	1 112,00
Lanrisang	0,00	0,00	...	228,05
Mattiro Bulu	19,70	19,70	...	1 062,50
Watang Sawitto	0,00	0,00	...	83,50
Paletang	14,00	5,00	...	708,60
Tiroang	49,00	9,00	...	270,22
Patampanua	615,80	513,30	...	582,33
Cempa	0,00	0,00	...	129,92
Duampanua	41,00	56,00	...	447,00
Batulappa	5,00	5,00	...	351,00
Lembang	16,50	16,50	...	1 582,00
Pinrang	764,00	624,50	...	7 278,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	...	0,00	0,00	0,00
Mattiro Sompe	...	0,00	0,00	0,00
Lanrisang	...	0,00	0,00	0,00
Mattiro Bulu	...	0,00	0,00	0,00
Watang Sawitto	...	0,00	0,00	0,00
Paleteang	...	0,00	0,00	0,00
Tiroang	...	0,00	0,00	0,00
Patampanua	...	0,00	0,00	0,00
Cempa	...	0,00	0,00	0,00
Duampanua	...	0,00	34,00	12,00
Batulappa	...	0,00	51,00	51,00
Lembang	...	0,00	4 182,00	3 720,00
Pinrang	...	0,00	4 267,00	3 783,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	106,00	82,00	...	0,00
Mattiro Sompe	190,00	178,50	...	0,00
Lanrisang	540,00	325,00	...	0,00
Mattiro Bulu	713,40	713,40	...	0,00
Watang Sawitto	88,85	54,15	...	0,00
Paleteang	1 056,12	878,15	...	0,00
Tiroang	1 117,00	498,00	...	0,00
Patampanua	2 057,00	1 537,55	...	0,00
Cempa	371,00	190,30	...	0,00
Duampanua	1 734,00	1 198,00	...	0,00
Batulappa	3 822,80	3 822,80	...	0,00
Lembang	7 788,80	7 268,80	...	0,00
Pinrang	19 585,17	16 746,65	...	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suppa	...	0,00	...	0,00
Mattiro Sompe	...	0,00	...	0,00
Lanrisang	...	0,00	...	0,00
Mattiro Bulu	...	0,00	...	0,00
Watang Sawitto	...	0,00	...	0,00
Paleteang	...	0,00	...	0,00
Tiroang	...	0,00	...	0,00
Patampanua	...	0,00	...	0,00
Cempa	...	0,00	...	0,00
Duampanua	...	0,00	...	0,00
Batulappa	...	0,00	...	0,00
Lembang	...	0,00	...	0,00
Pinrang	...	0,00	...	0,00

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pinrang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	0,00	0,00	322,00	283,00
Mattiro Sompe	0,00	0,00	133,00	119,52
Lanrisang	0,00	0,00	242,00	148,40
Mattiro Bulu	2,00	9,60	178,00	84,00
Watang Sawitto	0,00	0,00	4,00	6,99
Paletang	45,00	15,50	280,00	171,50
Tiroang	9,00	8,45	127,00	117,27
Patampanua	704,00	408,15	455,00	283,40
Cempa	0,00	0,00	176,00	112,45
Duampanua	0,00	24,00	318,00	226,00
Batulappa	0,00	5,00	353,00	217,30
Lembang	25,00	13,50	983,00	723,65
Pinrang	785,00	484,20	3 570,00	2 493,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	0,00	0,00	0,00	0,00
Mattiro Sompe	0,00	0,00	0,00	0,00
Lanrisang	0,00	0,00	0,00	0,00
Mattiro Bulu	0,00	0,00	0,00	0,00
Watang Sawitto	0,00	0,00	0,00	0,00
Paleteang	0,00	0,00	0,00	0,00
Tiroang	0,00	0,00	0,00	0,00
Patampanua	0,00	0,00	0,00	0,00
Cempa	0,00	0,00	0,00	0,00
Duampanua	0,00	0,00	13,00	6,00
Batulappa	0,00	0,00	15,00	12,40
Lembang	0,00	0,00	2 781,00	2 825,50
Pinrang	0,00	0,00	2 809,00	2 843,90

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Suppa	106,00	14,10	0,00	0,00
Mattiro Sompe	190,00	24,35	0,00	0,00
Lanrisang	540,00	43,70	0,00	0,00
Mattiro Bulu	713,00	26,80	0,00	0,00
Watang Sawitto	89,00	7,51	0,00	0,00
Paletang	1 056,00	82,55	0,00	0,00
Tiroang	1 117,00	191,30	0,00	0,00
Patampanua	2 057,00	336,00	0,00	0,00
Cempa	371,00	45,50	0,00	0,00
Duampanua	1 734,00	139,50	0,00	0,00
Batulappa	3 823,00	2 060,25	0,00	0,00
Lembang	7 789,00	4 594,00	0,00	0,00
Pinrang	19 585,00	7 565,56	0,00	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Suppa	0,00	0,00	0,00	0,00
Mattiro Sompe	0,00	0,00	0,00	0,00
Lanrisang	0,00	0,00	0,00	0,00
Mattiro Bulu	0,00	0,00	0,00	0,00
Watang Sawitto	0,00	0,00	0,00	0,00
Paletang	0,00	0,00	0,00	0,00
Tiroang	0,00	0,00	0,00	0,00
Patampanua	0,00	0,00	0,00	0,00
Cempa	0,00	0,00	0,00	0,00
Duampanua	0,00	0,00	0,00	0,00
Batulappa	0,00	0,00	0,00	0,00
Lembang	0,00	0,00	0,00	0,00
Pinrang	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

Tabel 5.2.3
Table

Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Dalam di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Coconut Deep by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	118,00	436,00	268,00	822,00	310,17	945,00	711,40
Mattiro Sompe	34,00	181,70	85,00	300,70	90,63	359,00	498,79
Lanrisang	19,90	376,00	124,10	520,00	202,00	996,00	537,23
Mattiro Bulu	0,00	138,50	946,00	1.084,50	101,70	1.380,00	734,30
Watang Sawitto	0,00	48,50	49,00	97,50	3,40	134,00	70,10
Paleteang	0,00	228,00	490,00	718,00	164,00	970,00	719,30
Tiroang	0,00	287,00	247,00	534,00	101,00	364,00	351,92
Patampanua	30,70	567,00	590,00	1.187,70	423,00	870,00	746,03
Cempa	65,00	172,00	118,00	355,00	142,60	587,00	829,07
Duampanua	1,00	346,00	337,00	684,00	284,30	810,00	821,68
Batulappa	3,00	341,00	29,00	373,00	352,60	683,00	1.034,02
Lembang	19,00	1.010,00	553,00	1.582,00	832,29	927,00	824,05
Pinrang	290,6	3.121,7	3.836,1	4.404,2	3.007,7	7.645,0	6.843,9

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.2.4**Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa
Hybrida di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Area, Production, Productivity and Farmer Hybrid Coconut
by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	12,00	52,00	64,00	11,45	55,00	954,17
Mattiro Sompe	-	53,00	45,00	98,00	40,80	77,00	769,81
Lanrisang	-	48,00	34,00	82,00	31,90	175,00	664,58
Mattiro Bulu	-	73,00	207,00	280,00	68,00	354,00	931,51
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	25,00	63,50	88,50	20,00	80,00	800,00
Tiroang	-	4,00	6,00	10,00	7,00	15,00	1.750,00
Patampanua	-	83,00	450,00	533,00	45,00	1.392,00	542,17
Cempa	-	6,00	3,00	9,00	7,17	46,00	1.195,00
Duampanua	-	45,00	57,00	102,00	23,93	148,00	531,78
Batulappa	-	-	3,00	3,00	-	3,00	-
Lembang	-	43,00	39,00	82,00	42,50	100,00	988,37
Pinrang	-	392,0	959,5	1.351,5	297,8	1.053,0	6.182,4

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.2.5

Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kakao di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Cacao by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	15,50	31,00	59,50	106,00	15,20	138,00	490,32
Mattiro Sompe	6,00	109,00	72,50	187,50	21,25	252,00	194,95
Lanrisang	2,00	237,25	300,25	539,50	89,00	621,00	375,13
Mattiro Bulu	50,90	100,10	560,20	711,20	32,20	808,00	321,68
Watang Sawitto	-	53,00	30,85	83,85	5,97	127,00	112,64
Paletang	32,50	338,20	673,42	1.044,12	161,87	1.200,00	478,62
Tiroang	97,00	927,00	86,00	1.110,00	343,00	1.107,00	370,01
Patampanua	336,48	874,35	846,37	2.057,20	494,20	2.160,00	565,22
Cempa	112,00	148,00	111,00	371,00	81,50	585,00	550,68
Duampanua	213,02	277,70	1.243,28	1.734,00	146,20	2.700,00	526,47
Batulappa	354,00	2.466,50	1.001,50	3.822,00	2.631,80	4.200,00	1.067,02
Lembang	329,20	6.777,00	681,80	7.788,00	6.980,00	7.290,00	1.029,95
Pinrang	1.548,6	3.095,6	3.421,9	1.999,1	1.390,4	2.531,0	3.985,7

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.2.6**Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Robusta di Kabupaten Pinrang, 2019**
Area, Production, Productivity and Farmer Robusta coffee by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	17,00	14,00	31,00	10,70	96,00	629,41
Batulappa	20,00	29,00	2,00	51,00	15,70	191,00	541,38
Lembang	131,00	2.883,00	706,00	3.720,00	2.825,00	5.065,00	979,88
Pinrang	151,0	46,0	722,0	82,0	26,4	287,0	2.150,7

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.2.7

Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kopi Arabika di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Arabica Coffee by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-	-
Lembang	126,00	385,00	101,00	612,00	257,00	500,00	667,53
Pinrang	126,00	385,00	101,00	612,00	257,00	500,00	667,53

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.2.8**Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Jambu Mete di Kabupaten Pinrang, 2019**
Area, Production, Productivity and Farmer Cashew by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	12,00	66,00	136,00	214,00	16,89	384,00	255,91
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	13,00	110,00	123,00	6,50	207,00	500,00
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	1,50	-	1,50	0,50	3,00	333,33
Tiroang	-	4,00	3,50	7,50	1,80	38,00	450,00
Patampanua	-	12,20	8,30	20,50	6,80	49,00	557,38
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	3,50	23,00	26,50	0,80	45,00	228,57
Batulappa	-	60,00	30,00	90,00	24,00	135,00	400,00
Lembang	-	254,00	511,00	765,00	120,50	1.101,00	474,41
Pinrang	12,0	414,2	821,8	1.248,0	177,8	861,0	3.199,6

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.9 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kemiri di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Candlerut by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	0,00	5,00	0,00	5,00	3,90	13,00	780,00
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	17,00	32,00	49,00	23,50	65,00	1.382,35
Batulappa	-	298,00	154,00	452,00	221,00	398,00	741,61
Lembang	6,00	281,00	60,00	347,00	307,30	983,00	1.093,59
Pinrang	6,0	601,0	246,0	853,0	555,7	1.459,0	1.521,6

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.2.10**Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Cengkeh di Kabupaten Pinrang, 2019**
Area, Production, Productivity and Farmer Clove by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	0,00	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	0,00	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	0,00	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	0,00	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	0,00	-	-	-
Paletang	-	-	-	0,00	-	-	-
Tiroang	-	-	-	0,00	-	-	-
Patampunua	-	-	-	0,00	-	-	-
Cempa	-	-	-	0,00	-	-	-
Duampanua	37,00	10,00	32,00	79,00	6,30	146,00	630,00
Batulappa	6,00	4,00	41,00	51,00	1,05	75,00	-
Lembang	410,00	219,00	52,00	681,00	28,00	650,00	127,85
Pinrang	453,0	233,0	125,0	811,0	35,4	871,0	757,9

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.11 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kapuk di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Kapok by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
Batulappa	1,00	10,00	14,00	25,00	2,20	45,00	220,00
Lembang	0,00	14,00	159,00	173,00	2,50	112,00	178,57
Pinrang	1,0	24,0	173,0	198,0	4,7	157,0	398,6

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.12 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Lada di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Pepper by Subdistrict in Pinrang Regency 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	2,60	4,00	-	6,60	0,48	20,00	120,00
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	3,00	6,00	3,00	12,00	0,55	31,00	91,67
Batulappa	7,00	32,00	21,00	60,00	6,10	89,00	190,63
Lembang	11,00	13,00	1,00	25,00	1,80	58,00	138,46
Pinrang	23,6	55,0	25,0	103,6	8,9	198,0	540,8

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*

TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.13 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Vanili di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Vanilla by Subdistrict in Pinrang Regency 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
Batulappa	6,00	0,00	16,00	22,00	-	26,00	-
Lembang	6,50	3,50	25,00	35,00	0,13	63,00	37,14
Pinrang	12,5	3,5	41,0	57,0	0,1	89,0	37,1

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.14 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Aren di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Aren by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	6,00	27,00	2,00	35,00	14,40	43,00	533,33
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	3,00	63,00	16,00	82,00	36,50	95,00	579,37
Batulappa	6,00	49,00	27,00	82,00	24,50	82,00	500,00
Lembang	-	171,00	23,00	194,00	75,20	142,00	439,77
Pinrang	15,0	310,0	68,0	393,0	150,6	362,0	2.052,5

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*

TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.15 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pinang di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Areca Nut by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	2,57	-	-	2,57	-	8,00	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	2,00	-	2,00	0,89	9,00	445,00
Batulappa	0,00	23,00	23,00	46,00	8,00	48,00	347,83
Lembang	-	10,00	-	10,00	4,00	9,00	400,00
Pinrang	2,6	35,0	23,0	60,6	12,9	74,0	1.192,8

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*
 TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*
 TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.16 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Pala di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Nutmeg by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	13,00	-	-	13,00	-	52,00	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	8,00	-	-	8,00	-	21,00	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	28,43	-	-	28,43	-	81,00	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	18,40	-	-	18,40	-	90,00	-
Batulappa	17,50	-	-	17,50	-	60,00	-
Lembang	87,50	1,00	-	88,50	0,11	65,00	110,00
Pinrang	172.8	1.0	-	173.8	0.1	369.0	110.0

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*

TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.17 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Pinrang, 2019
Table Area, Production, Productivity and Farmer Palm Oil by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	8,20	11,50	-	19,70	9,60	27,00	834,78
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paletang	-	5,00	-	5,00	8,80	1,00	1.760,00
Tiroang	34,50	14,50	-	49,00	14,00	112,00	965,52
Patampanua	208,00	405,30	-	613,30	608,15	423,00	1.500,49
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	26,00	28,00	2,00	56,00	24,00	46,00	857,14
Batulappa	2,00	5,00	-	7,00	4,00	18,00	800,00
Lembang	-	16,50	-	16,50	13,50	39,00	818,18
Pinrang	278,7	485,8	2,0	766,5	682,1	666,0	4.275,6

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*

TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

Tabel 5.2.18 Luas Areal, Produksi Produktivitas dan Petani Nilam di Kabupaten Pinrang, 2019
Area, Production, Productivity and Farmer Patchouli by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/Area				Produksi/ Production (Ton)	Petani/ Farmers (KK)	Produktivitas/ Productivity (Kg/Ha)
	TBM	TM	TT/TR	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Suppa	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	-	-	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-	-	-	-
Batulappa	-	-	-	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/Note: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan/*Immature Plants*

TM = Tanaman Menghasilkan/*Mature Plants*

TT/R = Tanaman Tua Rusak/*Damaged Old Plants*

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop Pinrang Regency*

**5.3 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ha), 2019
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Pinrang Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang	97 975,29	60,17	589 515,24

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.2 **Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ha), 2019**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Pinrang Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang	589 515,24	336 542,67

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.3.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (Hektar), 2019**
Production of Maize and Soybeans by Sub District in Pinrang Regency (Hectar), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Suppa	5 330	-
Mattiro Sompe	163	-
Lanrisang	3 660	-
Mattiro Bulu	15 009	-
Watang Sawitto	260	-
Paleteang	215	-
Tiroang	345	-
Patampanua	8 177	-
Cempa	6 767	-
Duampanua	11 642	-
Batulappa	33 781	-
Lembang	19 344	137
Pinrang	104 693	137

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

Tabel
Table 5.3.4

Luas Tanah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2019
Land Area by Subdistrict and Type of Irrigation in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tanah Sawah Paddy Field			Jumlah Total	
	Irigasi Irrigation	Tadah Hujan Rainfed	Sementara Tidak Diusahakan Not Cultivated		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Suppa	1 007	481	-	1 488	
Mattiro Sompe	5 132	-	-	5 132	
Lanrisang	4 390	16	-	4 406	
Mattiro Bulu	4 798	1 121	-	5 919	
Watang Sawitto	4 656	-	-	4 656	
Paleteang	2 629	-	-	2 629	
Tiroang	5 683	-	-	5 683	
Patampanua	4 381	2 389	-	6 770	
Cempa	5 659	-	-	5 659	
Duampanua	6 606	1 058	-	7 664	
Batulappa	788	1 038	-	1 826	
Lembang	1 840	1 870	-	3 710	
Pinrang	2019	47 569	7 973	-	55 542
	2018	47 554	7 973	-	55 527
	2017	47 139	7 972	-	55 111
	2016	46 643	7 972	-	54 615

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Tanah Bukan Sawah Not Paddy Field					
	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Padang Rumput Meadow	Hutan Rakyat Community Forest	Perkebunan Plantation	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Suppa	2 153	-	1 000	650	49	
Mattiro Sompe	251	-	-	-	-	
Lanrisang	1 190	-	25	-	251	
Mattiro Bulu	2 965	1 250	780	554	-	
Watang Sawitto	295	-	-	-	-	
Paleteang	123	-	-	-	-	
Tiroang	1 486	-	-	-	153	
Patampanua	687	75	381	2 542	-	
Cempa	1 263	-	-	-	-	
Duampanua	2 674	545	452	7 490	3 890	
Batulappa	1 071	1 512	2 960	1 142	2 542	
Lembang	1 733	1 438	1 093	842	5 571	
Pinrang	2019	15 891	4 820	6 691	13 220	12 456
	2018	15 906	4 820	6 691	13 220	12 456
	2017	16 905	5 070	6 911	12 666	12 456
	2016	17 028	5 070	6 911	12 666	12 456

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4

Kecamatan Subdistrict	Tanah Bukan Sawah Not Paddy Field				Jumlah Total	Lahan Bukan Pertanian Land Not Agriculture	Jumlah Total
	Hutan Negara State Forest	Tambak/ Kolam/ Empang Pond	Sementara Tidak Diusahakan Shifting Cultivation				
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(15)	
Suppa	60	1 605	-	5 517	415	7 420	
Mattiro Sompe	-	3 337	-	3 588	979	9 699	
Lanrisang	-	1 175	-	2 641	254	7 301	
Mattiro Bulu	989	13	-	6 551	779	13 249	
Watang Sawitto	-	328	-	623	618	5 897	
Paletang	-	18	-	141	959	3 729	
Tiroang	-	144	-	1 783	307	7 773	
Patampanua	1 500	609	371	6 165	750	13 685	
Cempa	-	1 892	-	3 155	216	9 030	
Duampanua	-	4 551	-	19 602	1 920	29 186	
Batulappa	3 290	26	18	12 561	1 512	15 899	
Lembang	53 671	4 704	-	69 052	547	73 309	
Pinrang	2019	59,510	18 402	389	131 379	9 256	196 177
	2018	59.510	18 402	389	131 394	9 256	196 177
	2017	58.521	19 558	389	132 476	8 590	196 177
	2016	58.521	19 933	389	132 974	8 588	196 177

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulure Pinrang Regency

Tabel 5.3.5 Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	820	5 330	65,00
Mattiro Sompe	25	163	65,20
Lanrisang	563	3 660	65,01
Mattiro Bulu	2 309	15 009	65,00
Watang Sawitto	40	260	65,00
Paleteang	33	215	65,15
Tiroang	53	345	65,09
Patampanua	1 258	8 177	65,00
Cempa	1 041	6 767	65,00
Duampanua	1 791	11 642	65,00
Batulappa	5 197	33 781	65,00
Lembang	2 976	19 344	65,00
2019	16 106	104 693	65,04
2018	19 995	141 042	70,54
Pinrang 2017	19 422	158 232	81,47
2016	20 794	138 010	66,37
2015	12 479	93 031	74,55

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Holticulture Pinrang Regency

Tabel
Table 5.3.6**Luas Panen dan Produksi Ketela Pohon Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in
Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	1 942	11 244	57,90
Mattiro Sompe	10 354	59 950	57,90
Lanrisang	5 685	32 916	57,90
Mattiro Bulu	11 551	66 880	57,90
Watang Sawitto	9 312	53 916	57,90
Paletang	5 308	30 733	57,90
Tiroang	11 367	65 815	57,90
Patampanua	12 035	69 683	57,90
Cempa	11 246	65 114	57,90
Duampanua	15 186	87 927	57,90
Batulappa	2 723	15 766	57,90
Lembang	5 685	32 916	57,90
2019	102 394	592 860	57,90
2018	262	12 241	468,13
Pinrang 2017	236	5 671	240,30
2016	260	5 737	220,65
2015	363	8 311	228,95

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

Tabel 5.3.7 Luas Panen dan Produksi Ketela Rambat Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table 5.3.7 Harvested Area and Production of Sweet Potatoes by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	20	240	120,20
Mattiro Sompe	1	12	120,20
Lanrisang	-	-	120,20
Mattiro Bulu	-	-	120,20
Watang Sawitto	-	-	120,20
Paleteang	-	-	120,20
Tiroang	-	-	120,20
Patampanua	-	-	120,20
Cempa	-	-	120,20
Duampanua	-	-	120,20
Batulappa	-	-	120,20
Lembang	-	-	120,20
2019	21	252	120,20
2018	19	228	120,20
Pinrang 2017	70	1139	162.71
2016	93	1498	161.08
2015	90	727	80.78

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

Tabel
Table 5.3.8**Luas Panen dan Produksi Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Harvested Area and Production of Peanuts by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	18	20	11
Mattiro Sompe	-	-	11
Lanrisang	2	2	11
Mattiro Bulu	5	6	11
Watang Sawitto	-	-	11
Paleteang	-	-	11
Tiroang	-	-	11
Patampanua	-	-	11
Cempa	-	-	11
Duampanua	-	-	11
Batulappa	-	-	11
Lembang	25	28	11
2019	50	56	132
2018	65	72	23
Pinrang 2017	26	292,5	112,50
2016	40	790	197,50
2015	64	1 380	215,63

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

Tabel 5.3.9 Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table 5.3.9 *Harvested Area and Production of Soybeans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	-	-	27,39
Mattiro Sompe	-	-	27,39
Lanrisang	-	-	27,39
Mattiro Bulu	-	-	27,39
Watang Sawitto	-	-	27,39
Paleteang	-	-	27,39
Tiroang	-	-	27,39
Patampanua	-	-	27,39
Cempa	-	-	27,39
Duampanua	-	-	27,39
Batulappa	-	-	27,39
Lembang	50	137	27,39
Pinrang	50	137	329
2019	50	137	329
2018	50	137	27,39
2017	50	56	11,20
2016	95	140	14,74
2015	398	947	23,79

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

Tabel
Table 5.3.10**Luas Panen dan Produksi Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Harvested Area and Production of Green Beans by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Area Harvested (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	-	-	12,59
Mattiro Sompe	-	-	12,59
Lanrisang	-	-	12,59
Mattiro Bulu	1	1	12,59
Watang Sawitto	-	-	12,59
Paleteang	-	-	12,59
Tiroang	-	-	12,59
Patampanua	-	-	12,59
Cempa	-	-	12,59
Duampanua	-	-	12,59
Batulappa	-	-	12,59
Lembang	7	9	12,59
2019	8	10	12,59
2018	9	11	12,59
Pinrang 2017	9	11	12,22
2016	29	38	13,10
2015	43	51	11,86

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Hortikultura Kabupaten Pinrang/Agriculture and Horticulture Pinrang Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang (ekor), 2018 dan 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency (heads), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	-	-	4 741	4 976
Mattiro Sompe	-	-	898	1 117
Lanrisang	-	-	936	1 150
Mattiro Bulu	-	-	4 697	4 975
Watang Sawitto	-	-	152	209
Paleteang	-	-	246	335
Tiroang	-	-	359	593
Patampanua	27	33	2 296	2 741
Cempa	-	-	239	356
Duampanua	-	-	3 267	3 364
Batulappa	-	-	2 620	2 865
Lembang	-	-	6 665	6 016
Pinrang	27	33	27 116	28 697

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	28	28
Mattiro Sompe	15	15	3	3
Lanrisang	10	10	26	26
Mattiro Bulu	1 364	1 414	-	-
Watang Sawitto	5	5	87	87
Paleteang	15	15	6	6
Tiroang	20	20	39	39
Patampanua	240	250	16	16
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	160	184	19	19
Batulappa	135	104	8	8
Lembang	1 476	1 467	601	578
Pinrang	3 440	3 484	833	810

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Suppa	6 230	6 299	-	-	-	-
Mattiro Sompe	6 342	6 497	-	-	-	-
Lanrisang	5 049	5 198	-	-	-	-
Mattiro Bulu	2 932	2 418	-	-	-	-
Watang Sawitto	1 001	1 058	-	-	-	-
Paleteang	379	430	-	-	-	-
Tiroang	1 230	1 346	-	-	-	-
Patampanua	613	663	-	-	640	556
Cempa	1 687	1 847	-	-	-	-
Duampanua	3 290	3 396	-	-	-	-
Batulappa	2 041	2 075	-	-	-	-
Lembang	7 363	7 466	-	-	6 358	6 631
Pinrang	38 157	38 693	0	0	6 998	7 187

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/Livestock and Crop of Pinrang Regency

Tabel
Table 5.4.2**Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di
Kabupaten Pinrang (ekor), 2018 dan 2019**
*Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry n
Pinrang Regency (heads), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	134 311	162 135	66 084	177 084
Mattiro Sompe	151 671	121 076	2 459	5 676
Lanrisang	223 751	115 988	40 046	54 737
Mattiro Bulu	233 068	253 710	187 447	187 664
Watang Sawitto	17 046	28 760	17 046	70 041
Paletang	166 736	120 264	42 856	44 973
Tiroang	195 211	162 141	19 234	132 608
Patampanua	93 053	250 193	421 112	421 438
Cempa	50 481	79 007	21 610	21 408
Duampanua	248 069	241 965	37 473	37 674
Batulappa	64 375	70 504	1 043	791
Lembang	280 910	255 988	2 868	10 236
Pinrang	1 861 731	1 861 731	859 278	1 164 330

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	66 084	212 139	103 702	108 031
Mattiro Sompe	7 523	86 949	199 854	76 180
Lanrisang	17 887	169 276	102 994	110 596
Mattiro Bulu	29 669	157 573	243 643	133 429
Watang Sawitto	6 937	128 889	88 221	89 933
Paleteang	13 107	68 512	61 531	115 845
Tiroang	19 234	108 091	93 863	95 257
Patampanua	158 652	300 415	46 683	97 942
Cempa	17 488	80 399	58 054	62 121
Duampanua	9 730	139 177	157 971	165 823
Batulappa	30 667	33 891
Lembang	2 520	119 562	57 826	162 313
Pinrang	348 831	1 570 982	1 245 009	1 251 361

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/Livestock and Crop of Pinrang Regency

Tabel
Table 5.4.3**Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang (kg), 2018 dan 2019**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Pinrang Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah/Dairy Cattle		Sapi Potong/Beef Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	-	-	55 980	49 650
Mattiro Sompe	-	-	56 880	39 750
Lanrisang	-	-	52 020	50 850
Mattiro Bulu	-	-	99 720	65 550
Watang Sawitto	-	-	100 620	65 400
Paletang	-	-	84 240	61 800
Tiroang	-	-	75 060	50 700
Patampanua	-	-	92 520	70 650
Cempa	-	-	51 840	43 350
Duampanua	-	-	115 380	100 650
Batulappa	-	-	65 520	48 150
Lembang	-	-	70 920	66 750
Pinrang	0	0	920.700	713.250

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.3

Kecamatan Subdistrict	Kerbau/ Buffalo		Kuda/ Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	-	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-	-
Lanrisang	-	-	-	-
Mattiro Bulu	-	2 580	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paletang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	-	-	-	-
Duampanua	-	-	-	-
Batulappa	-	5 375	-	-
Lembang	17 630	14 835	-	-
Pinrang	17 630	22 790	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.3*

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Domba/Sheep		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Suppa	1 743	3 800	-	-	-	-
Mattiro Sompe	1 190	1 450	-	-	-	-
Lanrisang	1 190	2 750	-	-	-	-
Mattiro Bulu	2 639	6 800	-	-	-	-
Watang Sawitto	2 674	3 500	-	-	-	-
Paleteang	2 544	5 000	-	-	-	-
Tiroang	1 861	3 100	-	-	-	-
Patampanua	1 814	3 000	-	-	-	27 141
Cempa	1 048	1 300	-	-	-	-
Duampanua	2 168	2 850	-	-	-	-
Batulappa	907	1 650	-	-	-	-
Lembang	2 262	3 550	-	-	-	27 698
Pinrang	22 040	38 750	0	0	0	54 839

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop of Pinrang Regency*

Tabel
Table 5.4.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Pinrang (kg), 2018 dan 2019
Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Pinrang Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	12 820	572	3 671	3 791
Mattiro Sompe	10 696	490	2 891	2 951
Lanrisang	6 610	586	2 934	2 931
Mattiro Bulu	13 352	749	3 264	3 527
Watang Sawitto	15 342	697	3 531	3 089
Paletang	15 358	639	2 889	3 818
Tiroang	9 212	674	3 540	4 052
Patampanua	13 668	764	3 930	3 666
Cempa	6 876	637	2 799	2 862
Duampanua	17 061	686	3 338	3 737
Batulappa	6 475	487	1 854	1 485
Lembang	17 090	796	4 083	3 132
Pinrang	144 560	7 778	38 723	39 038

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging Broiler		Itik/Itik Manila Duck	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	7 340	7 737	4 454	4 261
Mattiro Sompe	6 578	7 056	2 836	3 459
Lanrisang	5 237	7 515	3 313	3 078
Mattiro Bulu	7 662	8 426	4 455	5 208
Watang Sawitto	10 296	7 322	5 002	5 477
Paleteang	10 044	5 751	6 206	3 627
Tiroang	5 258	7 220	4 523	4 565
Patampanua	2 582	7 206	4 517	5 270
Cempa	4 428	5 169	3 650	3 254
Duampanua	9 570	8 130	4 210	3 868
Batulappa	-	-	2 048	2 569
Lembang	9 626	8 487	3 990	5 204
Pinrang	78 618	80 018	49 204	49 840

Sumber/Source: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan/*Directorate General of Livestock and Animal Health Service*

Tabel
Table 5.4.5

Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (ton), 2018 dan 2019
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Subdistrict in Pinrang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur Layer	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	237 945	287 238	1 838 193	1 859 382
Mattiro Sompe	268 700	214 498	67 131	154 955
Lanrisang	396 397	205 484	84 097	114 948
Mattiro Bulu	412 903	449 473	2 493 045	2 495 931
Watang Sawitto	30 199	50 951	478 503	1 225 718
Paletang	295 389	213 060	749 980	787 028
Tiroang	345 836	287 249	1 738 124	1 763 686
Patampanua	164 853	443 242	2.063 449	2 065 046
Cempa	89 432	139 969	378 175	374 640
Duampanua	439 479	428 665	655 778	659 295
Batulappa	114 047	124 905	328 545	249 165
Lembang	497 660	453 508	90 342	322 434
Pinrang	3 292 840	3 298 242	10 965 362	12 072 228

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kecamatan Subdistrict	Itik/ Duck		Sapi Perah Dairy Cattle	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Suppa	806 247	839 903	-	-
Mattiro Sompe	1 992 045	759 324	-	-
Lanrisang	821 274	881 893	-	-
Mattiro Bulu	2 428 512	1 329 954	-	-
Watang Sawitto	762 097	776 886	-	-
Paletang	490 648	923 748	-	-
Tiroang	810 836	822 878	-	-
Patampanua	362 944	761 465	-	-
Cempa	578 653	619 191	-	-
Duampanua	1 364 632	1 432 462	-	-
Batulappa	305 673	337 809	-	-
Lembang	384 254	1 078 570	-	-
Pinrang	11 107 815	10 564 083	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/*Livestock and Crop of Pinrang Regency*

Tabel 5.4.6 **Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Pinrang, 2019**
Table 5.4.6 **Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Pinrang Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Suppa	-	172	-	-	76	-	-
Mattiro Sompe	-	98	-	-	29	-	-
Lanrisang	-	179	-	-	55	-	-
Mattiro Bulu	-	262	-	-	136	-	-
Watang Sawitto	-	281	-	-	70	-	-
Paletang	-	278	-	-	100	-	-
Tiroang	-	187	-	-	62	-	-
Patampanua	-	311	-	-	60	-	59
Cempa	-	139	-	-	26	-	-
Duampanua	-	509	-	-	57	-	-
Batulappa	-	154	-	-	33	-	-
Lembang	-	318	103	-	71	-	334
Pinrang	-	2 888	103	-	775	-	393

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Pinrang/Livestock and Crop Pinrang Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Usaha Budidaya Ikan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 (Ha)
Area of Fish Effort by District in Pinrang regency, 2019 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment	Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	1 595,22	30,4	5	1 630,62
Mattiro Sompe	3 804,34	54,6	23,5	3 882,44
Lanrisang	1 670,63	68,95	20,2	1 759,78
Mattiro Bulu	0	43,86	11,6	55,46
Watang Sawitto	0	41,5	10	51,5
Paletang	0	4,2	8,5	12,7
Tiroang	0	128,6	1,6	130,2
Patampanua	0	403,35	26,4	429,75
Cempa	2 215,27	949,8	15	3 180,07
Duampanua	5 401,74	193,07	17,2	5 612,01
Batulappa	0	40	5,2	45,2
Lembang	339	14,5	0	353,5
2019	15 026,2	1 942,43	144,2	17 143,23
2018	15 026,2	1 972,83	144,2	17 143,23
Pinrang 2017	28 457,18	3 915,26	283,4	32 655,84
2016	53 110,02	7 775,92	543,3	61 429,24
2015	104 549,41	15 482,89	1 066,4	121 098,7

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Luas Dan Produksi Serta Nilai Produksi Usaha Budidaya
Udang Di Kabupaten Pinrang, 2019**
Area of Fish Effort by District in Pinrang regency, 2019
(Ha)

Kecamatan Subdistrict	Luas (Ha) Area	Produksi (Ton) Production		Produksi (Ton) Production		
		Vaname	Windu	Vaname	Windu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Suppa	1 595,22	3 364,3	589,6	201 858 000	63 676 800	
Mattiro Sompe	3 804,34	71,9	790,5	4 314 000	85 374 000	
Lanrisang	1 670,63	0,7	404,8	42 000	43 718 400	
Mattiro Bulu	0	0	0	0	0	
Watang Sawitto	0	0	0	0	0	
Paletang	0	0	0	0	0	
Tiroang	0	0	0	0	0	
Patampanua	0	0	0	0	0	
Cempa	2 215,27	63,9	272,9	3 834 000	29 473 200	
Duampanua	5 401,74	2072	994,2	124 320 000	107 373 600	
Batulappa	0	0	0	0	0	
Lembang	339	228,3	5,4	13 698 000	583 200	
Pinrang	2019	15 026,2	5 801,1	3 057,4	348 066 000	330 199 200
	2018	15 026,2	5 796,9	2 874,25	347 814 000	310 419 000
	2017	28 457,18	4 976,1	2 906,8	298 566 000	232 544 000
	2016	53 110,02	2 645,5	3 028,2	156 864 000	242 256 000
	2015	104 549,41	2 000,9	3 162,7	120 054 000	253 016 000

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 5.5.3**Luas Pemeliharaan/Penangkapan Ikan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang Tahun 2019 (Ha)**
Area of Fish Conservation by District in Pinrang Regency Year 2019 (Ha)

Kecamatan Subdistrict	Kolam Pool	Sawah Rice fields	Tambak Pond	Rawa Swamp	Sungai River	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Suppa	30,4	5	1 595,22	0	7	1 637,62	
Mattiro Sompe	54,6	23,5	3 804,34	0	11	3 893,44	
Lanrisang	68,95	20,2	1 670,63	0	3	1 762,78	
Mattiro Bulu	43,86	11,6	0	0	12	67,46	
Watang Sawitto	41,5	10	0	0	5	56,5	
Paletang	4,2	8,5	0	0	5	17,7	
Tiroang	128,6	1,6	0	0	8	138,2	
Patampanua	403,35	26,4	0	0	23,5	453,25	
Cempa	949,8	15	2 215,27	0	5	3 185,07	
Duampanua	193,07	17,2	5 401,74	0	21,5	5 633,51	
Batulappa	40	5,2	0	0	15	60,2	
Lembang	14,5	0	339	0	9	362,5	
Pinrang	2019	1 972,83	144,2	15 026,2	0	125	17 268,23
	2018	1 972,83	144,2	15 026,2	175,78	125	33 230,57
	2017	3 915,26	283,4	28 457,18	331,73	243	62 567,7
	2016	7 775,92	543,3	53 110,02	663,46	475	123 372,62
	2015	15 482,89	1066,4	104 549,41	1 326,92	947	246 676,78

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan di Kabupaten Pinrang Menurut Bulan Tahun, 2019**
Table 5.5.4 **Production of Fishery by Month in Pinrang Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tambak Embankment				Jumlah Total
	Ikan Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawns	Udang Vaname Shrimp Vaname	Udang Api-Api Fire Shrimp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	2 004,115	312,793	431,759	71,436	2 820,103
Februari/February	2 126,553	284,441	741,322	302,931	3 455,247
Maret/March	2 313,432	317,366	863,518	353,832	3 848,148
April/April	2 476,153	480,750	1 299,578	275,36	4 531,841
Mei/May	2 349,527	409,339	525,607	255,29	3 539,763
Juni/June	2 493,72	385,11	100,116	272,149	3 251,095
Juli/July	2 440,13	335,445	306,791	189,175	3 271,541
Agustus/August	2 019,163	287,295	571,308	121,736	2 999,502
September/September	1 704,208	179,76	631,7	92,189	2 607,857
Oktober/October	55,62	10,175	162,065	109,393	337,253
November/November	103,515	18,228	82,35	142,835	346,928
Desember/December	149,865	36,697	84,985	194,272	465,819
2019	20 236,001	3 057,399	5 801,099	2 380,598	31 475,097
2018	20 227,39	2 874,24	5 796,91	2 371,19	31 269,73
Pinrang 2017	18 383,9	2 906,8	4 976,1	2 016,85	28 283,65
2016	18 183,5	3 028,2	2 645,5	1 981,63	25 838,83
2015	17 453,7	3 162,7	2 000,9	1 941,88	24 559,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.4*

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries			Perikanan Darat Inland Fisheries				
	Ikan Fish	Udang Shrimp	Jumlah Total	Kolam Pool	Sawah Rice fields	Sungai River	Rawa Swamp	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	889,5	0	889,5	424,102	10,659	10,8	0	445,561
Februari/February	641,5	0	641,5	411,985	11,305	10,7	0	433,99
Maret/March	847,1	0	847,1	375,633	10,336	14,7	0	400,669
April/April	1 589,4	19,3	1 608,7	423,378	12,002	3,9	0	439,28
Mei/May	1 965,1	23,5	1 988,6	387,088	11,296	6,7	0	405,084
Juni/June	1 699,1	22,1	1 721,2	399,185	12,002	6,8	0	417,987
Juli/July	1 328	12,7	1 340,7	368,84	10,923	3,2	0	382,963
Agustus/August	1 655,9	22,6	1 678,5	322,735	10,261	4,5	0	337,496
September/September	1 617,2	19,8	1 637	230,525	11,916	2,6	0	245,041
Oktober/October	848,2	0	848,2	309,15	10,725	2,9	0	322,775
November/November	502,4	0	502,4	432,81	11,05	2,2	0	446,06
Desember/December	302,4	0	302,4	494,64	10,725	2,4	0	507,765
2019	13 885,8	120	14 005,8	4 580,07	133,2	71,4	0	4 784,67
2018	13 334,8	222,2	13 557	4 039,27	130,78	41,4	197,2	4 408,65
Pinrang 2017	13 096,3	307,7	13 404	3 187,12	131,3	45,1	207,6	3 571,12
2016	12 962,16	209,55	13 171,71	3 187,12	131,3	45,1	207,6	3 571,12
2015	12 728	215,9	12 943,9	2 473,89	295,3	69,8	18,2	3 020,19

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 5.5.5

**Produksi Total Ikan Asin/Olahan Menurut Jenis Perikanan
Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
**Total Production of Briny Fish by Kinds of Fishery by District
in Pinrang Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perikanan Darat Inland Fisheries	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	589,45	19,452	608,902
Mattiro Sompe	569,468	10,046	579,514
Lanrisang	404,647	9,292	413,939
Mattiro Bulu	293,805	1,495,035	1788,84
Watang Sawitto	367,514	5,163	372,677
Paleteang	34,637	1,662	36,299
Tiroang	206,207	0,869	207,076
Patampanua	232,91	10,135	243,045
Cempa	343,669	4,09	347,759
Duampanua	334,09	13,062	347,152
Batulappa	4,044	0,192	4,236
Lembang	364,432	4,869	369,301
Pinrang	3 744,873	1 573,867	5 318,74
	2 685,61	1 231,43	3 917,04
	2 682,63	1 229,59	3 912,22
	3 623,79	119,21	3743
	3 613,13	115,22	3 728,35

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 5.5.6**Produksi Total Ikan Segar Dari Sumber Budidaya Per
Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Total Production of Fresh Fish by Kinds of Fishery by District
in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tambak Embayment		Kolam Pond	Sawah Paddy Field	Jumlah Total	
	Ikan Bandeng Milkfish	Udang Windu Tiger Prawns	Udang Vaname Shrimp Vaname	Ikan Mas dan Nila Goldfish and Tilapia		Ikan Mas dan Nila Goldfish and Tilapia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	3 009,6	589,6	3 364,3	40,1	1	7 004,6
Mattiro Sompe	5 299,7	790,5	71,9	224,6	23,4	6 410,1
Lanrisang	2 076,6	404,8	0,7	88,8	12,4	2 583,3
Mattiro Bulu	0	0	0	58,5	8,6	67,1
Watang Sawitto	0	0	0	61,1	6,8	67,9
Paletang	0	0	0	28,8	4,5	33,3
Tiroang	0	0	0	191,6	8,5	200,1
Patampanua	0	0	0	1409,8	21,5	1 431,3
Cempa	3 001,1	272,9	63,9	1 562,4	32,2	4 932,5
Duampanua	6 457,7	994,2	2072	437,6	12,1	9 973,6
Batulappa	0	0	0	158,9	2,2	161,1
Lembang	391,3	5,4	228,3	33,9	0	658,9
2019	20 236	3 057,4	5 801,1	4 296,1	133,2	33 523,8
2018	20 227,4	2 874,25	5 796,9	4 039,27	130,8	32 264,69
Pinrang 2017	19 714,7	2 874,25	8 235,2	3 744	134,84	28 545,2
2016	19 601,6	3 028,2	2 645,5	3 138,4	131,5	26 086,4
2015	19 383,9	3 162,7	2 000,9	2 412,4	126,5	24 455,1

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang, 2019 (Ton)**
Production of Fishery by District in Pinrang Regency, 2019 (Ton)

Kecamatan Subdistrict	Laut Marine	Rawa Lake	Sungai River	Waduk Reservoir	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	6 862,842	0	0,714	0	6 863,556
Mattiro Sompe	2 941,218	0	1,785	0	2 943,003
Lanrisang	1 400,58	0	1,071	0	1 401,651
Mattiro Bulu	0	0	7,14	0	7,14
Watang Sawitto	0	0	1,428	0	1,428
Paleteang	0	0	4,998	0	4,998
Tiroang	0	0	7,14	0	7,14
Patampanua	0	0	12,85	78,839	91,689
Cempa	280,116	0	0,714	0	280,83
Duampanua	1 400,58	0	11,424	0	1 412,004
Batulappa	0	0	13,566	56,628	70,194
Lembang	1 120,464	0	8,568	64,632	1 193,664
2019	14 005,8	0	71,398	200,099	14 277,297
2018	13 557	197,2	41,4	25,1	13 820,7
Pinrang 2017	13 404,01	210,61	46	29,11	13 689,73
2016	13 171,71	220,06	38,82	26,77	13 457,36
2015	12 943,9	180,2	69,8	30,6	13 224,5

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 5.5.8**Banyaknya Nelayan / Petani Ikan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019 (Orang)**
Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency, 2019 (Person)

Kecamatan Subdistrict	Nelayan Laut Sea Fishermen	Nelayan Darat Land Fisher	Petani Sawah Rice Farmers	Petani Kolam Pond Farmers	Petani Tambak Fish farmers	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	4 503	10	3	25	3 255	7 796
Mattiro Sompe	1 829	78	22	85	7 470	9 484
Lanrisang	856	10	20	45	4 161	5 092
Mattiro Bulu	0	55	12	75	0	142
Watang Sawitto	0	21	14	69	0	104
Paletang	0	19	9	10	0	38
Tiroang	0	38	2	133	0	173
Patampanua	0	139	27	594	0	760
Cempa	352	12	17	599	5 475	6 455
Duampanua	1 027	76	18	255	7 785	9 161
Batulappa	0	45	7	55	0	107
Lembang	922	28	0	22	360	1 332
2019	9 489	531	151	1 967	28 506	40 644
2018	9 489	531	151	1 967	28 506	40 644
Pinrang 2017	9 489	551	151	1 967	28 506	40 644
2016	9 469	551	151	1 967	28 506	40 644
2015	9 103	551	151	1 967	9 502	21 274

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.9 Banyaknya Rumah tangga / Perusahaan Perikanan Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table **5.5.9** **Number of Fisherman/Farmer by District in Pinrang Regency, 2019 (Person)**

Kecamatan Subdistrict	Penggaraman/ Pengerangan Salting / Drying	Pengasapan Fumigation	Pengolahan Processing	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	14	51	201	266
Mattiro Sompe	5	-	118	123
Lanrisang	-	-	64	64
Mattiro Bulu	-	-	35	35
Watang Sawitto	12	-	40	52
Paleteang	12	-	37	49
Tiroang	100	-	0	100
Patampanua	12	-	72	84
Cempa	-	-	79	79
Duampanua	-	-	45	45
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	-	-	-	-
2019	155	51	691	897
2018	155	51	691	897
Pinrang 2017	155	31	644	830
2016	509	70	53	632
2015	499	70	38	607

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel
Table 5.5.10

**Jumlah Dan Jenis Armada Penangkapan Ikan Yang
Digunakan Dirinci Tiap Kecamatan Di Kabupaten Pinrang,
2019**

*The Number and Type of Fishing Fleet Which is Used in every
District in Pinrang, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Armada Type of Fishing Fleet			
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Ship	Perahu Tanpa Motor Boats Without Motor	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	248	672	294	1 214
Mattiro Sompe	19	343	53	415
Lanrisang	8	126	43	177
Mattiro Bulu	-	-	-	-
Watang Sawitto	-	-	-	-
Paleteang	-	-	-	-
Tiroang	-	-	-	-
Patampanua	-	-	-	-
Cempa	2	61	22	85
Duampanua	63	241	50	354
Batulappa	-	-	-	-
Lembang	12	172	45	229
2019	352	1 615	507	2 474
2018	351	1 584	507	2 442
Pinrang 2017	344	1 554	494	2 392
2016	344	1 517	494	2 355
2015	344	1 502	474	2 320

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

Tabel 5.5.11 Luas Areal Dan Produksi Rumput Laut Dirinci Tiap Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Table 5.5.11 Area and Production of Seaweed in Every District in Pinrang, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Armada Type of Fishing Fleet		RTP Rumput Laut	Produksi Production (Ton)		
	Kapal Motor Motor Ship	Perahu Motor Tempel Outboard Ship		Laut Sea	Tambak Pond	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	1 520	165	1 722	18 439,5	0	18 439,5
Mattiro Sompe	270	165	30	0	0	0
Lanrisang	200	60	0	0	0	0
Mattiro Bulu	0	0	0	0	0	0
Watang Sawitto	0	0	0	0	0	0
Paleteang	0	0	0	0	0	0
Tiroang	0	0	0	0	0	0
Patampanua	0	0	0	0	0	0
Cempa	30	40	0	0	57,5	57,5
Duampanua	360	145	120	7,2	479,7	486,9
Batulappa	0	0	0	0	0	0
Lembang	640	25	441	12,4	0	12,4
2019	3 020	600	2 313	18 459,1	537,2	18 996,3
2018	3 020	600	2 313	12 768,3	523,8	13 292,1
Pinrang 2017	3 020	600	2 313	10 417,4	638,5	11 055,9
2016	3 020	600	2 313	9 027,4	369,5	9 396,9
2015	3 020	600	2 313	7 003,6	448,71	7 452,31

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pinrang/Marine and Fishery Agency in Pinrang Regency

5.6 KEHUTANAN FORESTY

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2019**
Forest Area by Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung (Ha) Protection Forest			
	Rimba Jungle	Belukar Thicket	Gundul/Alang-alang Bare / Reeds	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Produksi Terbatas (Ha) <i>Limited Production Forest</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Rimba <i>Jungle</i>	Belukar <i>Thicket</i>	Gundul/Alang-alang <i>Bare / Reeds</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paletang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang

Sumber/Source: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar/Forest Area Conservation Center Area VII Makassar

Tabel
Table 5.6.2

Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang (hektar), 2019
Forest Area by function and Subdistrict in Pinrang Regency (hectare), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Luas Total Area	Hutan Lindung Protected Forest	Hutan Produksi Terbatas Limited Production Forest	Hutan Produksi Terbiasa Dikonversi Production Forests Are Used to Be Converted	Hutan Suaka Alam/ Wisata/ Hutan PPA Nature Reserve Forest / Tourism / PPA Forest
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang

Sumber/Source: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar/Forest Area Conservation Center Area VII Makassar

**5.7 KETERSEDIAAN PANGAN
FOOD AVAILABILITY**

Tabel 5.7.1 Data Ketersediaan Surplus Minus Kelompok Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Data on Availability of Food Group by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Padi-padian Grains		Umbi-umbian Bulbs		Pangan Hewani Animal Food	
	Beras Rice	Jagung Corn	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato	Daging Ruminansia Ruminant Meat	Daging Unggas Poultry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	1 941 000	586 212	(1 217 000)	546 242	(1 779 813)	(656 261)
Mattiro Sompe	28 275 000	17 830	44 885	27 152	(1 630 561)	(603 377)
Lanrisang	23 501 000	402 508	(715 000)	-	(1 030 701)	(380 401)
Mattiro Bulu	31 960 000	1 650 925	4 672 174	-	(1 620 802)	(596 293)
Watang Sawitto	21 953 000	225 720	-	-	(3 028 174)	(1 115 897)
Paletang	11 358 000	23 550	(1 512 000)	-	(2 333 065)	(823 576)
Tiroang	32 289 000	37 851	136 169	-	(1 235 222)	(451 892)
Patampanua	32 633 000	899 389	273 650	-	(2 002 625)	(741 154)
Cempa	32 386 000	744 286	-	-	(1 088 152)	(379 738)
Duampanua	40 947 000	1 280 547	777 254	-	(2 642 837)	(975 510)
Batulappa	7 036 000	3 715 888	(412 884)	-	(571 696)	(223 190)
Lembang	11 882 000	2 127 785	227 311	-	(2 512 868)	(925 753)
Pinrang	276 161 000	11 712 491	3 401 315	573 394	(21 296 522)	(7 873 042)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7.1*

Kecamatan Subdistrict	Ikan Fish		Buah/Biji Berminyak		Kacang- Kacangan Nuts
	Telur Egg	Ikan Fish	Kelapa Coconut	Kemiri Candlenut	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(14)
Suppa	1 160 243	5 332 720	186 340	-	(439 660)
Mattiro Sompe	(541 929)	17 599 294	7 674	-	(402 207)
Lanrisang	129 723	1 144 998	154 448	-	(258 219)
Mattiro Bulu	2 598 658	(765 860)	45 500	-	(403 650)
Watang Sawitto	(1 013 591)	(2 970 823)	(223,80)	-	(738,387)
Paletang	(345 298)	51 886	15 916	-	(546 273)
Tiroang	1 600 763	(994 616)	13 700	-	(306 475)
Patampanua	1 222 991	1 096 308	316 388	(112,61)	(492 739)
Cempa	72 172	33 373 192	71 178	(78,59)	(255 424)
Duampanua	(165 484)	1 733 434	109 274	(175,45)	(646 607)
Batulappa	92 553	223 747	306 724	175,12	(149 097)
Lembang	(702 172)	(187 404)	117 916	117,92	(615 498)
Pinrang	4 109 265	33 373 192	1 688 752	(1 025 888)	(5 254,236)

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.7.1

Kecamatan Subdistrict	Gula Merah Brown Sugar	Buah dan Sayur Fruits and Vegetables	
		Buah Fruits	Sayur Vegetables
(1)	(15)	(16)	(17)
Suppa	-	3 091 700	(23 676)
Mattiro Sompe	-	(227 165)	(17 154)
Lanrisang	-	42 095	10 525
Mattiro Bulu	-	35 519 750	9 345
Watang Sawitto	-	(160 465)	380,543
Paletang	-	(1 390 513)	37 071 961
Tiroang	-	560 375	(13 153)
Patampanua	(326 734)	1 145 895	31 765 208
Cempa	-	3 442 320	184,520
Duampanua	(510 647)	2 121 335	(24 562)
Batulappa	(101 671)	4 620 085	77 033 363
Lembang	(445 644)	4 962 190	(42 385)
Pinrang	(1 384,70)	55 505 357	146 334 533

Catatan/Notes: (-) Tidak ada Peratanaman/Produksi di Kecamatan /There is no Plantation/ Production in the District

() Kebutuhan lebih tinggi dibandingkan dengan Produksi / Requirement is higher than Production

Sumber/Source: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah VII Makassar/Forest Area Conservation Center Area VII Makassar

BAB 6 PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **Manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based

4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

5. **CV/Firma** adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

6. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

5. **Kommanditgesellschaft/ Firma** is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.

6. **Customers** are individuals or groups, whether households, companies or non-profits who buy clean water from clean water companies.

7. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN**DESCRIPTION****6.1. Listrik**

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik. Dalam proses distribusi listrik, PLN menjual listrik kepada rumah tangga maupun unit usaha.

Adapun jumlah listrik terjual adalah banyaknya listrik yang disalurkan kepada para pelanggan. Pelanggan tersebut dapat berupa; (1) rumah tangga, (2) layanan sosial, (3) bisnis, (4) industri, (5) kantor pemerintah/ JPU, (6) taksi, (7) curah dan (8) multiguna. Jumlah produksi listrik PLN di Kabupaten Pinrang tahun 2019 tercatat sebanyak 211.073.015 Kwh. Sedangkan tenaga listrik yang terjual sebanyak 192.289.550 Kwh.

6.2. Air

Perusahaan air bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri atau pengguna komersial lainnya.

6.1. Electricity

State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for Electricity production, transmission and electricity distribution. In distribution processing, PLN sell Electricity to household customer and also establishment units.

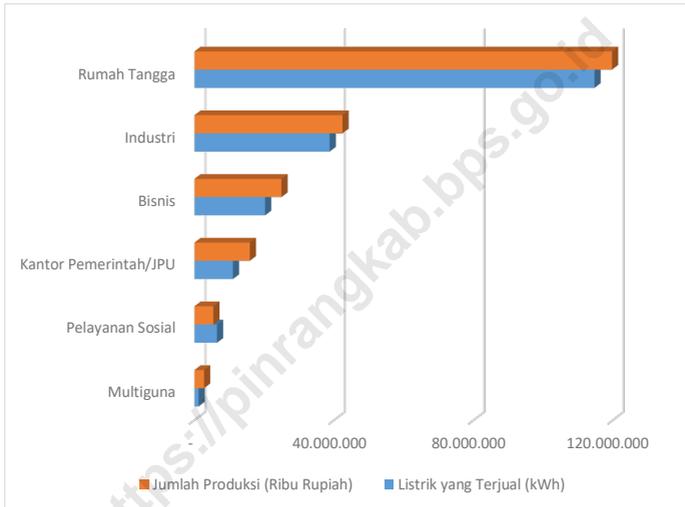
Sold Electricity is total Electricity distributed to customer. Such registration can be in the form of; (1) households, (2) social services, (3) businesses, (4) industries, (5) government offices/ public prosecutors, (6) taxis, (7) bulk and (8) multipurpose. The amount of PLN electricity production of Pinrang Regency in 2019 is 211,073,015 Kwh. While the electric power sold is 192,289,550 Kwh.

6.2. Water

The water supply company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

Gambar 6.1
Figures

Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2019
Production and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Type in Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nama ULP	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa						
Mattiro Sompe	ULP	146 442	18 156 050	18 008 378	10 016	942 705
Lanrisang	Kariango					
Mattiro Bulu						
Watang Sawitto						
Paleteang	ULP Watang Sawitto	172 911	21 297 534	20 269 753	12 725	1 550 680
Tiroang						
Patampanua						
Cempa						
Duampanua	ULP Pekkabata	116 577	12 466 810	12 054 924	8 201	746 385
Batulappa						
Lembang						
Pinrang	-	435 930	51 920 394	50 333 055	30 942	3 239 770

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Pinrang, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pinrang
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	Nama ULP	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa						
Mattiro Sompe	Kariango	26 272,00	27 053,00	28 572,00	29 783,00	30 761,00
Lanrisang						
Mattiro Bulu						
Watang Sawitto	ULP Watang Sawitto					
Paleteang		30 595,00	32 178,00	34 092,00	35 731,00	37 324,00
Tiroang						
Patampanua	ULP Pekkabata					
Cempa						
Duampanua		31 144,00	32 505,00	33 846,00	35 575,00	37 119,00
Batulappa						
Lembang						
Pinrang	-	88 011,00	91 736,00	96 510,00	101 089,00	105 204,00

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
*Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Pinrang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	-	-	-
Mattiro Sompe	-	-	-
Lanrisang	-	-	-
Mattiro Bulu	480	53 845	158 798 000
Watang Sawitto	-	-	-
Paletang	-	-	-
Tiroang	-	-	-
Patampanua	-	-	-
Cempa	-	-	-
Duampanua	-	-	-
Batulappa	-	-	-
Lembang	-	-	-
Pinrang	480	53 845	158 798 000

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Sawitto" Kabupaten Pinrang/ Indonesian Regional Water Utility Company

Tabel 6.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial Social	2	224	662 000
Rumah Tangga Household	475	53 284	157 144 000
Instansi Pemerintah Government Institution	-	-	-
Niaga Trade	3	337	992 000
Industri Industry	-	-	-
Khusus Exclusive	-	-	-
Pinrang	480	53 845	158 798 000

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum "Tirta Sawitto" Kabupaten Pinrang/ Indonesian Regional Water Utility Company

Tabel
Table 6.5

Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Pinrang, 2019
Production and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Customer Type in Pinrang Regency, 2019

Jenis Pelanggan <i>Customer Type</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	119 757 200,807	114 703 586
Pelayanan Sosial	5 399 703,518	6 450 366
Bisnis	24 918 084,960	20 234 764
Industri	42 408 124,117	38 724 820
Kantor Pemerintah/JPU	15 848 955,341	11 007 274
Traksi	-	-
Curah	-	-
Multiguna	2 740 945,791	1 168 740
Total	211 073 015,000	192 289 550

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel
Table 6.6**Jumlah Pelanggan Pada PT (Persero) PLN Wilayah VII
Cabang Pinrang Dirinci Menurut Jenis Tarif, 2019
Number Of Consumers In Electricity Branch Region VII
Pinrang By Kinds Of Tariff, 2019**

Tarif Tariff	Watang Sawitto	Kariango	Pekkabata	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S-1	0	0	0	-
S-2	460	432	679	1 571
S-3	0	0	0	-
R-1	33 631	29 175	35 136	97 942
R-2	542	158	163	863
R-3	40	8	9	57
R-4	0	629	0	629
B-1	2 077	106	808	2 991
B-2	249	0	106	355
I-1	6	25	44	75
I-2	60	111	35	206
I-3	1	3	2	6
I-4	0	0	0	-
P-1	174	103	117	394
P-2	0	0	0	-
P-3	46	9	16	71
L	38	2	4	44
Pinrang	37 324	30 761	37 119	105 204

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel
Table 6.7**Jumlah Pelanggan, Daya Terpasang Dan Energi Terjual
Tiap Unit, 2019**
**Number of Consumers, Energy Attached And Sold By Unit,
2019**

Tarif Tariff	Pelanggan Consumers	Daya Terpasang Energy Attached (Kw/Va)	Energi Terjual Sold (Rupiah)	Energi Terjual Sold (Kwh)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Watang Sawitto	37 324.00	57 097 310	93 983 837 570,00	77 217 105,00	
Kariango	30 761.00	48 157 490	73 659 801 419,00	67 654 487,00	
Pekkabata	37 119.00	38 891 340	47 450 925 162,00	47 417 958,00	
Pinrang	2019	105 204	144 146 140	215 094 564 151,00	192 289 550,00
	2018
	2017	96 510	122 748 580	...	155 602 316
	2016	91 736	106 906 050	130 452 252 713	150 018 913

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN)/ State Electricity Company Pinrang Regency

Tabel
Table 6.8**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Pinrang Regency, 2019

KBLI	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Jumlah Total		Nilai (000 Rp) Value	
		Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investation	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
INDUSTRI SANDANG					
17114	Pertununan Sutra (Gedogan)	280	401	244 375	2 956 000
17299	Kerudung Haji	50	135	80 500	600 500
18101	Pakaian Jadi	95	288	50 850	2 500 568
INDUSTRI PANGAN					
15122	Ikan Kering	29	64	20 733	512 248
15123	Ikan Asap	20	26	89 780	1 078 925
15129	Abon-abon Ikan	62	90	1 500 000	4 055 187
15143	Minyak Kelapa	295	839	83 124	276 000
15213	Macam-Macam Es	13	27	509 056	400 000
15312	Penggilingan Padi	631	8 999	37 930 541	2516 916 700
15313	Kopi Biji	64	166	44 455	124 500
15410	Kue Kering	362	419	461 060	970 240
15422	Gula Merah	217	660	100 819	605 578
15440	Mie Kering	3	12	92 000	134 500
15494	Tahu Tempe	20	63	800 000	1 050 000
15495	Kacang Telur	9	28	103 025	285 833

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15496	Kerupuk Ikan & Udang	6	21	21 350	75 500
15499	Kripik Pisang	17	28	6 200	10 000
15499	Cuka Makan	7	22	201 184	17 750
15540	Air Mineral dalam Kemasan	27	107	4 150 000	1 308 500
15540	Air Minum isi Ulang	175	605	19 801 020	2 290 590
24114	Garam Beryodium	3	8	10 735	110 150
INDUSTRI KIMIA DAN BAHAN BANGUNAN					
20101	Penggergajian Kayu	40	141	2 569 184	3 200 667
20220	Moldin & Komponen Bahan Bangunan	42	205	1 051 495	3 814 750
20299	Mebel Kayu	240	918	4 199 767	9 017 122
22210	Percetakan / Penerbitan	38	134	1 749 886	707 509
25112	Vulkanisir	2	7	20 500	78 000
26119	Kaca Lengkung	1	4	100 000	24 850
26322	Batu bata	332	1 732	2 058 367	13 660 000
26329	Gerabah	15	42	9 620	156 000
26412	Kapur Padam	15	52	122 453	253 500
26421	Barang Lainnya dari Semen	16	49	684 750	1 029 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.8

KBLI	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Jumlah Total		Nilai (000 Rp) Value	
		Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja Employee	Investasi Investation	Produksi Production
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26423	Barang dari Semen untuk Konstruksi	22	110	78 147	77 000
36999	Foto Copy	33	70	85 500	370 500
20231	Industri sabun dan keperluan pembersih RT	3	9	160 000	35 000
36999	Photo Studio	15	46	1 912 404	788 800
17011	Rak Telur	3	90	1 000 000	1 750 000
20294	Penyulingan Minyak Atsiri	1	5	130 000	140 000
INDUSTRI LOGAM DAN ELEKTRONIKA					
28119	Ind.Brg Dari Logam siap Pasang untuk Kontruksi	133	278	2 379 990	6 472 420
28999	Ind. Alat Pertanian dari Logam (Alsintan)	30	158	1 128 573	2 028 000
28999	Ind. Pandai Besi	11	37	40 600	320 203
29114	Jasa penunjang Ind. Penggerak Mulia	3	15	16 370	180 900
32100	Ind. Jasa Perbaikan Radio/TV	25	36	487 336	215 600
32100	Ind. Jasa Perbaikan Kulkas	10	16	120 000	96 800
32300	Ind. Rekaman Suara	6	12	199 560	315 000
35111	Ind. Kapal/Perahu	17	111	80 465	448 200
35921	Ind. Sepeda dan Bekak	28	39	31 700	64 800
35991	Ind.Jasa Perbaikan/ Pemeliharaan Mesin lainnya dan Kelengkapan (Roda 4 dan Roda 2)	172	501	2 098 671	10 187 700

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.8*

KBLI	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Jumlah <i>Total</i>		Nilai (000 Rp) <i>Value</i>	
		Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investation</i>	Produksi <i>Production</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
35921	Ind.Brg.Pehiasan berharga dari logam	27	79	171 896	4 116 050
36912	Ind.Brg.Pehiasan berharga bukan dari logam mulia	30	54	500 900	5 903 000
36993	Ind. Kerajinan Kaligrafi	9	12	8 250	375 184
93022	Ind. Salon	38	103	580 100	1 005 500
17203	Bordir/Sulaman	90	219	426 500	2 003 970
20291	Anyaman dari bamboo	45	131	7 284	207 500
17299	Tudung saji	6	12	64 550	65 500
	Jumlah <i>Total</i>	3 883	18 435	90 575 625	2605 388 294

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/*Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency*

Tabel
Table 6.9**Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Nilai Investasi Menurut Jenis Industri Di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Establishment, Workers, Investment and Production of Chemical Industry Group, Agro, and Result of Forest in Pinrang Regency, 2019

Bentuk Perusahaan Type Of Industry	Sampai Dengan Akhir Desember 2018	Perubahan Selama Januari 2018 S/D Desember 2019		Posisi Akhir Desember
		Penerbitan	Penutupan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perusahaan Besar	2	3	-	3
Perusahaan Menengah	23	55	-	55
Perusahaan Kecil	657	424	-	424
Perusahaan Mikro	11	11	-	11
2019	693	493	-	493
2018	713	693	-	693
2017	701	713	-	713
2016	689	701	-	701

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

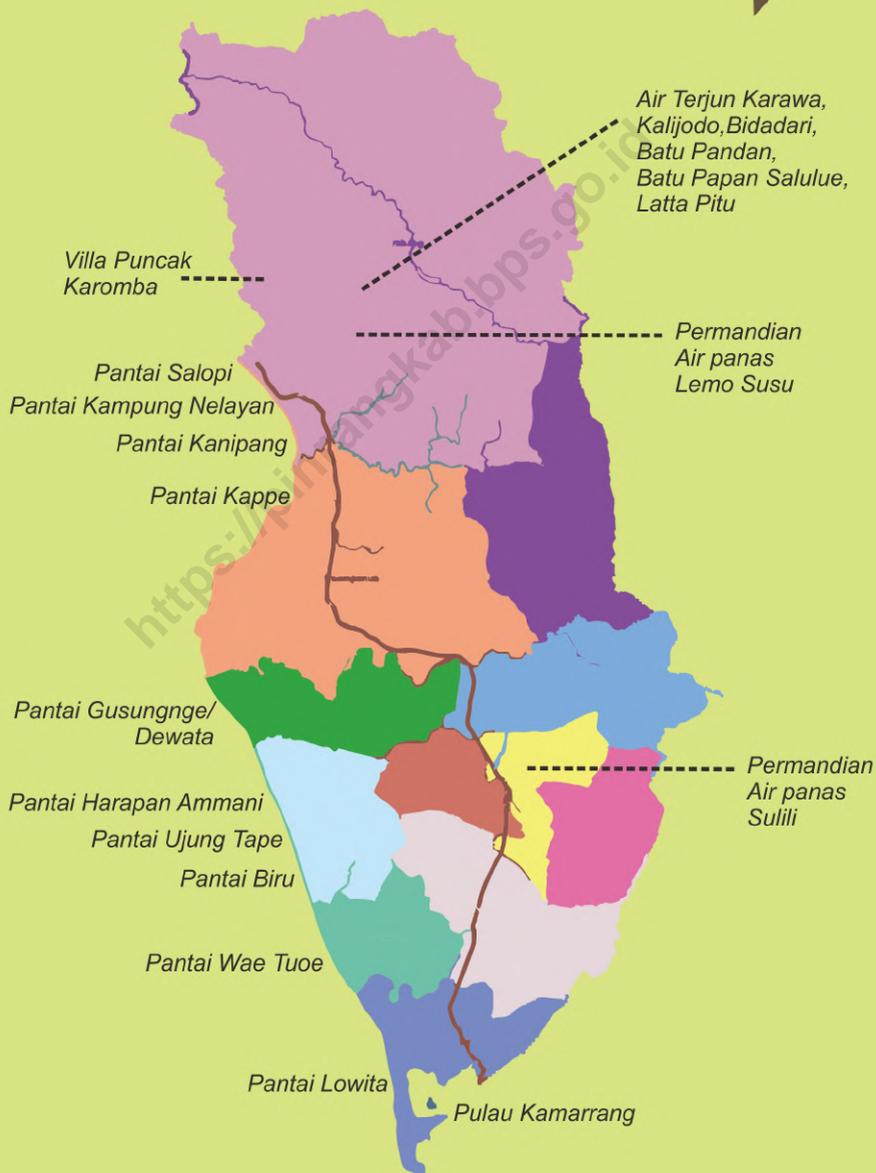
Tabel
Table 6.10**Perkembangan Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Menurut Bentuk Perusahaan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Development Of The Publishing Business Registration By Form Of The Company In Pinrang, 2019

Bentuk Perusahaan <i>Type Of Industry</i>	Penerbitan	Pembaharuan
(1)	(2)	(3)
Perseroan Terbatas (PT)	32	-
Koperasi	8	-
Persekutuan Komaditur (CV)	100	-
Perseroan Firma (Fa)	-	-
Perusahaan Perorangan	353	-
Bentuk Usaha Lainnya	-	-
2019	493	-
2018	699	-
2017	702	-
2016	665	-

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

BAB 7 **PARIWISATA**

TOURISM



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.

b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

ULASAN

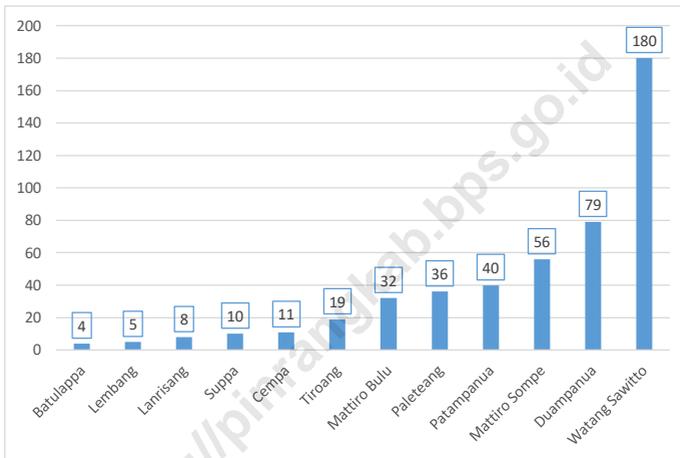
Selama tahun 2019, Kabupaten Pinrang memiliki jumlah rumah makan/ restoran yang jumlahnya tidak berbeda (sama) dari tahun 2018. Terdapat 480 unit rumah makan/ restoran yang tersebar secara terpusat di pusat kecamatan di Kabupaten Pinrang, Wattang Sawitto. Kecamatan tersebut memiliki jumlah rumah makan/ restoran tertinggi yaitu 180 unit. Sebaliknya, Kecamatan Batulappa hanya memiliki 4 unit rumah makan/ restoran.

DESCRIPTION

During 2019, Pinrang Regency has many restaurants which are not different (the same) from 2018. There were 480 restaurants and they are distributed centrally in the district center in Subdistrict of Pinrang, Wattang Sawitto. It has the highest number of restaurants i.e 180 units. On the other hand, Batulappa Subdistrict only has 4 restaurants.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2018
Number of Restaurants by Subdistrict, 2018



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 7.1

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	10	10
Mattiro Sompe	56	56
Lanrisang	8	8
Mattiro Bulu	32	32
Watang Sawitto	180	180
Paleteang	36	36
Tiroang	19	19
Patampanua	40	40
Cempa	11	11
Duampanua	79	79
Batulappa	4	4
Lembang	5	5
Pinrang	480	480

Catatan/Note : 2019* menggunakan data sementara

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2012-2019
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2012-2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel/ Hotel					Akomodasi Lainnya Other Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	-	-	-	9
2013	-	-	-	-	-	8
2014	-	-	-	-	-	10
2015	-	-	1	-	-	13
2016	1	-	1	-	-	13
2017	1	-	1	-	-	13
2018	1	-	2	-	-	15
2019	1	-	2	-	-	15

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Objek Wisata / Potensi Wisata Kabupaten Pinrang,
2019**
**Number of Tourism Object / Tourism Potential of Pinrang
Regency, 2019**

Jenis Objek Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)	Status Pengelolaan	Bintang 5 Star
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pantai	Wae Tuoe	Lanrisang	±20	Pemerintah & Masyarakat	-
	Gusungnge/ Dewata	Cempa	±23	Pemerintah & Masyarakat	-
	Kanipang	Lembang	±40	Pemerintah & Masyarakat	-
	Kampung Nelayan	Lembang	± 47	Masyarakat	-
	Ujung Lero	Suppa	±30	Masyarakat	-
	Kappe	Duampanua	±30	Masyarakat	-
	Ujung Tape	Mattiro Sompe	±30	Masyarakat	-
	Harapan	Mattiro Sompe	±20	Masyarakat	-
	Lowita	Suppa	±44	Masyarakat	
	Salopi	Lembang	±44	Masyarakat	
	Biru	Mattiro Sompe	±16	Pemerintah & Masyarakat	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

Jenis Objek Wisata	Obyek Wisata	Lokasi (Kecamatan)	Jarak Dari Ibukota Kabupaten (km)	Status Pengelolaan	Bintang 5 Star
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pegunungan	Gunung Paleteang	Paleteang	±3	Masyarakat	-
	Air Terjun Karawa	Lembang	±40	Masyarakat	-
	Air Terjun Kalijodo	Lembang	±45	Pemerintah & Masyarakat	-
	Air Terjun Bidadari	Lembang	±43	Masyarakat	-
	Batu Pandan	Lembang	±38	Pemerintah & Masyarakat	-
	Batu Papan Salulue	Lembang	±50	Pemerintah & Masyarakat	-
	Air Terjun Latta Pitu	Lembang	±45	Masyarakat	-
	Air Terjun Kabakaba	Lembang	±46	Masyarakat	-
	Pegunungan Karomba	Lembang	±80	Masyarakat	-
Air Panas	Sulili	Paleteang	±7	Pemerintah	-
	Lemo Susu	Lembang	±42	Swasta	-
Danau	Rumah makan Terapung	Patampanua	±15	Swasta	-
Pulau	Kamarrang	Suppa	±30	Swasta	-

Sumber/*Source* : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang/*Tourism, Youth sports service Pinrang Regency*

Tabel
Table 7.4**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Pinrang, 2012-2019**
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Pinrang Regency, 2012-2019

Objek Wisata Tourism Object	Alamat Address	Pengunjung Visitors
(1)	(2)	(3)
Obyek Air Panas Sulili	Sulili Kec. Paleteang	54 000
Obyek Air Terjun L.Susu	Lemosusu Kec. Lembang	
Obyek Air Terjun Kali Jodoh	Kawaliang Kec. Lembang	
Obyek Pantai Kanipang	Kanipang Kec. Lembang	
Obyek Air Terjun Karawa	Karawa Kec. Lembang	
Obyek A.T. Balolong Permai	Pakeng Kec. Lembang	
Obyek Pantai Dewata Wakka	Gusung Kec. Lembang	
Obyek Pantai Wae Tuoe	Waetuoec Kec. Lasinrang	
Obyek Pantai Ujung Tape	Pallameang Kec. Mt. Sompe	
Obyek R.Makan Terapung	Malimpung Kec. Patampanua	
Obyek Wisata Pasandorang	Kaballangang Kec. Duampanua	
Obyek Wisata P.Salopi	Kecamatan Lembang	
Obyek Wisata Pulau Kanipang	Kecamatan Duampanua	
Obyek Wisata Water Boom	Kecamatan Watang Sawitto	
Obyek Wisata Pantai Lowita	Kecamatan Suppa	
Obyek Wisata Pantai Harapan Ammani	Kecamatan Mt. Sompe	
Jumlah Total		54 000

Sumber/Source : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pinrang/Tourism, Youth sports service Pinrang Regency

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang Jalan Menurut ----- Jenis ----- Permukaan (KM)

103.48
Beton

606.41
Diaspal

91.23
Kerikil

60.58
Tanah

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

ULASAN**8.1. Transportasi**

Jalan merupakan prasarana yang dilalui angkutan darat dimana sangat memegang peranan penting dalam memperlancar hubungan kegiatan perekonomian baik antara satu kota dengan kota lain, ataupun antara kota dengan desa serta antara desa dengan desa lainnya.

Pada tahun 2019, untuk panjang jalan Kabupaten Pinrang dengan total 861,7 km, terdapat 823,64 km dalam kondisi baik, 28,95 km dalam kondisi sedang, dan 9,11 km dalam kondisi rusak.

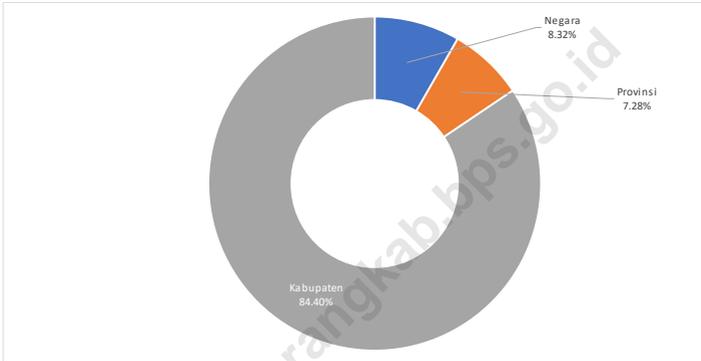
DESCRIPTION**8.1. Transportation**

Roads are Impassable road transport infrastructure in which the very important role in economic activity either smooth relationship between one city to another city, or between town and village and between villages with other villages.

In 2019, Pinrang's road length with a total of 861.7 km, there is 823.64 km in good condition, 28.95 km in moderate condition, and 9.11 km in damaged condition.

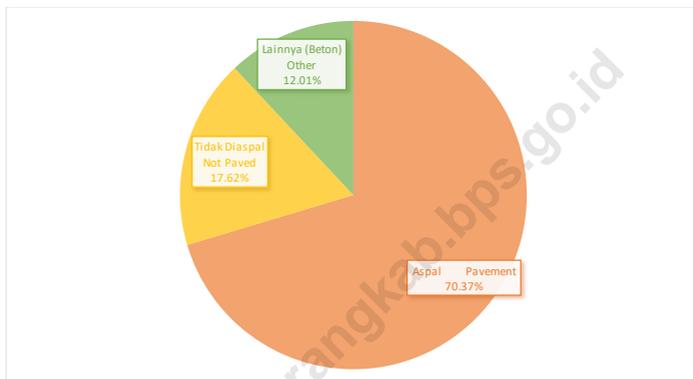
Gambar 8.1
Figures

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Pinrang (km), 2019**
*Distribution of Road Length by Level of Government
Authority in Pinrang Regency (km), 2019*



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Gambar 8.2 Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2019
Figures 8.2 Length of Roads by Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Pinrang (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	84,91	84,91	84,91
Provinsi/ <i>Province</i>	152,436	152,436	152,436
Kabupaten/ <i>Regency</i>	861,7	861,7	861,7
Jumlah/Total	1 099,046	1 099,046	1 099,046

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Pinrang Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	447,38	647,93	606,41
Kerikil/Gravel	182,45	90,27	91,23
Tanah/Soil	181,76	75,46	60,58
Lainnya/Others	50,11	48,04	103,48
Jumlah/Total	861,7	861,7	861,7

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Pinrang Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	715,5	801,54	823,64
Sedang/Moderate	88,38	41,2	28,95
Rusak/Damage	57,82	18,96	9,11
Rusak Berat/Severely Damage	-	-	-
Jumlah/Total	861,7	861,7	861,7

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel 8.1.4 **Panjang Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang (km), 2019**
Table **Length of Roads by Subdistrict in Pinrang Regency (km), 2019**

Kecamatan Subdistrict	Panjang Jalan Length of roads (km)
(1)	(2)
Suppa	51,53
Mattiro Sompe	36,61
Lanrisang	33,39
Mattiro Bulu	98,10
Watang Sawitto	86,59
Paleteang	42,31
Tiroang	41,71
Patampanua	63,95
Cempa	58,34
Duampanua	117,12
Batulappa	40,21
Lembang	191,84
Pinrang	861,70

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel
Table 8.1.5

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Pinrang Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/ Type of Road Surface			Jumlah Total
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya (Beton) Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	49,23	2,00	0,3	2,00
Mattiro Sompe	26,61	-	10,00	10,00
Lanrisang	26,39	7,00	-	7,00
Mattiro Bulu	80,94	7,17	9,99	-
Watang Sawitto	84,15	-	2,44	-
Paletang	35,31	4,00	3,00	7,00
Tiroang	30,38	7,68	3,65	-
Patampanua	40,98	14,49	8,48	-
Cempa	44,24	8,1	6,00	6,00
Duampanua	75,2	31,02	10,9	-
Batulappa	29,31	7,7	3,2	-
Lembang	83,67	62,65	45,52	-
Pinrang	606,41	151,81	103,48	861,70

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel 8.1.6 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Pinrang (km), 2019**
Table *Length of Roads by Type of Road Surface and Road Condition in Pinrang Regency (km), 2019*

Jalan Road	Kondisi Jalan/Road Condition
(1)	(2)
Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>	
a. Diaspal	606,41
b. Beton	103,48
c. Kerikil	91,23
d. Tanah	60,58
e. Tidak Tembus	-
Jumlah/ Total	861,70
Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	
a. Baik	823,64
b. Sedang	28,95
c. Rusak	9,11
d. Rusak Berat	-
e. Belum Tembus	-
Jumlah/ Total	861,70

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel
Table 8.1.7**Jumlah dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya dan Tingkat Pemerintahan yang Berwenang Kabupaten Pinrang 2019**
Number and Length of Bridge by Type and Authoritative Governmental Storey Pinrang Regency, 2019

Jenis jembatan Bridge's Type	Banyaknya Number	Panjang Length
(1)	(2)	(3)
Jembatan Beton	153	1 638,05
Jembatan Gelagar	-	-
Jembatan Kout Baja	3	126.00
Jembatan Composit	-	-
Jembatan Gantung Bally	-	-
Jembatan Kayu	34	619,20
Jembatan Gantung Beton	-	-
Jembatan Kayu Rotan	-	-
Jembatan Gantung Kayu	-	-
Jembatan Asramco	-	-
Jumlah/ Total	190	2 132,35

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/ Public Work Service and Housing Agency of Pinrang Regency

Tabel 8.1.8 **Jumlah Angkutan yang Layak Jalan Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pinrang, 2015-2019**
Table 8.1.8 **Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Pinrang Regency, 2015-2019**

Kendaraan Vehicles	Tahun/Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(2)	(2)	(3)
Mobil Penumpang					
A. Microlet	297	179	84	43	28
B. ST. Wagon	256	142	69	36	20
Bus	113	113	107	38	25
Mobil Barang					
A. Pick Up	3 782	3 411	2 506	2 148	2 232
B. Truck	3 197	2 906	2 093	1 786	1 774
Kendaraan Khusus	-	-	-	-	-
Kereta Gandengan	-	-	-	-	-
Kereta Tempelan	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	7 645	6 751	4 859	4 051	4 079

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang/Department of Transportation of Pinrang Regency

Tabel 8.1.9 Jumlah Kecelakaan Menurut Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pinrang, 2015-2019
Table *Number of Accidents by Type of Accident in Pinrang District, 2015-2019*

Kendaraan <i>Vehicles</i>	Tahun/Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(2)	(2)	(3)
Kejadian Kecelakaan	271	382	421	364	232
Meninggal Dunia	37	84	83	57	53
Luka Berat	30	5	9	1	1
Luka Ringan	400	519	576	461	323
Jumlah/ Total	467	608	668	519	377

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Pinrang/Department of Transportation of Pinrang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa
Mattiro Sompe
Lanrisang
Mattiro Bulu
Watang Sawitto
Paleteang
Tiroang
Patampanua
Cempa
Duampanua
Batulappa
Lembang
Pinrang

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Pinrang/ Post Office of Pinrang Regency

Jumlah *Number of*
Koperasi Menurut *Cooperatives by*
Jenis Koperasi *Type of Cooperative*
2019 **Pinrang**

27

Perdagangan
Trade

205

Aneka Jasa
Various Services

24

Industri Pertanian
Agriculture Industry

23

Industri Non Pertanian
Non-Agriculture Industry

Total 279 Koperasi
Cooperatives

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perbankan** adalah industri yang menangani uang tunai, kredit, dan transaksi keuangan lainnya. Perbankan didefinisikan sebagai kegiatan bisnis dalam menerima dan menjaga uang yang dimiliki oleh individu dan entitas lain, dan kemudian meminjamkan uang ini untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti menghasilkan untung atau sekadar menutupi biaya operasional.
2. **Koperasi** merupakan suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama.
3. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama.
4. **Usaha koperasi di Indonesia** berlandaskan pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992. Berdasarkan undang-undang tersebut gerak langkah koperasi menjadi lebih leluasa karena perkumpulan koperasi dianggap sama dengan bentuk badan usaha lain.
5. **Koperasi di Indonesia** berperan strategis dalam menggerakkan denyut nadi perekonomian masyarakat serta pembangunan nasional.

TECHNICAL NOTES

1. **Banking** is an industry that handles cash, credit, and other financial transactions. Banking is defined as business activities in receiving and maintaining money owned by individuals and other entities, and then lending this money to carry out economic activities such as generating profits or simply covering operational costs.
2. **Cooperative** is a collection of people to work together for the common welfare.
3. **Cooperative** is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.
4. **Cooperative business in Indonesia** is based on Law No. 25 of 1992. Based on this law, the steps of cooperatives become more flexible because cooperative associations are considered to be the same as other business entities.
5. **Cooperatives in Indonesia** play a strategic role in driving the pulse of the people's economy and national development.

6. **Peran dan fungsi koperasi** tidak hanya sebatas aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai manifestasi semangat kolektif, kebersamaan, dan prinsip keadilan yang berakar pada masyarakat kita, yaitu gotong royong.
6. **The role and function of cooperatives** is not only limited to economic activities, but also as a manifestation of the collective spirit, togetherness, and the principle of justice rooted in our society, namely mutual cooperation.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

ULASAN

Koperasi sebagai salah satu pilar ekonomi nasional dirasakan penting keberadaannya. Karena tujuan dari adanya koperasi tidak hanya semata-mata mencari keuntungan, melainkan mensejahterakan anggotanya.

Jumlah Koperasi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 sebanyak 279 unit, yang terbagi menjadi beberapa sektor. Sektor tersebut antara lain Perdagangan sebanyak 27 unit, industri pertanian sebanyak 24 unit, industri non-pertanian sebanyak 23 unit dan aneka jasa sebanyak 205 unit. Untuk lebih jelas lagi, data mengenai koperasi disajikan pada Tabel 9.3.

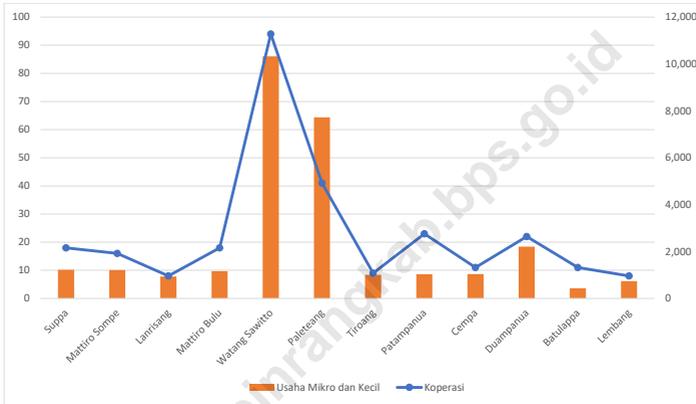
DESCRIPTION

Cooperatives as one of the pillars of the national economy perceived importance. Because the purpose of the cooperative is not merely for profit, but the welfare of its members.

The number of cooperatives in Pinrang Regency in 2019 is 279 units, which is divided into several sectors. They include 27 units of trade, 24 units of agricultural industry, 23 units of non-agricultural industry and 205 units of various services. To be clearer, the data regarding the cooperative presented in Table 9.3.

Gambar 9.1
Figures

Perbandingan Jumlah Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Pinrang, 2019
Comparison between Number of Cooperatives and Micro and Small Enterprises of Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang/ Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pinrang Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suppa	20	20	20	18
Mattiro Sompe	13	13	13	16
Lanrisang	11	11	11	8
Mattiro Bulu	13	13	13	18
Watang Sawitto	89	90	91	94
Paleteang	37	40	40	41
Tiroang	9	9	9	9
Patampanua	23	23	23	23
Cempa	11	11	11	11
Duampanua	20	20	20	22
Batulappa	10	10	16	19
Lembang	5	7	7	8
Pinrang	261	267	274	287

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang/ Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Suppa	2	1	1	0	2	11
Mattiro Sompe	4	1	0	1	2	7
Lanrisang	2	0	0	0	0	4
Mattiro Bulu	4	2	0	0	1	13
Watang Sawitto	3	26	4	1	14	47
Paletang	2	2	2	0	7	27
Tiroang	2	0	0	0	0	11
Patampanua	4	2	0	0	2	13
Cempa	2	1	0	0	0	7
Duampanua	5	2	0	0	6	7
Batulappa	0	0	0	0	3	10
Lembang	1	1	1	0	2	2
Pinrang	31	38	8	2	39	159

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang/ Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sektor/ Sector				Jumlah Total
	Perdagangan Trading	Industri Pertanian Agriculture Industry	Industri Non Pertanian Non-Agricultural Industry	Aneka Jasa Various Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	1	1	4	12	18
Mattiro Sompe	3	0	3	10	16
Lanrisang	2	0	0	6	8
Mattiro Bulu	4	6	1	7	18
Watang Sawitto	3	0	0	91	94
Paletang	2	0	1	38	41
Tiroang	2	4	0	3	9
Patampanua	3	7	1	12	23
Cempa	2	2	0	7	11
Duampanua	4	1	6	11	22
Batulappa	0	1	5	5	11
Lembang	1	2	2	3	8
Pinrang	27	24	23	205	279

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang/ Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel
Table 9.4**Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kecamatan Pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Micro and Small Enterprises by Subdistrict in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sektor/ Sector				Jumlah Total
	Perdagangan Trading	Industri Pertanian Agriculture Industry	Industri Non Pertanian Non-Agricultural Industry	Aneka Jasa Various Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suppa	1 030	41	55	100	1 226
Mattiro Sompe	949	47	89	122	1 207
Lanrisang	694	45	67	129	935
Mattiro Bulu	833	97	79	156	1 165
Watang Sawitto	9 670	43	111	504	10 328
Paletang	7 513	39	61	110	7 723
Tiroang	795	79	55	81	1 010
Patampanua	776	93	55	108	1 032
Cempa	823	57	77	82	1 039
Duampanua	1 923	98	87	100	2 208
Batulappa	287	43	36	69	435
Lembang	563	57	38	81	739
Pinrang	25 856	739	810	1 642	29 047

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang/ Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel 9.5
Table

Jumlah Usaha Mikro dan Kecil Menurut Jenis Usaha Pada Dinas koperasi dan UKM Kabupaten Pinrang, 2019
Number of Micro and Small Enterprises by Enterprises in Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency of Pinrang Regency, 2019

Usaha Enterprises	Sektor/ Sector				Jumlah Total
	Perdagangan Trading	Industri Pertanian Agriculture Industry	Industri Non Pertanian Non-Agricultural Industry	Aneka Jasa Various Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mikro Micro	18 450	451	659	1 207	20 767
Kecil Small	7 349	265	133	435	8 182
Menengah Middle	57	23	18	0	98
Pinrang	25 856	739	810	1 642	29 047

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Pinrang/ Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Pinrang Regency

Tabel
Table 9.6**Harga Bahan-Bahan Bangunan di Kabupaten Pinrang,**
2019
The Price of Building Materials in Pinrang Regency, 2019

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
I. BAHAN DASAR			
1. Aspal Curah	kg	Emulsi (CRS)	10 710
2. Batu Bata	bh		650
3. Batu Kali / Batu Gunung			
- Utuh	m ³		150 000
- Split 3 - 5 cm	m ³		162 500
- Split 2 - 3 cm	m ³		240 000
- Split 1 - 2 cm	m ³		281 000
- Split 0.5 - 1 cm	m ³		300 000
4. Batu Gunung	m ³		
5. Abu Batu	m ³		115 000
6. Kerikil	m ³		
7. Kerikil Sungai Royalti	m ³		175 000
8. Sirtu	m ³		85 000
9. Sirtu Royalti	m ³		
10. Pasir			
- Timbunan/Urug	m ³		81 500
- Pasangan	m ³		97 000
- Beton	m ³		115 000
11. Tanah Timbunan	m ³		56 250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
12. Semen PC (50 Kg)			
- Tonasa 50 Kg	zak		61 000
- Bosowa 50 Kg	zak		55 000
13. Semen PC (40 Kg)			
- Tonasa 40 Kg	zak		47 000
- Bosowa 40 Kg	zak		45 000
Semen Warna	Kg		
Kapur Pasangan	m ³		
II BAHAN KAYU			
Kayu Klas I			
- Balok (Ulin)	m ³	Ulin	12 000 000
- Papan (Ulin)	m ³	Ulin	12 000 000
- Balok (Bayan)	m ³	Bayam	11 000 000
- Papan (Bayan)	m ³	Bayam	11 000 000
- Balok (Kumia)	m ³	Kumia	6 500 000
- Papan (Kumia)	m ³	Kumia	6 500 000
Kayu Klas II			
- Balok	m ³		3 200 000
- Papan	m ³		3 200 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kayu Klas III			
- Balok	m ³		2 800 000
- Papan	m ³		2 800 000
Balok Gelagar 5/20	m ³	Kumia	
Bambu	btg		40 000
List Profil Kayu			
2 x 3 cm	lbr		22 500
3 x 3 cm	lbr		30 000
4 x 4 cm	lbr		37 500
5 x 5 cm	lbr		47 500
III. BAHAN BESI, RANGKA LOGAM DAN ALUMINIUM			
1. Besi Beton			
6 mm (SNI) - Polos	btg		27 000
8 mm (SNI) - Polos	btg		45 000
10 mm (SNI) - Polos	btg		70 000
12 mm (SNI) - Polos	btg		100 000
14 mm (SNI) - Polos	btg		145 000
16 mm (SNI) - Polos	btg		190 000
19 mm (SNI) - Polos	btg		285 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
22 mm (SNI) - Polos	btg		
8 mm (SNI) - Ulir	btg		45 000
10 mm (SNI) - Ulir	btg		70 000
13 mm (SNI) - Ulir	btg		
16 mm (SNI) - Ulir	btg		190 000
19 mm (SNI) - Ulir	btg		285 000
22 mm (SNI) - Ulir	btg		
2. Paku			
Paku Biasa	Dos		18 000
Paku Beton	Dos		40 000
Paku Asbes	Kg		70 000
Paku Seng (Payung) RRT	Dos		40 000
Paku Skrup 3 1/2 inchi	Kg		75 000
Paku Skrup 4 inchi	Kg		
Paku Payung berulir 75 mm	Kg		
Paku Sirap	kg		30 188
3. Kawat			
Beton	rool	8 kg	130 000
Nyamuk	m ²		
Ayakan Kecil	m ²		28 875

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Duri	m		180 000
Bronjong	rool	No. 10	800 000
Kawat Las	Kg	5 kg	120 000
4. Pipa Black Steel			
Diameter 1/2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 3/4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 1" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 3" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 6" tebal 2 mm	btg		
5. Pipa White Steel			
Diameter 1/2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 3/4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 1" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 2" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 3" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
Diameter 4" tebal 2 mm	btg	SNI - 6 mm	
6. Besi Streep			
30.2 mm	btg		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
30.3	btg		
35.4	btg		
40.4	btg		
40.6	btg		
50.6	btg		
7. Besi Plat			
Besi Plat 2 mm =120 x 240 mm	Lbr		440 000
Besi Plat 3 mm =120 x 240 mm	Lbr		610 000
Besi Plat 4 mm =120 x 240 mm	Lbr		1 300 000
8. Besi Siku "L"			
30.30.3	btg		60 000
40.40.3	btg		95 000
40.40.4	btg		
50.50.5	kg		175 000
60.60.6	btg		
70.70.7	kg		275 000
9. Besi Hollow			
Galvanize uk. 2x2 cm	btg		
Galvanize uk. 20x40	btg	(Plafond)	18 000
Galvanize uk. 40x40	btg	(Plafond)	25 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Galvanize uk. 4x6 cm	btg		
Galvanize uk. 6x6 cm	btg		
Baja Hitam uk. 2x2 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		
Baja Hitam uk. 2x4 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		
Baja Hitam uk. 4x4 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		
Baja Hitam uk. 4x6 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		
Baja Hitam uk. 6x6 cm, tebal 0,3 mm = 6m	btg		
10. Rangkap Atap Baja Ringan			
Truss Galvanis Profil C-75 tebal 0,75 mm	btg		80 000
Truss Galvanus Profil C-75 tebal 0,60mm	btg		75 000
Truss Zinalume Profil C-75 x 3 m t=8	btg		
Truss Taso Profil C-75-75 = 6	btg		92 000
Truss Taso Profil C-75-80 = 6	btg		
Truss Apro Profil C = 6	btg		
Truss Sipro Profil C = 6	btg		
Truss Essar Profil C = 6	btg		
IV BAHAN PENUTUP PARTISI DINDING DAN PLAFOND			
1. Tripleks dan Multipleks			
122 x 244 x 0,2 cm	lbr		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
122 x 244 x 0,4 cm	lbr		64 000
122 x 244 x 0,6 cm	lbr		78 750
122 x 244 x 0,9 cm	lbr		112 500
122 x 244 x 1,2 cm (Melamin)	lbr		
2. Teakwood			
80 x 244 x 0,3 cm	lbr		
122 x 244 x 0,3 cm	lbr		
3. Hardboard 122 x 244 cm			
4. HPL	lbr		
5. Alluminium Composite Panel			
ACP 122 x 244 cm	lbr	ext. Seven	
ACP 122 x 488 cm	lbr	ext. Seven	
6. Gypsum Board			
Gypsum Board 120x240x12 mm	lbr		60 000
Gypsum Board 120x240x9 mm	lbr		
7. Calsiboard			
GRC board 120x240x6	lbr		
GRC board 120x240x4	lbr		
8. List Profil Gypsum 12x240 cm	m		
9. List Profil Gypsum 9x240 cm	m		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Asbes Plat hardpleks 200x100x0,3 mm	lbr		
11. Eternit 100x100 cm	lbr		
12. Cornice Compound	zak		
13. Cotton Plaster	buah		
14. Silicone Sealant	buah	tube	
15. Lem untuk HPL (Fox)	kg	2,5 Kg	
V. BAHAN PENUTUP ATAP			
1. Seng			
Seng Gelombang BWG 34" BJLS 0,20 mm	Kaki		
Seng Gelombang BWG 33" BJLS 0,22 mm	Kaki		
Seng Gelombang BWG 32" BJLS 0,22 mm	Kaki		
Seng Gelombang BWG 28" BJLS 0,35 mm	Kaki		
Seng Plat BJLS 0,30 mm	Kaki		50000
Seng Plat BJLS 0,28 mm	Kaki		
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,27 mm	Kaki		
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,31 mm	Kaki		
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,38 mm	Kaki		
Seng Plastik (Serat Fiber)	lbr		
9. List Profil Gypsum 9x240 cm	m		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
2. Atap Genteng Metal			
Genteng Metal Kualitas 1	lbr	ext. Multi Roof	
Genteng Metal Kualitas 2	lbr	ext. Perkasa Roof	
Genteng Metal Kualitas 3	lbr	ext. Surya Roof	
Genteng Metal Kualitas 3	lbr	ext. Inti roof	
Nok Metal Kualitas 1	lbr		
Nok Metal Kualitas 2	lbr		
Nok Metal Kualitas 3	lbr		
3. Spandek			
Spandek Warna 0,35 mm	m ²		72900
Spandek Polos 0,30 mm	m ²	0,30 silver	38000
4. Atap Bitumen			
Atap Bitumen (Merah, Coklat, Hitam & Hijau)	lbr		
Atap Bitumen Transparan	lbr		
Nok Bitumen (Terracotta & Florentino)	lbr		
Nok Bitumen (Merah, Coklat, Hitam & Hijau)	lbr		
5. Asbes Gelombang Besar tebal 5 mm (180x102 cm)			
6. Fiber Glass (Jabes) 180x92 cm	lbr		63000
7. Fiber Glass (Jabes) 200x92 cm	lbr		91875

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
VI BAHAN PENUTUP LANTAI DAN DINDING			
1. Keramik lantai	bh	Polos	2200
Ukuran 20 x 20 cm	bh	Motif / Tekstur	2300
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Putih	4545
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Warna	6091
Ukuran 30 x 30 cm	bh	Motif / Tekstur	5909
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Putih	8333
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Warna	9333
Ukuran 40 x 40 cm	bh	Motif / Tekstur	12500
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Putih	18750
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Warna	21250
Ukuran 50 x 50 cm	bh	Motif / Tekstur	21625
Ukuran 60 x 60 cm	bh	SNI Polos	35000
Ukuran 60 x 60 cm	bh	SNI Motif/Tekstur	36250
Ukuran 60 x 60 cm	bh	ext. Esenza (Polos0	61250
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,27 mm	Kaki		
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,31 mm	Kaki		
Seng Aluminium Gelombang SWG 32" 0,38 mm	Kaki		
Seng Plastik (Serat Fiber)	lbr		
9. List Profil Gypsum 9x240 cm	m		

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ukuran 60 x 60 cm	bh	ext. Esenza (Motif)	70000
2. Keramik Dinding			
Ukuran 20 x 25 cm		Polos	3000
Ukuran 20 x 25 cm		Motif	3000
Ukuran 25 x 40 cm		Polos	12083
Ukuran 25 x 40 cm		Motif	7000
Ukuran 30 x 60 cm		ext. Platinum	20000
3. Lantai Granite			
Ukuran 60 x 60 cm	bh	Polos	61250
Ukuran 60 x 60 cm	bh	Motif	70000
4. Batu Alam			
Batu Alam Paras Yoga	m ²	15x15	1365000
Batu Alam Andesit Polos Bakar	m ²	15x30	89250
Batu Alam Andesit Bintik Bakar	m ²	15x30	
Batu Alam Candi Merah	m ²	10x20	
Batu Alam Palimanan	m ²	10x20	
Wall Cladding Kombinasi	m ²	18x40	

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
VII. BAHAN PLUMBING DAN SANITARY			
1. Pipa PVC - Type AW			
pipa PVC tipe AW 1/2" panjang 4 m	Btg		15 000
pipa PVC tipe AW 3/4" panjang 4 m	Btg		20 000
pipa PVC tipe AW 1" panjang 4 m	Btg		30 000
pipa PVC tipe AW 1 1/2" panjang 4 m	Btg		45 000
pipa PVC tipe AW 2" panjang 4 m	Btg		65 000
pipa PVC tipe AW 2 1/2" panjang 4 m	Btg		120 000
pipa PVC tipe AW 3" panjang 4 m	Btg		200 000
pipa PVC tipe AW 4" panjang 4 m	Btg		175 000
2. Pipa PVC - Type D			
pipa PVC tipe D 1 1/2" panjang 4 m	Btg		35 000
pipa PVC tipe D 2" panjang 4 m	Btg		40 000
pipa PVC tipe D 2 1/2" panjang 4 m	Btg		50 000
pipa PVC tipe D 3" panjang 4 m	Btg		65 000
pipa PVC tipe D 4" panjang 4 m	Btg		100 000
pipa PVC tipe D 5" panjang 4 m	Btg		165 000
pipa PVC tipe D 6" panjang 4 m	Btg		210 000
pipa PVC tipe D 8" panjang 4 m	Btg		375 000
pipa PVC tipe D 10" panjang 4 m	Btg		650 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
3. Pipa PVC - Type Wavin			
PVC 1/2" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		13 125
PVC 3/4" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		18 900
PVC 1" s 10 tekanan nominal 10 bar (1,0 mpa) 4m	Btg		54 600
PVC 1 1/4" s 12,5 tekanan nominal 12,5 bar (1,25 mpa) 4m	Btg		46 725
PVC 2" s 12,5 tekanan nominal 12,5 bar (1,25 mpa) 6m	Btg		136 500
PVC 3" s 12,5 tekanan nominal 12,5 bar (1,25 mpa) 6m	Btg		285 600
PVC 4" s 12,5 tekanan nominal 12,5 bar (1,25 mpa) 6m	Btg		414 750
PVC 6" s 12,5 tekanan nominal 12,5 bar (1,25 mpa) 6m	Btg		910 875
PVC 8" s 12,5 tekanan nominal 12,5 bar (1,25 mpa) 6m	Btg		
4. Pipa Galvanis			
Medium A 1/2" panjang 6 m	Btg		
Medium A 3/4" panjang 6 m	Btg		85 000
Medium A 1" panjang 6 m	Btg		135 000
Medium A 1 1/2" panjang 6 m	Btg		165 000
Medium A 2" panjang 6 m	Btg		250 000
Medium A 3" panjang 6 m	Btg		350 000
Medium A 4" panjang 6 m	Btg		390000
Medium A 5" panjang 6 m	Btg		
Medium A 6" panjang 6 m	Btg		

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Medium A 8" panjang 6 m	Btg		
Medium B 1/2" pBnjBng 6 m	Btg		
Medium B 3/4" panjang 6 m	Btg		
Medium B 1" panjang 6 m	Btg		
Medium B 1 1/2" panjang 6 m	Btg		
Medium B 2" panjang 6 m	Btg		
Medium B 3" panjang 6 m	Btg		
Medium B 4" panjang 6 m	Btg		
5. Closet Jongkok Porselen	Bh	Ext. Toto	350000
6. Closet Duduk	Set	Ext. Toto (1 tombol)	2250000
7. Urinoir	bh		300000
8. Wasthafel / Kitchen Zink			
Wasthafel Standar	bh		250000
Wasthafel Tanam Persegi Empat	bh		408800
Wasthafel Tanam Bulat	bh		462000
Wasthafel Gantung	sset		
Bak Cuci Piring 1 Lubang Prestile			
Bak Cuci Piring Stainless Steel 2 Lubang			450000
Bak Cuci Piring Stainless Steel 1 Lubang			150000
9. Tempat Sabun Tanam			

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Tempat Sabun Gantung			
11. Kran Air			
Kualitas Standar			20000
Kualitas Sedang (Stainless)			70000
Kualitas Baik (Stainless)			57500
Kran untuk Closet			
Kran Shower Tunggal			
Kran Shower Ganda			
Kran Leher Angsa			
Shower Tanam Biasa			
Shower Set			
Stop Kran			
12. Floor Drain			
Kualitas Standar		plastik	6300
Kualitas Sedang (Stainless)		otomatis	50400
Kualitas Baik (Stainless)		American standard	294000
13. Mesin Pompa Air Sumur Dangkal		Ext. Shimizu	550000
14. Reservoir Fiber - 2000 Liter			
15. Reservoir Fiber - 1200 Liter			0
16. Reservoir Fiber - 600 Liter			0

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
VIII BAHAN ELEKTRIKAL			
1. MCB Tunggal		ext. Wakamoto	
2. MCB Tunggal		ext. International	
3. MCB 60 A			
4. MCB 30 A			
5. MCB 2 Group 2 A			
6. MCB 2 Group 10 A			
7. Lokal 2 Group Biasa			
8. Lokal 2 Group Automat			
9. Box MCB			
10. Pipa Pengaman Kabel			
Pipa Maspion 5/8" - 4 m	Btg		
Pipa Union 5/8" - 4 m	Btg		
Pipa Union 1" - 4 m	Btg		
Pipa Union 1 1/2" - 4 m	Btg		
Pipa 2" - 4 m	Btg		
11. Kabel			
Kabel NYY 3 x 2.5 mm	m ¹	ext. Eternal	2100000
Bak Cuci Piring Stainless Steel 1 Lubang			150000
9. Tempat Sabun Tanam			

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabel NYY 3 x 1.5 mm	m ¹	ext. Eternal	1400000
Kabel NYY 2 x 2.5 mm	m ¹	ext. Eternal	1540000
Kabel NYY 2 x 1.5 mm	m ¹	ext. Eternal	1120000
Kabel NYA 2.5 mm	Rol		
Kabel NYA 1.5 mm	Rol		
12. Lampu			
Lampu SL 32 watt	buah		
Lampu SL 42 watt	buah		
Lampu pijar 100 watt	buah	ext. Philips	
Lampu pijar 60 watt	buah	ext. Philips	
Lampu pijar 40 watt	buah	ext. Philips	
Lampu pijar 25 watt	buah	ext. Philips	
Lampu pijar 5 watt	buah	ext. Philips	
Lampu Neon 1x40 watt (Kap Biasa)	Set	ext. Philips	
Lampu Neon 1x20 watt (Kap Biasa)	Set	ext. Philips	
Lampu Neon 2x40 watt (Kap Tanam)	Set	ext. Philips	
Lampu Neon 2x20 watt (Kap Tanam)	Set	ext. Philips	
Lampu hemat energi 28 watt	buah	ext. Philips	
Lampu hemat energi 23 watt	buah	ext. Philips	
Lampu hemat energi 18 watt	buah	ext. Philips	

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampu hemat energi 14 watt	buah	ext. Philips	
Lampu hemat energi 11 watt	buah	ext. Philips	
13. Kap Down Light			
Diameter 5 inchi	buah		
Diameter 4 inchi	buah		
Diameter 3 inchi (Kualitas Baik)	buah		
Diameter 3 inchi (Kualitas Sedang)	buah		
14. Sakelar dan Stop Kontak			
Sakelar Phase Tunggal (Kualitas Baik)	buah	ext. Broco	
Sakelar Phase Double (Kualitas Baik)	buah	ext. Broco	
Sakelar Phase Tunggal (Kualitas Sedang)	buah	ext. Broco	
Sakelar Phase Double (Kualitas Sedang)	buah	ext. Broco	
Stop Kontak Tunggal	buah	ext. Broco	
Stop Kontak Double	buah	ext. Broco	
15. Fitting Lampu	buah	ext. Broco	
IX BAHAN CAT DAN FINISHING			
1. Cat Tembok			
Cat Tembok (Kualitas Standar)	Kg	ext. Aries	160000
Cat Tembok (Kualitas Menengah)	Kg	ext. Metrolite	130000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Cat Tembok Interior	Ltr	ext. Mowilex (2,5 ltr)	100000
Cat Tembok Eksterior	Ltr	ext. Mowilex (2,5 ltr)	415000
Cat Tembok Interior (Kualitas Tinggi)	Ltr	ext. Mowilex	
Cat Tembok Eksterior (Kualitas Tinggi)	Ltr	ext. Mowilex	200000
Plamur Tembok	Zak	Skim Coat 20 Kg	60000
Cat Precoat Vanish Batu Alam (Solvent Based)	Ltr	2,5 Liter	
Cat Precoat Varnish Batu Alam (Solvent Based)	Ltr	1 Liter	
2. Cat Kayu dan Besi			
Cat Kayu dan Besi (Seiv)	Kg		35000
Cat Kayu dan Besi (Nippe 2000)	Kg		75000
Cat Kayu dan Besi (Mowilex)	Kg		
Cat Kayu dan Besi (Lippo)	Kg		
Cat Kayu dan Besi (Glotex)	Kg		60000
Cat Kayu dan Besi (Garuda)	Kg		
Cat Kayu dan Besi (Etalit)	Kg		
Cat Kayu dan Besi (Dulux)	Kg		
Cat Kayu dan Besi (Avian)	Kg		60000
Cat Kayu dan Besi (Al-tex)	Kg		65000
Cat Dasar (Kayu)	Kg		35000
Cat Dasar (Besi)	Kg		35000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Cat Residu	Kg		
Cat Melamin (Impra)	Ltr		65000
Cat Melamin Biasa	Kg		65000
Cat Politur	Ltr		60000
Plamur Kayu	Kg		35000
Dempul	Kg		35000
Thinner Avian	Ltr		35000
Pengencer Cat / Thinner Literan	Ltr		15000
3. Cat Atap dan Waterproofing			
Roof Paint Mowilex	Ltr		
Roof Paint Dulux	Ltr		
Cat Genteng Matex	Ltr		
Cat Genteng Jataroof	Ltr		
Cat Genteng Djarum	Kg		
Cat Genteng Belmas	Kg		
Cat Genteng Avitex	Kg		
Cat Genteng Avicryl 2800	Kg		
Cat Atap Yoko	Kg		105000
Cat Atap dan Waterproofing No-Drop	Ltr		190000
Waterproofing Biasa	Ltr		85000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
4. Kuas			
Kuas 1"	Buah		5000
Kuas 2"	Buah		10000
Kuas 3"	Buah		15000
Kuas 4"	Buah		20000
5. Ampelas	Lbr		3000
X BAHAN KACA, KUNCI DAN PENGGANTUNG			
1. Kaca			
Kaca Bening 3 mm	m ²		100000
Kaca Bening 5 mm	m ²		125000
Kaca Rayban 3 mm	m ²		120000
Kaca Rayban 5 mm	m ²		125000
Kaca buram 3 mm	m ²		
Kaca buram 5 mm	m ²		250000
Sealent Kaca Kecil	Buah	tube	10000
Sealent Kaca Besar	Buah	tube	15000
2. Kunci			
Kunci Tanam Biasa (antik)	Buah		125000
Kunci Tanam 2x Slag	Buah	ext. Union	
Kunci Tanam 2x Slag	Buah	ext. Bennotti	

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.6

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kunci Tanam 3x Slag	Buah	ext SES	
Kunci Silinder KM/WC			100000
2. Handel Pintu			
Handel Pintu Biasa	ext. Bellgreen		125000
Handel Pintu + Kunci	ext. Bossini		
Handel Pintu Stainless	ext. SES		
Handel Pintu Stainless + Kunci	ext. SES		
Handel Pintu + Kunci	ext. Alessa		
3. Hak Angin			
Hak Angin - Kecil (Pasangan)			10000
Hak Angin - Besar (Pasangan)			25000
4. Grendel			
Grendel Kecil - 3"			10000
Grendel Sedang - 6"			15000
Grendel Besar - 12"			25000
Grendel Tanam (Kotak)			
5. Engsel Pintu			17500
6. Engsel Jendela			13750
7. Engsel Kupu-kupu			7000
8. Expaynolet	Buah		110000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.6*

Jenis Bahan	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Door Stop	Buah		20000
10. Sekrup Fixer	Dos		3000
11. Kusen Alluminium 4" (Putih)	m		250000
12. Kusen Alluminium 4" (Coklat)	m		400000
13. Pintu Alluminium	Buah	Putih	250000
14. Pintu Alluminium + Kusen	m ²		550000
15. Rolling Door Alluminium	m ²		
16. Rolling Door Besi	m ²		
17. Pintu Lipat Alluminium (Folding Door)	m ²		725000
18. Pintu Lipat Besi (Folding Door)	m ²		1000000
XI BAHAN LAIN-LAIN			
1. Minyak Tanah			
2. Pelumas	Ltr		
3. Solar Industri	Ltr		
4. Solar	Ltr	Pertamina	
5. Premium	Ltr	Pertamina	
6. Paving Blok			
Paving Blok Standar	m ²		
Paving Blok K-250	m ²		
Paving Blok K-300	m ²		
Paving Blok 8 cm warna K-400	m ²		

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pinrang/*Irrigating Service of Pinrang Regency*

BAB 10 PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE



Penduduk dengan pengeluaran perkapita sebulan kurang dari Rp150.000 - 199.000

0,8%



21,59%

Penduduk dengan pengeluaran perkapita sebulan Rp1.000.000-Rp1.499.000



Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk Bone lebih banyak dialokasikan untuk makanan



makanan

52,11%

47,89%

non makanan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. **Data konsumsi/pengeluaran** yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
 3. **Konsumsi/pengeluaran makanan** dirinci menjadi 215 jenis komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
 4. **Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpul hanya data nilainya**, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 2. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
 3. *Consumption/ expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and value are collected.*
 4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, and fuel, which are also collected for their quantity data.*

ULASAN

Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Perbedaan nilai pengeluaran rumah tangga tiap Kabupaten menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduknya. Dan antar Kabupaten bisa berbeda jenis barang konsumsi terbesarnya, yang sedikit banyak mempengaruhi karakteristik masyarakatnya.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Pinrang, proporsi pengeluaran makanan dan non makanan adalah 52,15 persen berbanding 47,85 persen. Komoditi yang menyumbang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman yang sudah jadi sebesar 34,06%, Rokok 15,08%. Sedangkan untuk subgolongan bukan makanan pengeluaran terbesar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga sebesar 43,77%; Aneka Barang & jasa 20,22%. Dan Barang tahan lama sebesar 15,84%.

DESCRIPTION

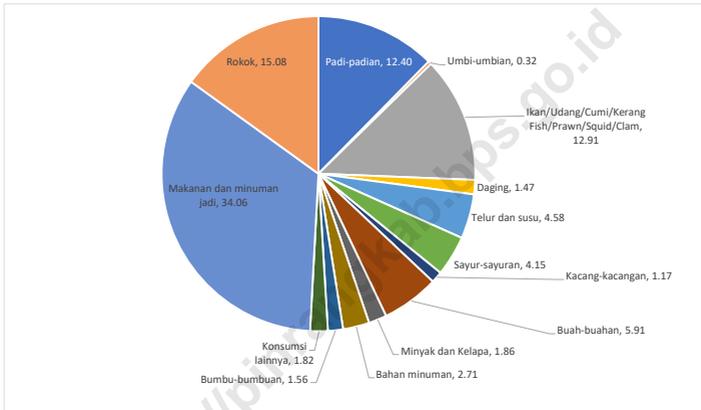
On general, the income of household can indicates the public welfare. On the other hand, getting accurate and up date data of household income is difficult. The Regional Socio Economic Survey of BPSStatistics Indonesia try to approach the household expenditure.

The household expenditure for each province shows the different level of public welfare. In addition, the kind of goods consumption could indicate the characteristics of the population or the local culture.

In Pinrang Regency 2019, the proportion of food and non-food expenditure was 52,15 percent versus 47,85 percent the share of food consumptions expenditure was mostly from Prepared food and beverages commodity for 34,06% followed by cigaterres 15,08%, the share of non food consumption expenditure was mainly from Housing and household facility expenditure for 43,77%, other good and service for 20,22%, and durable goods for 15,84% .

Gambar 10.1
Figures

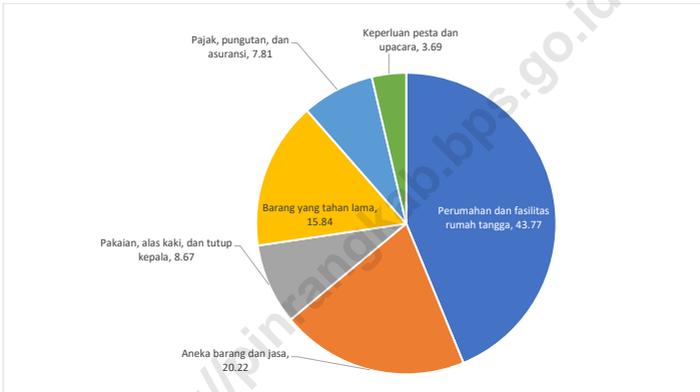
Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) Makanan di Kabupaten Pinrang, 2019
Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita by Food Commodity Group (rupiahs) in Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/ Statistics Pinrang Regency

Gambar 10.2
Figures

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) Bukan Makanan di Kabupaten Pinrang, 2019
Distribution of Monthly Average Expenditure per Capita by Non Food Commodity Group (rupiahs) in Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/ Statistics Pinrang Regency

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pinrang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	68 316,78	58 468
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 704,18	1 505
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	70 600,01	60 840
Daging/ <i>Meat</i>	9 268,15	6 949
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 637,13	21 574
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	21 928,75	19 552
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	5 908,78	5 538
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	30 920,73	27 850
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10 339,46	8 786
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	13 240,30	12 784
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	7 193,93	7 336
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 603,59	8 566
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	141 071,86	160 571
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	56 770,20	71 075
Jumlah makanan/Total food	471 504,00	471 396
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	193 663,03	189 311
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	78 769,98	87 455
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32 000,38	37 480
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	61 677,78	68 492
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	27 961,49	33 758
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	39 256,87	15 975
Jumlah bukan makanan/Total non-food	433 330,00	432 471
Jumlah/Total	904 834,00	903 867

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019**
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pinrang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food	52,11	52,15
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	14,49	12,40
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,57	0,32
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	14,97	12,91
Daging/ <i>Meat</i>	1,97	1,47
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	5,01	4,58
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,65	4,15
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,25	1,17
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	6,56	5,91
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	2,19	1,86
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,81	2,71
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,53	1,56
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2,04	1,82
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	29,92	34,06
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	12,04	15,08
Jumlah makanan/Total food	100,00	100,00
Bukan makanan/Non-food	47,89	47,85
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	44,69	43,77
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	18,18	20,22
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7,38	8,67
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	14,23	15,84
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,45	7,81
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9,06	3,69
Jumlah bukan makanan/Total non-food	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pinrang, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pinrang Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,80	0,45
200 000–299 999	9,08	3,22
300 000–499 999	21,14	23,16
500 000–749 999	18,82	24,74
750 000–999 999	16,09	20,27
1 000 000–1 499 999	21,59	18,48
> 1 500 000	12,49	9,68
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB 11 PERDAGANGAN

TRADE

Jumlah Pedagang berdasarkan jenisnya

422

Pedagang Kecil
Small Trader



3

Pedagang Besar
Wholesaler

55

Pedagang Menengah
Medium Trader

Pedagang kecil di Kecamatan Lembang

2,37%



Pedagang kecil di Kecamatan Watang Sawitto

29,62%



PENJELASAN TEKNIS

1. **Badan Hukum** adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
2. **Perseroan Terbatas** adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
3. **Perorangan** adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang.
4. **Pedagang Besar** adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembalidenganjumlahyangbesar.
5. **Pedagang Menengah** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
6. **Pedagang Kecil** adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.

TECHNICAL NOTES

1. **Law Firm** is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.
2. **Joint-Stock Company** is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.
3. **Individual business** is a businesses owned, operated and accounted for by one person.
4. **Wholesaler** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at largequantities.
5. **Medium Trader** is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or smallquantities.
6. **Small Trader** is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.

7. **Sarana Perdagangan** yang ada di wilayah Pinrang antara lain ;
- a. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - b. **Toko** adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - c. **Kios** adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - d. **Warung** adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana
7. **Trading Facilities** located in Pinrang ;
- a. **Market** is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.
 - b. **Shop** is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items
 - c. **Newsstand** is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.
 - d. **Warung** is a small family owned business in the form of shops , stalls , small shops , or a simple restaurant

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian di Kabupaten Pinrang. Sektor Perdagangan di Kabupaten Pinrang didominasi oleh toko modern dari beberapa tahun terakhir (2016-2019).

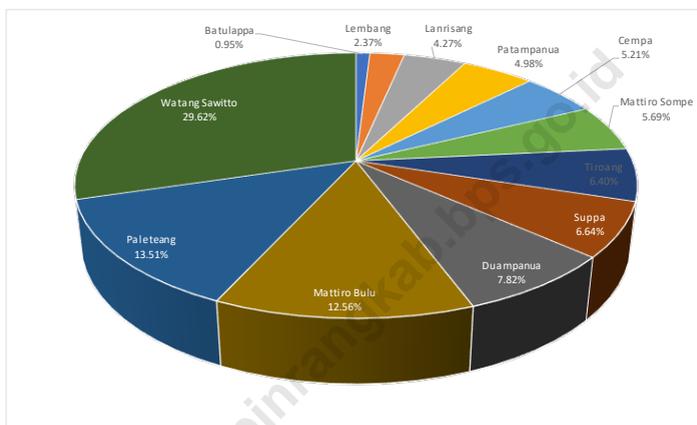
DESCRIPTION

The trade sector is one sector of the economy drive in Kabupaten Pinrang. It is dominated by modern shops from the past few years (2016-2019).

<https://pinrangkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Distribusi Pedagang Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019
Distribution of Small Trader by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/
Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Pinrang, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pinrang
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SARANA PERDAGANGAN				
- Pasar Tradisional	14	14	14	14
- Pasar Lokal (unit)	-	-	-	-
- Pasar Regional (unit)	-	-	-	-
- Pasar Swalayan (unit)	1	1	1	1
- Hipermarket (unit)	-	-	-	-
- Pasar Grosir (unit)	-	-	-	-
- Mal/Plaza (unit)	-	-	-	-
- Toko Modern	23	25	26	26
USAHA DAGANG KECIL				
- Unit Usaha	686	711	691	490
- Tenaga Kerja (orang)	768	1 137	1 181	882
- Modal (000 Rp)	180 451	160 045	167 696	152 316
USAHA DAGANG BESAR				
- Unit Usaha	0	2	2	3
- Tenaga Kerja (orang)	0	5	6	40
- Modal (Juta Rp)	0	313 175	22 010	130 607

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/ Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Pinrang, 2019**
Number of Merchants by Subdistrict in Pinrang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Suppa	-	3	28
Mattiro Sompe	-	2	24
Lanrisang	-	1	18
Mattiro Bulu	2	7	53
Watang Sawitto	1	23	125
Paleteang	-	7	57
Tiroang	-	4	27
Patampanua	-	2	21
Cempa	-	-	22
Duampanua	-	4	33
Batulappa	-	-	4
Lembang	-	2	10
Pinrang	3	55	422

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/ Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

Tabel
Table 11.3

**Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Pinrang, 2015-2019**
*Number of Establishments by Type of Business Entity in
Pinrang Regency, 2015-2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	27	24	38	28	32
CV/Firma	138	143	204	125	100
Koperasi	13	13	6	6	8
Perorangan	711	689	585	540	353
Lainnya	-	-	-	-	-
Pinrang	889	869	833	699	493

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang/ Industry, Trade, Energy and Mineral Agency Pinrang Regency

BAB 12 SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



PDRB 2019

Atas dasar harga konstan 2010

GRDP 2019 at 2010 Constant Market Prices

12,8 Triliun Rupiah
Trillion Rupiah

Laju Pertumbuhan PDRB

Growth Rate of GRDP

11,38 %

pada sektor lapangan usaha
Pengadaan Listrik dan Gas

Tertinggi

The Highest Growth Rate of GRDP is the sector of Electricity and Gas industry



2,19 %

pada sektor lapangan usaha
Jasa Keuangan dan Asuransi

Terendah

The Lowest Growth Rate of GRDP is the sector of Financial and Insurance Activities industry



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. **Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/ kabupaten/ kota)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran

mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. GDP by expenditure

classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Produk Domestik Bruto

maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

5. GDP and its aggregations

are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

6. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

<https://pinrangkab.bps.go.id>

ULASAN

Perhitungan PDRB menggunakan dua macam harga yaitu harga berlaku dan harga konstan. PDRB Kabupaten Pinrang pada tahun 2019 mencapai 19.630,32 miliar rupiah. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pinrang hanya mampu tumbuh 6,53 persen dibanding perekonomian tahun 2018.

Secara umum data pada tabel 12.1 hingga 12.3 menunjukkan bahwa pertanian berkontribusi dominan dalam peningkatan PDRB Kabupaten Pinrang yaitu sekitar 45,03 persen, diikuti dengan Perdagangan sebesar 14,63 persen.

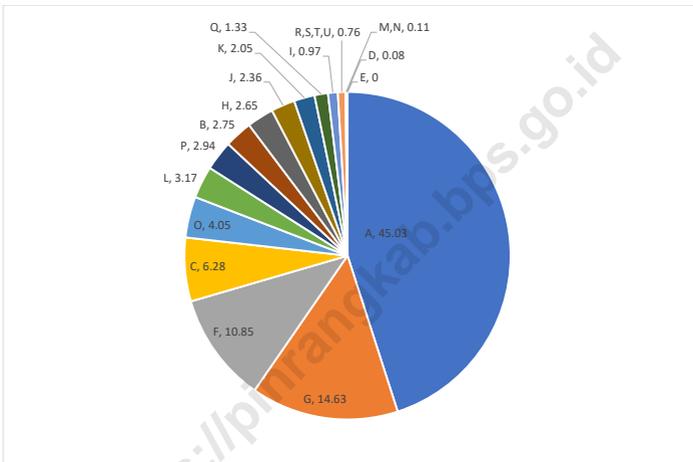
DESCRIPTION

Calculation of GRDP presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. Pinrang Regency's GRDP in 2019 reached 19,630.32 billion rupiah. Pinrang Regency's economic growth rate is only able to grow 6.53 percent compared to the economy in 2018.

Generally, tables 12.1 to 12.3 show that agriculture is the most contributing sector for the increasing of Pinrang's GDP, about 45,03 percent, and then followed by Trade sector which contributed percentage, it is 14,63 percent.

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency, 2019



Catatan/Note:

- A = Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing
- B = Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C = Industri Pengolahan/Manufacturing
- D = Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E = Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F = Konstruksi/Construction
- G = Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H = Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I = Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- H = Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I = Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J = Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K = Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L = Real Estat/Real Estate Activities
- M,N = Jasa Perusahaan/Business Activities
- O = Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P = Jasa Pendidikan/Education
- Q = Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,T,U = Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (percent), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6 410,39	7 138,38	7.935,91	8.507,08	8.839,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	333,41	382,99	430,86	490,70	539,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	819,51	922,93	1.041,41	1.103,17	1.233,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,33	10,06	12,77	14,16	15,60
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,62	0,67	0,72	0,80	0,84
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 264,05	1 423,62	1.581,45	1.823,21	2.130,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 631,38	1 898,15	2.148,67	2.512,47	2.871,42
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	361,13	390,06	415,35	467,00	520,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	113,48	128,76	145,05	167,89	190,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	282,95	318,55	359,96	413,28	462,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	274,21	322,95	346,56	382,34	402,04
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	439,91	492,90	536,28	580,87	622,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	14,13	15,69	17,21	19,61	21,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	579,93	562,34	607,01	721,62	794,17
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	352,68	404,56	457,15	515,67	576,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	163,82	186,34	206,80	231,97	260,90
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	91,50	104,82	117,40	135,93	149,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		13 142,42	14 703,75	16 360,56	18 087,78	19 630,32

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 556,39	4 892,69	5 267,11	5 514,13	5.700,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	197,48	223,06	248,09	271,62	296,88
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	598,25	647,62	701,12	720,78	794,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11,32	11,91	12,62	13,75	15,32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,53	0,54	0,57	0,62	0,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	911,36	967,71	1 031,81	1 104,63	1.232,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 347,05	1 477,64	1 622,76	1 820,61	1.989,82
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	272,63	289,78	311,62	340,95	375,41
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	84,34	90,96	98,77	111,37	122,20
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	269,68	295,68	324,62	361,65	401,28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	196,81	226,28	231,33	244,13	249,46
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	312,41	337,15	359,34	379,13	400,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,53	12,42	13,29	14,60	15,63
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	421,65	396,72	416,09	456,74	490,08
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	289,38	313,73	341,72	375,25	406,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	126,08	135,92	147,08	161,51	177,19
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	70,42	77,28	84,67	95,75	101,66
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		9 677,33	10 397,11	11 212,62	11 987,44	12 770,08

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pinrang Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	48,78	48,55	48,51	47,02	45,03
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,54	2,60	2,63	2,71	2,75
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,24	6,28	6,37	6,10	6,28
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,08	0,08	0,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,62	9,68	9,67	10,08	10,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,41	12,91	13,13	13,89	14,63
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,75	2,65	2,54	2,58	2,65
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,86	0,88	0,89	0,93	0,97
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,15	2,17	2,20	2,29	2,36
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,09	2,20	2,12	2,11	2,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,35	3,35	3,28	3,21	3,17
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,41	3,82	3,71	3,99	4,05
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,68	2,75	2,79	2,85	2,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,25	1,27	1,26	1,28	1,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,70	0,71	0,72	0,75	0,76
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pinrang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pinrang Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7,38	7,65	4,69	3,37
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,95	11,22	9,48	9,30
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,25	8,26	2,80	10,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,19	5,95	8,96	11,38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,12	6,27	8,25	2,45
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,18	6,62	7,06	11,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,69	9,82	12,19	9,29
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,29	7,54	9,41	10,11
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,84	8,59	12,75	9,73
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,64	9,79	11,41	10,96
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	14,97	2,23	5,53	2,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,92	6,58	5,51	5,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,72	7,02	9,83	7,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	- 5,91	4,88	9,77	7,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,41	8,92	9,81	8,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,81	8,21	9,82	9,71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,75	9,56	13,09	6,17
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7,44	7,84	6,91	6,53

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	7 484,10	8 247,68	9 134,50	10 112,17	11 043,70
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	88,18	97,83	108,66	132,00	201,53
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 066,39	1 090,94	1 172,46	1 371,10	1 559,35
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 703,80	5 293,17	5 853,93	6 354,06	6 971,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	138,99	157,88	102,49	346,71	356,66
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-339,04	-183,74	-11,47	-228,28	-502,02
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	13 142,42	14 703,75	16 360,56	18 087,78	19 630,32

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Pinrang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pinrang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 441,55	5 823,91	6 228,87	6 673,46	7 113,67
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61,24	64,63	69,25	79,56	116,25
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	747,51	736,27	763,69	834,83	907,27
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 453,80	3 731,93	4 054,24	4 278,50	4 565,51
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	102,20	135,00	91,83	231,57	224,47
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-128,96	-94,63	4,74	-110,48	-157,08
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9 677,33	10 397,11	11 212,62	11 987,44	12 770,08

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB 13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

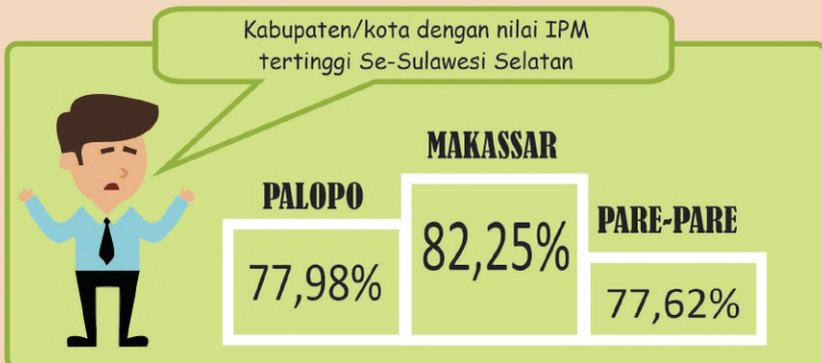
Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbanyak Se-Sulawesi Selatan (ribu jiwa)



Kabupaten/kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi Se-Sulawesi Selatan



Kabupaten/kota dengan nilai IPM tertinggi Se-Sulawesi Selatan



ULASAN

Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk, kemiskinan, indeks pembangunan manusia dan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan hasil proyeksi tahun 2019 adalah sebesar 8.851,2 ribu orang. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk tertinggi adalah Kota Makassar (1.521,1 ribu orang). Sedangkan kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terendah adalah Provinsi Kalimantan Utara (742,2 ribu orang).

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019 adalah 767,80 ribu jiwa dan mengalami penurunan 24,84 ribu jiwa dibandingkan tahun 2018. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama periode 2015-2019 di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada tahun 2019 IPM Sulawesi Selatan mencapai 71,66 atau meningkat 0,76 poin dari tahun 2018. Dimana, kabupaten/kota dengan IPM tertinggi yaitu Kota Makassar 82,25 dan terendah di Kabupaten Jeneponto 64,00. Pada Tahun 2019, Laju pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan sebesar 6,92.

DESCRIPTION

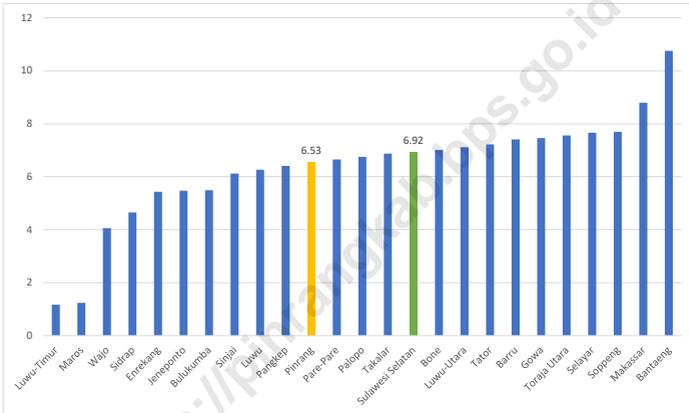
Regional Comparison is a picture of the results of development between one region and another. This picture can be seen by aligning the numbers, including the number of population, open unemployment, poverty, human development index and Gross Regional Domestic Product (GRDP) figures.

The total population of South Sulawesi Province in 2019 is 8,851.2 thousand people. The regency/municipality with the highest population is Makassar (1,521.1 thousand people). While the regency/municipality with the lowest population is Kepulauan Selayar (134.3 thousand people).

The number of poor people in South Sulawesi Province in 2019 was 767.80 thousand people and decreased 24.84 thousand compared to 2018. The Human Development Index (HDI) during the 2015-2019 period in South Sulawesi Province has increased every year. In 2019 South Sulawesi's HDI reached 71.66, an increase of 0.76 points from 2018. Where, the regency/municipality with the highest HDI was Makassar at 82.25 and the lowest in Jeneponto at 64.00. In 2019, the rate of economic growth in South Sulawesi Province 6.92.

Gambar
Figures 13.1

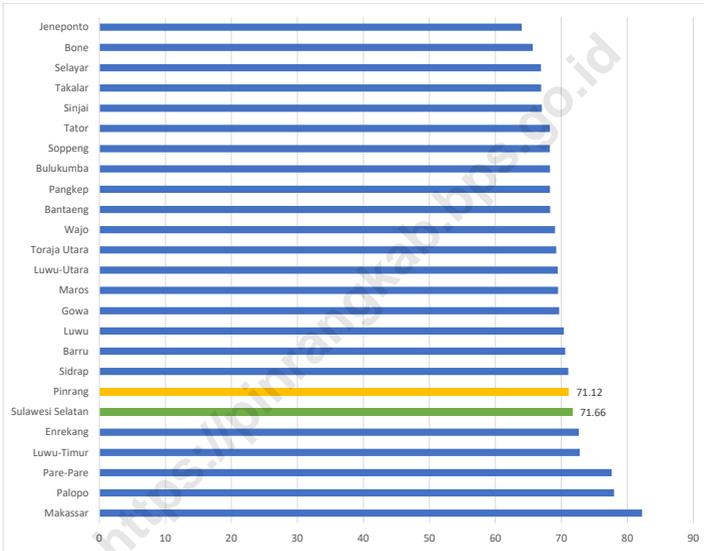
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	130,20	131,61	133,00	133,32	134,3
Bulukumba	410,49	413,23	415,71	416,77	418,6
Bantaeng	183,39	184,52	185,58	186,53	187,5
Jeneponto	355,60	357,81	359,79	361,89	363,8
Takalar	286,91	289,98	292,98	293,14	295,1
Gowa	722,70	735,49	748,20	751,98	761,5
Sinjai	238,10	239,69	241,21	242,13	243,3
Maros	339,30	342,89	346,38	348,68	351,6
Pangkep	323,60	326,70	329,79	331,98	334,6
Barru	171,22	171,91	172,77	173,36	174,0
Bone	742,91	746,97	751,03	751,32	753,7
Soppeng	226,12	226,31	226,47	228,15	228,7
Wajo	393,22	394,50	395,58	400,26	402,3
Sidrap	289,79	292,99	296,13	296,68	298,8
Pinrang	366,79	369,60	372,23	374,46	376,8
Enrekang	200,00	201,61	203,32	205,25	206,9
Luwu	350,22	353,28	356,31	360,54	363,8
Tator	228,98	230,20	231,52	234,53	236,3
Luwu-Utara	302,69	305,37	308,00	310,74	313,3
Luwu-Timur	275,60	281,82	287,87	289,66	294,3
Toraja Utara	225,52	226,99	228,41	231,69	233,6
Kota/City					
Makassar	1 449,40	1 469,60	1 489,01	1 503,66	1 521,1
Pare-Pare	138,70	140,42	142,10	143,08	144,4
Palopo	168,89	172,92	176,91	178,25	181,4
Sulawesi Selatan	8 520,30	8 606,38	8 690,29	8 748,05	8 819,5

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	8,83	7,35	7,61	8,75	7,66
Bulukumba	5,62	6,77	6,89	5,05	5,49
Bantaeng	6,64	7,39	7,31	8,13	10,75
Jeneponto	6,54	8,32	8,25	6,29	5,47
Takalar	8,42	9,61	7,37	6,66	6,87
Gowa	6,79	7,57	7,21	7,14	7,46
Sinjai	7,55	7,09	7,23	7,44	6,12
Maros	8,44	9,50	6,81	6,19	1,24
Pangkep	7,63	8,31	6,60	4,76	6,41
Barru	6,32	6,01	6,48	7,11	7,41
Bone	8,30	9,01	8,41	8,91	7,01
Soppeng	5,11	8,11	8,29	8,11	7,69
Wajo	7,06	4,96	5,21	1,08	4,06
Sidrap	8,03	8,77	7,09	5,02	4,65
Pinrang	8,24	7,44	7,84	6,91	6,53
Enrekang	6,91	7,63	6,84	3,26	5,43
Luwu	7,26	7,88	6,79	6,86	6,26
Tator	6,85	7,29	7,47	7,89	7,22
Luwu-Utara	6,67	7,49	7,60	8,39	7,11
Luwu-Timur	6,42	1,58	3,07	3,39	1,17
Toraja Utara	7,76	8,01	8,22	8,07	7,56
Kota/City					
Makassar	7,55	8,03	8,20	8,42	8,79
Pare-Pare	6,30	6,87	6,97	5,58	6,65
Palopo	6,47	6,95	7,17	7,52	6,75
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,06	6,92

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	16,90	17,21	17,62	17,59	17,36
Bulukumba	33,36	33,25	33,10	31,25	30,49
Bantaeng	17,55	17,53	17,91	17,20	16,91
Jeneponto	53,87	55,32	55,35	55,95	54,05
Takalar	27,12	27,05	26,99	26,57	25,93
Gowa	59,47	61,52	62,77	59,34	57,99
Sinjai	21,99	22,51	22,25	22,48	22,27
Maros	40,08	39,02	38,50	35,97	34,85
Pangkep	53,85	52,86	53,38	50,12	47,07
Barru	16,10	16,24	16,76	15,68	14,92
Bone	75,01	75,09	77,13	79,57	76,25
Soppeng	18,88	19,12	18,76	17,00	16,45
Wajo	30,08	29,46	29,19	29,73	27,48
Sidrap	16,03	15,92	15,72	15,41	14,44
Pinrang	30,51	31,28	31,43	32,94	31,85
Enrekang	27,60	26,98	26,71	25,53	25,40
Luwu	48,64	50,58	49,80	47,91	46,18
Tator	28,59	28,42	29,18	29,65	28,87
Luwu-Utara	41,89	43,75	44,04	42,43	42,48
Luwu-Timur	19,67	21,08	21,94	21,15	20,83
Toraja Utara	34,37	33,02	32,85	30,68	28,64
Kota/City					
Makassar	63,24	66,78	68,19	66,22	65,12
Pare-Pare	8,41	8,02	8,07	8,01	7,62
Palopo	14,51	15,02	15,44	14,27	14,37
Sulawesi Selatan	797,72	807,03	813,07	792,64	767,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Selayar	64,32	64,95	65,39	66,04	66,91
Bulukumba	65,58	66,46	67,08	67,70	68,28
Bantaeng	66,20	66,59	67,27	67,76	68,30
Jeneponto	61,61	61,81	62,67	63,33	64,00
Takalar	64,07	64,96	65,48	66,07	66,94
Gowa	66,87	67,70	68,33	68,87	69,66
Sinjai	64,48	65,36	65,80	66,24	67,05
Maros	67,13	67,76	68,42	68,94	69,50
Pangkep	66,65	66,86	67,25	67,71	68,29
Barru	68,64	69,07	69,56	70,05	70,60
Bone	63,11	63,86	64,16	65,04	65,67
Soppeng	65,33	65,95	66,67	67,60	68,26
Wajo	66,90	67,52	68,18	68,57	69,05
Sidrap	69,00	69,39	69,84	70,60	71,05
Pinrang	69,24	69,42	69,90	70,62	71,12
Enrekang	70,03	70,79	71,44	72,15	72,66
Luwu	68,11	68,71	69,02	69,60	70,39
Tator	65,75	66,25	66,82	67,66	68,25
Luwu-Utara	67,44	67,81	68,35	68,79	69,46
Luwu-Timur	70,43	70,95	71,46	72,16	72,80
Toraja Utara	66,76	67,49	67,90	68,49	69,23
Kota/City					
Makassar	79,94	80,53	81,13	81,73	82,25
Pare-Pare	76,31	76,48	76,68	77,19	77,62
Palopo	76,27	76,45	76,71	77,30	77,98
Sulawesi Selatan	69,15	69,76	70,34	70,90	71,66

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang/Statistics of Pinrang Regency



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PINRANG
Statistics of Pinrang Regency

Jl. Andi Isa No. 18 Pinrang 91211 Telp. (0421) 921021. Fax (0421) 921021
Homepage: <http://pinrangkab.bps.go.id> Email: bps7315@bps.go.id

ISSN 2528-4312



9 772528 431161